

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(PRODAMAS) PLUS DI KELURAHAN NGAMPEL KOTA KEDIRI
TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Politik (S.Sos)



Disusun Oleh :

Mona Nisa Ussyifa

1906016075

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : -
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UIN Walisongo Semarang
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa Skripsi Saudara/i :

Nama : Mona Nisa Ussyifa
NIM : 1906016075
Jurusan : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS) Plus Di Kelurahan Ngampel Kota Kediri Tahun 2021

Dengan ini saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 5 Juni 2023

Pembimbing I



Tika Ifrida Takayasa. M.A

NIP. 1988111520190320

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS) Plus Di
Kelurahan Ngampel Kota Kediri Tahun 2021**

Disusun Oleh

Mona Nisa Ussyifa

1906016075


Telah dipertahankan didepan majelis penguji sidang skripsi pada tanggal 23 Juni 2023
dan telah dinyatakan lulus

Ketua


H. Nur Syamsudin, M.A.
NIP. 196805051995031002

Sekretaris

Tika Ifrida Takayasa, M.A.
NIP. 198811152019032018

Penguji I

Muhammad Mahsun, M.A.
NIP. 198511182016011901

Pembimbing

Tika Ifrida Takayasa, M.A.
NIP. 198811152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya Mona Nisa Ussyifa menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS) Plus Di Kelurahan Ngampel Kota Kediri Tahun 2021” merupakan hasil karya penulisan saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya pihak lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di UIN Walisongo Semarang ataupun dilembaga pendidikan tinggi lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 5 Juni 2023

Yang Menyatakan



Mona Nisa Ussyifa
NIM. 1906016075

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirannil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat (PRODAMAS) Plus Di Kelurahan Ngampel Kota Kediri Tahun 2021. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepangkuan baginda agung Rasulullah SAW yang telah memberikan syarfaat, tarbiyah, barokah, nadroh dan jangkungan doa kepada kita semua sehingga dapat membuahkann manfaat dan menjadi umat yang berakhlakul karimah dan memiliki pengetahuan.

Dengan selesainya skripsi ini merupakan sebuah nikmat yang luar biasa bagi penulis dan hasil akhir selama mengikuti proses perkuliahan di program studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam proses pembelajaran selama menjadi mahasiswa, dan dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak dapat penulis selesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang, Ibu Dr. Hj. Misbah Zulfa Elizabeth, M.Hum yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, serta nasehat selama penulis menimba ilmu pada program studi Ilmu Politik FISIP UIN Walisongo Semarang.
3. Kepala Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang, Bapak Drs. H. Nur Syamsudin, M.A yang telah memberikan dukungan dan berbagai ilmu kepada penulis dalam perkuliahan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Tika Ifrida Takayasa, M.A yang telah memberikan banyak ilmu, dukungan, arahan dan motivasi kepada penulis

dalam proses penyusunan skripsi ini. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu.

5. Sekretaris Jurusan Ilmu Politik FISIP UIN Walisongo Semarang, Bapak Muhammas Mahsun, M.A yang telah memberikan dukungan dan berbagai ilmu kepada penulis dalam perkuliahan.
6. Wali Dosen Ibu Solkhah Mufrikhah, M.Si yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi dan berbagai ilmu kepada penulis dalam perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis sehingga penulis mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap jajaran tenaga pendidik dan *civitas* akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang yang telah membantu penulis dalam memenuhi segala kebutuhan administratif dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Widodo, selaku Kepala Sub Bagian Administrasi Pemerintahan Sekretaris Daerah Kota Kediri. Ibu Tima selaku Seksi Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Ngampel. Ibu Eka, selaku Sekretaris PKK Tahun 2021. Bapak Sugiatno, Bapak Hadi dan Bapak Wage, selaku Ketua Pokmas Kelurahan Ngampel Prodama Plus Tahun 2021 yang menjadi informan utama dalam penelitian ini dan telah memberikan izin, berkenan meluangkan waktu serta berbagi berbagai informasi saat wawancara dengan penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar.
10. Segenap narasumber yang bersedia menjadi informan pendukung yang turut memberikan berbagai informasi kepada penulis sehingga penulis dapat melengkapi data dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Kedua orang tua penulis, Bapak Suhadi dan Ibu Zauratul Wasilah, adik semata wayang Muhammad Jiddan Al Amin, yang selalu memberikan doa, cinta, kasih sayang, serta dukungan dari segi moral maupun material yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan

seluruh aktivitas perkuliahan hingga sampai kepada titik penulisan skripsi dengan baik dan lancar.

12. Seluruh keluarga besar penulis, keluarga *mbah* Tumikun dan Keluarga *mbah* Toiman yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
13. Teman seperjuangan penulis Salsa Firdaus, Adel, Nabilah, Nur Muhammad, Fitria, Maritza Rafa, Laela, Anggi, Wulan, Afiya dan teman-teman lain, terimakasih telah menemani penulis selama di perantauan dan membantu penulis untuk mengakses segala hal yang berkaitan dengan perkuliahan dan proses penulisan skripsi ini.
14. Untuk diri sendiri, Terimakasih atas seluruh kerja keras, doa, serta tetap yakin dan optimis sehingga mampu bertahan dan sampai pada titik ini untuk dapat menjadi sarjana pertama di Keluarga.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati dan ucapan syukur penulis ucapkan terimakasih. Penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang membangun sangat penulis butuhkan agar skripsi ini dapat meningkatkan kualitas dan dapat berguna bagi para pembaca. Akhir kata penulis sampaikan terimakasih atas perhatiannya.

Semarang, 5 Juni 2023

Yang Menyatakan

Mona Nisa Ussyifa

NIM. 1906016075

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan Do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT Tuhan Semesta Alam.

Saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak Suhadi dan Ibu Zauratul Wasilah yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang selalu memberi dukungan dalam segala hal, dan tak pernah berhenti untuk memanjatkan doa serta memberikan yang terbaik untuk kehidupan saya.

MOTTO

“ Aku bersama prasangka hamba-Ku kepada-Ku”- Firman Allah SWT

ABSTRAK

Program Pemberdayaan Masyarakat Plus merupakan program fasilitasi berbasis Rukun Tetangga yang dirancang oleh Pemerintah Kota Kediri sebagai upaya menjawab permasalahan keterbatasan APBD. Program ini memiliki enam bidang pembangunan yang telah diatur didalam Peraturan Wali Kota Kediri No 23 Tahun 2020 yaitu bidang infrastruktur, ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya dan kepemudaan. Pemerintah Kota Kediri menggandeng masyarakat secara langsung dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Plus tersebut. Sebagai bentuk apresiasi, Pemerintah Kota Kediri memberikan sebuah penghargaan kepada Rukun Tetangga yang berhasil melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Plus. Pada tahun 2020, Pemerintah Kota Kediri memberikan penghargaan kepada RT 29 Kelurahan Ngampel sebagai RT pelaksana Program Pemberdayaan Masyarakat Plus terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Plus di Kelurahan Ngampel dan dalam proses tersebut bagaimana relasi antar aktor pelaksana yang terjadi.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian diatas, studi ini menggunakan teori proses implementasi kebijakan dengan menggambarkan fenomena dari data yang diperoleh dilapangan yang diolah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengedepankan prosedur penelitian dengan menyajikan data deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Plus di Kelurahan Ngampel belum berjalan dengan baik. Terdapat ketidaksesuaian antara impementasi dengan peraturan yang tercantum didalam Perwali Kota Kediri No 23 Tahun 2020. Pada tahun 2021, prosentase terbesar yang diatur oleh Perwali No 23 Tahun 2020 adalah bidang kesehatan. Namun, pada realisasinya mayoritas usulan anggaran digunakan untuk memenuhi bidang infrastruktur. Urutan proses implementasi prodamas plus Dimulai dari *rembug* warga, verifikasi oleh Pemerintah Kelurahan, hingga realisasi anggaran. Enam bidang yang diusung oleh Program Pemberdayaan Masyarakat Plus di Kelurahan Ngampel telah berhasil terpenuhi. Meski demikian, hasil prodamas tersebut belum memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Kelurahan Ngampel. Relasi yang terjadi antar aktor pelaksana Program Pemberdayaan Masyarakat Plus di Kelurahan Ngampel terjalin dengan sangat baik ditunjukkan dengan komunikasi antara Pokmas dan masyarakat, Pemerintah dan pokmas, serta pemerintah dan masyarakat berjalan dengan baik sehingga penyelesaian konflikpun dapat dilakukan dengan mudah walau hanya melalui komunikasi. Masing-masing aktor juga saling berkaitan antara satu dengan lainnya dalam mengimplementasikan Prodamas plus. komunikasi yang terjadi tidak hanya pada masyarakat dengan Pihak RT atau Pemerintah Kelurahan saja, namun masyarakat dapat berkomunikasi secara langsung dengan Pemerintah Kota Kediri.

Kata Kunci : Program Pemberdayaan Masyarakat Plus, Kelurahan Ngampel, Kota Kediri

ABSTRACT

The Community Empowerment Plus Program is a Neighborhood-based facilitation program designed by the City Government of Kediri as an effort to address the problem of limited APBD. This program has six areas of development that have been regulated in the Mayor of Kediri Regulation No 23 of 2020, namely the infrastructure, economy, education, health, socio-cultural and youth sectors. The City Government of Kediri directly cooperates with the community in implementing the Community Empowerment Plus Program. As a form of appreciation, the Kediri City Government gave an award to the Rukun Tetangga which had successfully implemented the Community Empowerment Plus Program. In 2020, the City Government of Kediri awarded RT 29 of the Ngampel Village as the best RT implementing the Community Empowerment Plus Program. This study aims to find out how the process of implementing the Community Empowerment Plus Program in Ngampel Village and in that process how the relations between implementing actors occur.

To answer the research questions above, this study uses the theory of policy implementation processes by describing phenomena from data obtained in the field which are processed using qualitative research methods by prioritizing research procedures by presenting descriptive data. This study used a case study approach and data in this study were collected using interviews and documentation.

The results of this study indicate that the implementation process of the Community Empowerment Plus Program in Ngampel Village has not gone well. There is a discrepancy between the implementation and the regulations listed in Perwali Kota Kediri No 23 of 2020. In 2021, the largest percentage regulated by Perwali No 23 of 2020 will be in the health sector. However, in reality the majority of the budget proposals were used to fulfill the infrastructure sector. The order of the prodamas plus implementation process starts from community consultation, verification by the Kelurahan Government, to budget realization. The six fields that were carried out by the Plus Community Empowerment Program in the Ngampel Village have been successfully fulfilled. However, the results of the prodamas have not provided real benefits for the people of Ngampel Village. The relations that occur between the implementing actors of the Community Empowerment Plus Program in Ngampel Village are very well established as shown by the communication between the Pokmas and the community, the government and the Pokmas, as well as the government and the community that are running well so that conflict resolution can be done easily even if only through communication. Each actor is also interrelated with one another in implementing Prodamas plus. communication that occurs is not only in the community with the RT or Kelurahan Government, but the community can communicate directly with the Kediri City Government.

Keywords: Plus Community Empowerment Program, Ngampel Village, Kediri City

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN	6
E. TINJAUAN PUSTAKA	6
F. METODE PENELITIAN	13
1. Jenis dan Metode Penelitian	13
2. Sumber dan Jenis Data.....	14
3. Lokasi Penelitian	14
4. Teknik Pengumpulan Data	15
5. Teknik Analisis Data	17
G. SIATEMATIKA PENULISAN	18
BAB II	20
KAJIAN TEORI.....	20
A. Implementasi Kebijakan	20
1. Penentuan Tujuan Kebijakan	23

2. Aktivitas yang Mempengaruhi Proses Implementasi	24
3. Hasil Luaran (<i>output</i>).....	31
B. Program Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas) Plus	32
BAB III.....	36
GAMBARAN KELURAHAN NGAMPEL, KOTA KEDIRI.....	36
A. Kondisi Geografis dan Demografis Kelurahan Ngampel, Kota Kediri	36
1. Kondisi Geografis Kelurahan Ngampel.....	36
2. Kondisi Demografis Kelurahan Ngampel.....	37
B. Gambaran Khusus Implementasi Prodamas Plus dalam PERWALI Kota Kediri Nomor 23 Tahun 2020	39
C. Gambaran Kelompok Masyarakat (Pokmas) Prodamas Plus Tahun 2021 di Kelurahan Ngampel	42
BAB IV	48
IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PLUS DI KELURAHAN NGAMPEL TAHUN 2021	48
A. Usulan Program Pemberdayaan Masyarakat Plus 2021	48
B. Proses Implementasi Prodamas Plus di kelurahan Ngampel Tahun 2021	49
1. Penentuan Tujuan kebijakan	53
2. Aktivitas yang Mempengaruhi Proses Implementasi kebijakan.....	54
3. Hasil Luaran (<i>output</i>).....	73
C. Realisasi Anggaran Prodamas Plus Kelurahan Ngampel Tahun 2021	77
BAB V	89
RELASI ANTAR AKTOR KEBIJAKAN DALAM IMPLEMENTASI PRODAMAS PLUS KELURAHAN NGAMPEL 2021	89
A. Aktor Pelaksana Prodamas Plus kelurahan Ngampel 2021	89
B. Relasi Pada Proses Implementasi Prodamas Plus di Kelurahan Ngampel.....	98
BAB VI.....	105
PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

3.1 Data Luas Tanah Kelurahan Ngampel

3.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Ngampel Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2023

3.3 Jumlah Penduduk Kelurahan Ngampel Berdasarkan Agama

4.1 Realisasi Anggaran Prodamas Plus Tahun 2021 Kelurahan Ngampel Kota Kediri

DAFTAR GAMBAR

- 2.1 Model Implementasi Kebijakan Merilee S. Grindle
- 2.2 10 Program Kampanye Pasangan Abdullah Abu Bakar dan Lilik Muhibbah 2019
- 2.3 Tabel Perubahan Prodamas Menjadi Prodamas Plus
- 3.1 Peta Wilayah Kelurahan Ngampel
- 4.1 Model Implementasi Kebijakan Merilee S. Grindle
- 4.2 Susunan Tim Pengendali Prodamas Plus dan Tim Pendukung
- 4.3 Pengadaan Tempat Sampah Oleh Pokmas Ngampel Guyb Rukun
- 4.4 Pengadaan Gapura Oleh Pokmas Ngampel Guyub Rukun
- 4.5 Pengadaan Bak Sampah untuk Fasilitas Umum Oleh Pokmas Ngampel Berkah
- 4.6 Pengecetan Musholla Oleh Pokmas Ngampel Berkah
- 4.7 Pengadaan Lampu Jalan Oleh Pokmas Mbetik Raya Sejahtera
- 4.8 Pembangunan Balai RT oleh Pokmas Mbetik Raya Sejahtera
- 5.1 Rembug Warga Prodamas Plus Tahun 2021 Kelurahan Ngampel

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Prodamas merupakan singkatan dari Program Pemberdayaan Masyarakat yaitu sebuah program pemberdayaan berbasis Kelurahan dengan Rukun Tetangga sebagai wilayah pelaksanaan di Kota Kediri. Program ini berada dibawah wewenang Sekretariat Daerah Kota Kediri bagian Pemerintahan. Prodamas merupakan janji politik calon Wali Kota Kediri pada kampanye Pilkada 2013. Prodamas lahir dari permasalahan tentang pembangunan yang kurang optimal di Kota Kediri. Keterbatasan APBD menjadikan pelaksanaan pembangunan harus ditinjau kembali dan membentuk skala prioritas agar dapat meninjau seluruh aspek untuk menciptakan pembangunan yang merata (Haliim, 2019).

Prodamas dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Wali Kota No 40 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Fasilitas Pemberdayaan Masyarakat dan tercantum dalam Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 12 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Kediri Tahun 2015-2019. Tujuan Prodamas adalah meningkatkan kolaborasi masyarakat dengan pemerintah dalam mencari solusi untuk permasalahan yang sedang dialami (Dinas Komunikasi dan Informatika, 2022). Upaya peningkatan kolaborasi antara masyarakat dengan pemerintah ini tentu memerlukan sebuah wadah untuk berbincang langsung dengan masyarakat berkaitan dengan Prodamas. Oleh karena itu Kota Kediri membuat Program yang unik yaitu program 'Kopi Tahu'. Program yang digagas oleh Wali Kota Kediri ini merupakan wadah komunikasi secara langsung antara Pemerintah Kota Kediri dengan masyarakat. Dilaksanakan setiap satu sampai dua kali dalam seminggu disetiap kelurahan, program ini sukses menjalin kedekatan antara masyarakat dengan Pemkot Kediri (Saleh, 2015).

Pemerintah Kota Kediri menjadikan kolaborasi dengan masyarakat sebagai pondasi utama dalam pelaksanaan Prodamas. Dengan melakukan pendekatan secara langsung dengan masyarakat, maka akan dengan mudah untuk mencari tau bagaimana keadaan masyarakat dan apa saja permasalahan yang tengah mereka alami. Dengan bekal kepercayaan masyarakat pula, Pemerintah Kota Kediri dapat mengimplementasikan prodamas dengan mudah. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Marilee S. Grindle yang menyatakan jika lingkungan menjadi salah satu komponen yang berpengaruh dalam proses implementasi sebuah kebijakan. Untuk menciptakan lingkungan yang dapat menerima sebuah program, maka program tersebut harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagaimana tercantum didalam *The Content of policy* yang dikemukakan Grindle. Pada penelitian ini, Prodamas telah berhasil mendapatkan tempat yang positif di tengah-tengah masyarakat selama program tersebut diimplementasikan (Nurdin, 2019).

Prodamas mulai diimplementasikan pada tahun 2015 hingga 2019 . Pada tahun 2020, anggaran prodamas dialihkan untuk penanganan Covid-19 dan pada tahun 2021 akhirnya Prodamas kembali berjalan dan *upgrade* menjadi Prodamas Plus. Prodamas plus merupakan bentuk formulasi baru dari Prodamas. Terdapat enam poin Perbedaan antara Prodamas dengan Prodamas plus yaitu jumlah anggaran, cakupan bidang, sistem pengadaan, usulan kegiatan, penempatan anggaran dan pendampingan. Jumlah anggaran meningkat dari Rp. 50 Juta/RT menjadi Rp. 100 Juta/RT. Cakupan bidang dari tiga bidang bertambah menjadi enam yaitu infrastruktur, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, kesehatan dan kepemudaan. Sistem pengelolaan Prodamas dikelola oleh Kelurahan sedangkan Prodamas plus dikelola oleh kelompok masyarakat secara langsung. Saran kegiatan pada prodamas murni usulan dari masyarakat, namun saran kegiatan Prodamas Plus memiliki beberapa kegiatan yang dimandatori oleh Pemerintah Kota Kediri. Prodamas menempatkan seluruh anggaran kepada Kelurahan, sedangkan pada Prodamas plus anggaran akan diberikan kepada perangkat daerah yang memandatori beberapa kegiatan dan dikelola oleh mereka. pada Prodamas, pendamping kegiatan diambil dari tenaga yang dikontrak oleh kelurahan sedangkan Prodamas plus menentukan pendamping melalui kerja

sama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Perguruan Tinggi Negeri (Prodamas Plus, 2022).

Melalui Prodamas plus, Pemerintah Kota Kediri secara aktif melakukan pembangunan di Kota Kediri melalui pemberdayaan masyarakat. Kota ini juga mendapatkan banyak penghargaan dari usahanya membangun wilayah. Salah satu pencapaian yang baru saja di raih oleh Kota Kediri adalah pemberian penghargaan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia sebagai penghargaan karena telah unggul dalam kategori *Smart branding* dengan mengimplementasikan gerakan menuju 100 *Smart city* (Chusna, 2021). Selain itu, cakupan bidang yang bertambah juga telah menciptakan program-program baru antara lain masyarakat telah merasakan kualitas sarana prasarana yang meningkat, koperasi-koperasi RW yang diperkuat, terciptanya kelompok usaha bersama (KUBE), terciptanya *Universal Health Coverage* sebagai jaminan kesehatan, berdirinya sarana penunjang ilmu bagi masyarakat khususnya anak-anak yaitu *English massive* dan *Quran Massive*, serta pelatihan bebas berkreasi bagi para pemuda. Seluruh program tersebut tercipta karena adanya Prodamas Plus (Dinas Komunikasi dan informatika Kota Kediri, 2022).

Prodamas plus tahun 2021 di atur sesuai dengan Peraturan Wali Kota Kediri Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Plus. Prodamas Plus adalah salah satu trobosan program pembangunan yang sangat baik. Program ini mampu menjadi program percontohan bagi kota-kota lain untuk membangun daerah mereka dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Salah satu kota yang akan merumuskan program serupa dengan Prodamas plus adalah Kota Samarinda. Prodamas Plus dijadikan bahan pembelajaran dan studi tiru oleh Pemerintah Kota Samarinda untuk melengkapi teknis program yang tengah disusun dan serupa dengan Prodamas Plus ini (Redaksi, 2021).

Sebagai bentuk apresiasi dari Pemerintah Kota Kediri kepada para pelaksana Prodamas Plus, Pemerintah Kota Kediri menggandeng Radar Kediri untuk menyelenggarakan *Prodamas Award* yaitu kompetisi yang diikuti oleh seluruh RT pada masing-masing Kelurahan di Kota Kediri. Pada *Prodamas Award* 2022, salah satu RT di Kelurahan Ngampel berhasil menjadi Juara I RT

pelaksana Prodamas Plus terbaik yaitu RT 29 RW IV. RT 29 merupakan salah satu RT dari total keseluruhan 29 RT di Kelurahan Ngampel dan RT dari Kelurahan lain yang berhasil mendapatkan Juara I. RT 29 Kelurahan Ngampel memenangkan *prodamas award 2022* dengan program unggulan di bidang pendidikan yaitu program Taman baca sobat. Program ini didirikan sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca anak-anak di RT 29. Buku yang dimiliki oleh taman baca sobat merupakan hasil dari swadaya masyarakat RT 29 yang kemudian mendapatkan tambahan dari kelurahan serta kearsipan dan perpustakaan Kota Kediri(Kediri, 2022).

Dalam persiapan *award*, Pemerintah Kelurahan Ngampel berperan sebagai fasilitator dalam memenuhi persyaratan dan sarana prasarana yang dibutuhkan saat mengikuti *prodamas award* (Nadzira, 2022). Tidak hanya saat persiapan *award*, Pemerintah Kelurahan juga berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan prodamas plus yakni sebagai jembatan antara Pemerintah Kota dengan Rukun Tetangga dan kelompok Masyarakat sebagai pelaku utama. Dengan kesiapan program, kematangan pelaksana dan kecukupan financial menjadi penunjang pelaksanaan prodamas plus berjalan dengan baik.

Prodamas plus sebagai janji politik dapat dikategorikan kepada program yang sangat bagus. Program dengan fokus pemberdayaan masyarakat ini mengutamakan kebutuhan masyarakat dan berusaha membantu masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Namun, pada faktanya prodamas plus justru menjadi arena penyalahgunaan kuasa. Klaim yang menyebutkan menggandeng masyarakat tidak benar-benar terjadi. Hal tersebut karena Pokmas sebagai pelaksana utama prodamas plus mayoritas anggotanya didominasi oleh perangkat RT dan RW yang mana sangat kecil kemungkinan masyarakat biasa untuk masuk menjadi anggota didalamnya tanpa adanya relasi pribadi. Kekuasaan yang dimiliki pokmas juga menimbulkan persaingan didalam masyarakat untuk bisa menjadi anggota. Melihat adanya persaingan tersebut menandakan jika pokmas adalah pemegang kendali utama dalam pelaksanaan prodamas plus. Dari kedua sisi tersebut telah memperlihatkan sisi politik yang ada didalam pelaksanaan prodamas plus.

Dengan demikian kemudian timbul pertanyaan apakah para pelaksana prodamas plus memiliki mental yang cukup dalam mengelola dana yang sangat besar tersebut? apakah pokmas benar-benar menjadikan usulan warga sebagai program? Dan bagaimana program-program tersebut dapat memberikan manfaat untuk masyarakat? Dengan beberapa pertanyaan tersebut, kemudian penelitian ini akan berfokus pada proses implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel dan melihat relasi antar aktor pelaksana yang terjadi dalam proses implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel Tahun 2021.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Proses Implementasi PRODAMAS Plus di Kelurahan Ngampel Kota Kediri Tahun 2021?
2. Bagaimana Relasi Antar Aktor kebijakan dalam Implementasi Prodamas Plus di Kelurahan Ngampel Kota Kediri Tahun 2021?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana Prodamas Plus 2021 di implementasikan Kelurahan Ngampel.
2. Untuk mengetahui pengelolaan dana anggaran prodamas plus di Kelurahan Ngampel.
3. Untuk mengetahui peran Pemerintah Kota, Pemerintah kelurahan, hingga Rukun tetangga selaku tokoh utama penyelenggaraan Prodamas Plus.
4. Untuk mengetahui siapa saja aktor didalam implementasi prodamas dan bagaimana relasi antar aktor yang terjadi.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Praktis

a. Untuk Pemerintah

Penelitian ini ditargetkan agar dapat memberikan manfaat kepada Pemerintah Kota Kediri sebagai solusi bagaimana prodamas plus dapat diimplementasikan dengan baik agar Kelurahan lain dapat menjalankan Prodamas plus dan meningkatkan pembangunan di Kota Kediri.

b. Untuk Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi masyarakat dan sebagai motivasi untuk lebih berperan aktif dalam Program pemberdayaan masyarakat.

c. Untuk Lembaga terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan sarana evaluasi, khususnya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program pemberdayaan masyarakat dan melihat relasi antar aktor yang terjadi didalamnya.

d. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu khususnya pada implementasi program pemberdayaan masyarakat.

2. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pandangan baru yang dapat berpartisipasi dalam perkembangan ilmu sosial dan ilmu politik pada penelitian serupa.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Banyak kajian terdahulu tentang Program pemberdayaan masyarakat yang telah di kaji oleh peneliti terdahulu. Masing-masing penelitian tersebut memiliki fokus penelitian dan lokasi yang berbeda dan akan menjadi rujukan

penulis dalam penelitian ini. Dari beberapa hasil penelitian, peneliti membagi kedalam dua tema penelitian yang relevan dengan judul kajian ini yaitu Pertama adalah prodamas dan Kedua tema tentang implementasi kebijakan.

1. Prodamas

Kajian terdahulu yang selaras dengan tema ini akan menggunakan rujukan penelitian yang ditulis oleh Salma Syenita Nur Fatimah dkk (2022), Mochamad Muchson (2020), Riza Nur Rahmat (2021).

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Salma Syenita Nur Fatimah, Sri Wahyuni dan M. Husni Tamrin (2022) dengan judul "*Partisipasi Masyarakat dalam Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri*". Penelitian ini berisi tentang deskripsi dan analisa bagaimana Program Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas) di Kelurahan Ngronggo terlaksana. Penulis menggunakan Metode kualitatif dan studi kasus sebagai pendekatan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada informan yang berkaitan dalam proses implementasi Prodamas di kelurahan Ngronggo Kota Kediri, observasi secara langsung, menambahkan dokumentasi dan menggunakan metode triangulasi. Penelitian ini menyatakan jika Prodamas di Kelurahan Ngronggo telah terlaksana sesuai dengan Peraturan Pemerintah Kota Kediri dan adanya andil masyarakat dalam Prodamas menjadi salah satu faktor penting yang sangat memengaruhi kesuksesan pelaksanaan Prodamas di Kelurahan Ngronggo.

Penelitian kedua ditulis oleh Mochamad Muchson (2020) dengan judul "*The Implementation of Prodamas to Increase The People' Prosperity*". Penelitian ini membahas tentang bagaimana Prodamas di implementasikan pada setiap lingkungan dan melihat apakah program tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan warga. Metode kualitatif deskriptif digunakan pada Penelitian ini dengan menjadikan kuisioner sebagai sumber data. Sampel diambil secara acak dari warga Kota Kediri dan analisis data menggunakan analisis kualitatif. Penelitian ini menghasilkan kajian jika Prodamas telah terlaksana dengan baik pada semua sektor yaitu sektor ekonomi, budaya, infrastruktur dan pada sektor

tambahan yaitu bidang kesehatan, pendidikan dan kepemudaan. Prodamas juga mendapatkan masukan dari responden untuk dilakukan dengan transparan dan akuntabel khususnya pada bagian pengelolaan dana dan mayoritas responden ingin program ini terus berjalan karena masyarakat telah merasakan dampak yang baik dan sangat signifikan.

Penelitian ketiga ditulis oleh Riza Nur Rahmat (2021) dengan judul *“Implementasi Kebijakan Program Pemberdayaan Masyarakat Plus (Prodamas Plus) di Bidang Pembangunan Infrastruktur Masyarakat Kelurahan Bawang”*. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan tentang implementasi program Prodamas Plus dan partisipasi masyarakat dalam program Prodamas Plus. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada penelitiannya. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai media pengumpulan data. Data yang ada pada penelitian ini di analisis menggunakan model miles and habermen. Hasil dari penelitian ini adalah dalam pelaksanaannya, Prodamas melibatkan masyarakat secara langsung yang di naungi oleh Pemerintah. Prodamas telah berjalan dengan baik namun masih menemukan hambatan yaitu dalam pelaksanaan musyawarah warga pada proses pengajuan program kepada RT mengenai pembangunan infrastruktur oleh masyarakat masih minim, antusiasme masyarakat mayoritas terjadi pada bidang ekonomi.

2. Implementasi Kebijakan

Kajian terdahulu yang memiliki tema tentang implementasi kebijakan akan menjadi rujukan pada penelitian ini antara lain penelitian yang dikaji oleh Filo Leonardo Tinggoy (2019), Sri Maryuni (2015), Dadan Rohimat dkk (2017), I Gede Dana Yasa dan Gede Sandiasa (2018), Fajar Ifan Dolly (2020), Fuad Fathin Fadhillah (2020), Fitria Ramadayani dkk (2018).

Penelitian keempat ditulis oleh Filo Leonardo Tinggogoy (2019) dengan judul *“Implementasi Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Lolu Selatan Kecamatan Palu Timur, Kota Palu”*. Penelitian ini berisi tentang bagaimana implementasi kebijakan program pemberdayaan

masyarakat di Kelurahan Lolu Selatan Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Van Meter dan Van Horn. Penelitian kualitatif deskriptif ini memperoleh data melalui indepth interview dengan informan terkait, melakukan observasi dan dokumentasi sebagai penguat data. Penelitian ini menyatakan jika, dari enam variabel yang disebutkan didalam teori Van Meter dan Van Horn, terdapat tiga variabel yang menjadi faktor utama dalam mempengaruhi implementasi kebijakan program pemberdayaan daerah di Kelurahan Lolu Selatan yaitu belum efektifnya komunikasi yang terjadi antar pihak terkait (*stakeholder*), terdapat kekurangan pada sumber daya baik manusia maupu financial serta adanya ketidaksesuaian karakteristik implementor dengan Peraturan Walikota Kota Palu Nomor 27 Tahun 2013 dan menjadikan Program Pemberdayaan Masyarakat tidak maksimal.

Penelitian kelima ditulis oleh Sri Maryuni (2015) dengan judul “*Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Di Kota Pontianak*”. Penelitian ini berfokus pada implementasi program yang melibatkan unsur pelaksana, bagaimana program dilaksanakan, siapa saja yang menjadi kelompok sasaran dan lingkungan sehingga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta memperoleh konsep baru mengenai implementasi kebijakan publik yang telah terlaksana. Dalam pengkajiannya, metode deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti sebagai metode pada penelitian ini. Penelitian ini menyebutkan bahwa implementasi program PNPM Mandiri Perkotaan di Kota Pontianak belum terlaksana dengan baik. PNPM Mandiri Perkotaan dilaksanakan menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang mana hal tersebut dilakukan untuk menciptakan sinergi antara implementor dengan kelompok target yang dalam pelaksanaannya akan difasilitasi oleh lembaga keswadayaan masyarakat. namun, pada faktanya, tidak mudah untuk membuat masyarakat secara aktif berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program, terlebih pada masyarakat miskin. Karena hal itulah, relawan masyarakat yang berkenan untuk ikut berpartisipasi harus berjuang lebih keras untuk menyampaikan dan mempertahankan aspirasi dari

masyarakat bawah melalui musyawarah oleh warga dan Musrenbang yang biasanya diselenggarakan secara berkala.

Penelitian keenam ditulis oleh Dadan Rohimat, Rita Rahmawati dan G. Goris Seran (2017) dengan judul "*Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Program Kotaku/PNPM Di Kecamatan Ciawi*". Penelitian ini merupakan kajian yang muncul atas dasar isu-isu yang berkembang di wilayah Kabupaten Bogor yaitu isu tentang tingginya angka pengangguran serta kemiskinan dan indeks pembangunan manusia yang rendah. hal tersebut terjadi di wilayah yang memiliki SDA melimpah dan berdaya saing tinggi yang seharusnya dapat di olah dengan tepat. Oleh karena itu, peneliti mengkaji program KOTAKU/PNPM untuk menjawab isu-isu tersebut. Metode kuantitatif deskriptif digunakan pada penelitian ini sebagai metode pengkaji data. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, kuisioner dan wawancara. Sampel data diambil secara random sesuai dengan rumus Solvin dan memperoleh sampel sebanyak 99.89 atau yang akan dibulatkan menjadi 100. Penelitian ini menghasilkan kajian bahwa indikator partisipasi masyarakat Kecamatan Ciawi dinilai dalam kategori baik. Terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi yakni sosialisasi mengenai program ini harus ditingkatkan, organisasi masyarakat masing-masing desa harus di optimalkan dan anggaran yang harus selalu transparan agar kepercayaan publik dapat terjaga.

Penelitian ketujuh ditulis oleh I Gede Dana Yasa dan Gede Sandiasa (2018) dengan judul "*Implementasi Kebijakan Desa Pakraman Dalam Pemberdayaan Masyarakat*". penelitian ini berisi tentang proses dan kendala yang terjadi pada implementasi kebijakan Desa Pakraman dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil Kajian ini menyatakan jika proses implementasi kebijakan Desa Pakraman dalam pemberdayaan masyarakat dimulai dengan menentukan dan menyusun tujuan yang ingin dicapai. Penerapan kebijakan ini merupakan usaha bersama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, menciptakan komunikasi yang baik antara pemerintah dengan masyarakat agar sosialisasi

dapat terlaksana dengan maksimal. Terdapat kendala dalam proses implementasi keijakan desa pakraman ini yaitu kondisi penduduk yang multikultural yang menyebabkan masyarakat menghadapi kesulitan untuk menerima transformasi dan peralihan kepemimpinan Desa Pakraman. Masyarakat juga belum bisa mamfaatkan sarana teknologi yang ada serta kurangnya sarana prasarana. Partisipasi masyarakat masih rendah karena tidak ada ketertarikan dengan program pemberdayaan masyarakat dan kebiasaan menyerahkan semua urusan kepada prajuru desa yang masih melekat.

Penelitian kedelapan ditulis oleh Fajar Ifan Dolly (2020) dengan judul *“Efektivitas Implementasi program Gerakan Desa Membangun (GDM) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Bungo, Jambi”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana GDM diimplementasikan sebagai pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Bungo. Peneliti menggunakan metode kualitatif dan akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Model Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data yang telah didapatkan. Berdasarkan hasil penelitian ini, implementasi pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Bungo berjalan kurang optimal sehingga masyarakat belum berdaya. Pelaksanaan pemberdayaan juga belum sesuai dengan Peraturan Bupati tentang GDM. Pemerintah desa hanya fokus pada pelaksanaan pembangunan infrastruktur dan akhirnya pemberdayaan kegiatan terbengkalai. Penyerahan dan pelaksanaan kegiatan juga tidak melibatkan organisasi kepemudaan sebagai wadah diskusi untuk mencari dan mendata apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Penelitian kesembilan ditulis oleh Fuad Fathin Fadhlillah (2020) dengan judul *“Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Di Kecamatan Tenayan Raya). Skripsi. Riau : Universitas Islam Riau”*. Penelitian ini mengkaji tentang deskripsi implementasi program PMB-RW di Kecamatan Tenayan Raya. penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Data pada penilitian ini didapat dengan teknik wawancara dan observasi. Setelah melakukan penelitian, penulis menyimpulkan jika program pemberdayaan masyarakat berbasis rukun warga di kecamatan

Tenayan Raya belum berjalan secara maksimal karena menghadapi beberapa hambatan seperti partisipasi masyarakat yang rendah, sarana prasarana yang belum memadai seperti keterlambatan pelaksanaan program yang berdampak pada program selanjutnya yang harus tertunda.

Penelitian kesepuluh ditulis oleh Fitria Ramadayani, Zaili Rusli dan Febri Yuliani (2018) dengan judul "*Efektivitas Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW)*". Penelitian mengkaji tentang efektivitas implementasi PMB-RW dan faktor-faktor penghambat Implementasi PMB-RW di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Deskriptif kualitatif menjadi pendekatan pada penelitian ini dan wawancara, observasi serta mengkaji dokumen terkait menjadi sarana peneliti dalam mengumpulkan data. Berdasarkan kesleuruhan kajian, peneliti menyimpulkan jika implementasi program PMB-RW di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru telah terlaksana dengan cukup baik dan efektif. Implementor program PMB-RW dapat memahami program dengan baik secara teoritis, namun masih kurang dalam memahami secara praktik lapangan. Program PMB-RW juga telah terlaksana dengan tepat sasaran sesuai ketentuan program namun belum menyeluruh karena mayoritas program lebih diarahkan kepada bidang lingkungan dan ekonomi. Oleh karena itu, dampak dari program PMB-RW ini belum terasa dalam kehidupan warga di wilayah rukun warga.

Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu adalah kajian yang diteliti oleh penulis merupakan permasalahan yang belum banyak diteliti oleh peneliti lain. Terdapat beberapa kajian terdahulu yang serupa, namun ada perbedaan pada fokus penelitian, lokasi penelitian dan tahun penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diposisikan sebagai pembaru dalam kajian Program Pemberdayaan Masyarakat Plus di Kelurahan Ngampel dan dapat menjadi solusi mengenai implementasi pemberdayaan masyarakat yang baik dan efisien. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana proses implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel dan melihat siapa saja aktor terkait dalam proses implementasi program tersebut berjalan.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki orientasi untuk menganalisis sebuah fenomena, peristiwa aktivitas sosial, kepercayaan, sikap, pandangan, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok. Menurut John W Creswell (2013) penelitian kualitatif adalah sekumpulan metode untuk mengeksplorasi dan memahami sebuah makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Peneliti kualitatif akan mengumpulkan data lapangan di tempat objek mengalami isu atau masalah yang diteliti. Peneliti tidak membawa individu ke laboratorium karena peneliti kualitatif mengumpulkan informasi secara langsung dengan melakukan interaksi dengan objek yang diteliti. Peneliti juga melihat secara langsung perilaku dan tindakan yang dilakukan objek secara alami, tanpa adanya pengaturan (2013).

Pendekatan studi kasus akan digunakan pada kajian ini karena sesuai dengan jenis penelitian kualitatif. Studi Kasus merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengurai dan menghimpun data pada suatu kasus. Sesuatu dikatakan sebagai sebuah kasus biasanya berkenaan dengan kesulitan, masalah, penyimpangan, dan hambatan. Namun sesuatu juga dapat dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Di dalam studi kasus, peneliti mencoba mencermati individu atau sebuah kelompok secara mendalam. Dengan menggunakan studi kasus, maka akan terlihat bagaimana implementasi prodamas plus tersebut dapat berjalan dan bagaimana relasi antar aktor yang terjadi pada implementasi prodamas plus di beberapa RT Kelurahan Ngampel. Penggunaan studi kasus ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban secara mendalam, terperinci dan detail (Hardani, 2020).

2. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini akan menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Data primer didapatkan melalui wawancara, dokumentasi, eksperimen dan hal-hal yang berhubungan langsung dengan orang pertama.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang sengaja dirangkai dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian seperti jurnal, buku cetak, e-book dan lainnya. Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari e-book, Jurnal penelitian, Artikel Ilmiah, Situs website resmi pemerintah Kota Kediri, situs website Berita dan instrumen lain yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel tahun 2021.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa lokasi diantaranya yaitu Kelurahan Ngampel, Sekretaris Daerah Kota Kediri Bagian Pemerintahan dan Pemukiman masyarakat di kelurahan Ngampel. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan :

- a. Kelurahan Ngampel merupakan instansi pemerintah yang terletak di wilayah terkecil dan memiliki komitmen serta berhubungan paling dekat dengan masyarakat. Kelurahan juga berperan sebagai fasilitator serta melayani masyarakat dalam wilayah kerjanya. Peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tentang implementasi Prodamas Plus yang dilaksanakan di Kelurahan Ngampel tahun 2021.

- b. Sekretaris Daerah Kota Kediri Bagian pemerintahan merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan. Adapun Sub Bagian yang ada dalam Bagian Pemerintahan adalah Sub Bagian Administrasi Pemerintahan, Sub Bagian Administrasi Kewilayahan dan Sub Bagian Kerjasama dan Otonomi Daerah. Masing-masing bagian dikepalai oleh Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah dalam koordinasi Asisten. Tugas dan fungsi Bagian Pemerintahan termuat didalam Peraturan Walikota Kediri Nomor 28 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah adalah pengoordinasi perumusan kebijakan daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan daerah, penyiapan bahan perumusan kebijakan dan pengoordinasian perumusan kebijakan daerah dibidang administrasi pemerintahan, administrasi kewilayahan, kerja sama dan otonomi daerah.
- c. Rukun Tetangga di Kelurahan Ngampel merupakan bagian dari lembaga kemasyarakatan desa yang membantu pemerintah Desa/Kelurahan dalam pelayanan kepada masyarakat. peneliti dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan Prodamas Plus dari perwakilan RT yang ada di Kelurahan Ngampel karena RT merupakan wilayah utama pelaksanaan Prodamas Plus.
- d. Pemukiman Masyarakat Kelurahan Ngampel. Peneliti akan mencari data tentang implementasi Prodamas plus yang dilaksanakan di Kelurahan Ngampel tentang kepuasan masyarakat, partisipasi, dan proses implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel Tahun 2021.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada saat pengumpulan data berlangsung, peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana keadaan yang ada di lapangan.

Dengan demikian, peneliti akan mendapatkan data dari sumber data terkait. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Teknik ini dikerjakan dengan cara mengamati secara langsung dan kemudian melakukan pencatatan mengenai objek, gejala dan fakta permasalahan yang akan dikaji. Alat bantu yang diperlukan pada pengamatan ini berupa alat tulis yang digunakan untuk mencatat temuan penting berkaitan dengan kajian yang diteliti. Peneliti akan turun ke lapangan secara langsung untuk memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan implementasi prodamas plus Kelurahan Ngampel, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Dengan demikian, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana keadaan dan kondisi yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang terjadi antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi tertentu. Wawancara yang terjadi antara pewawancara dengan narasumber ini akan menggunakan pedoman umum wawancara yang berisi arahan wawancara secara garis besar tentang proses dan pokok-pokok pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Penelitian ini memiliki beberapa narasumber sebagai informan antara lain; Kepala bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Kediri, Seksi Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Ngampel, Ketua RT 29, RT 17, dan RT 25 Kelurahan Ngampel, Kelompok Masyarakat I, II, dan III Kelurahan Ngampel, kelompok perempuan dan perwakilan masyarakat Kelurahan Ngampel.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data melalui analisa dokumen-dokumen terkait. Dokumen pendukung pada penelitian ini

antara lain Peraturan Walikota Kota Kediri No. 23 Tahun 2020 tentang pelaksanaan prodamas plus, RPJMD tahun 2020-2024, lampiran dokumen anggaran prodamas tahun 2021, RKPD Kota Kediri, laporan Keterangan Pertanggungjawaban dan dokumen pelaksanaan anggaran yang akan dituangkan kedalam kajian sebagai analisis pendukung. Studi dokumen ini akan membantu peneliti untuk mengembangkan analisis data terkait penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, hasil data yang telah diperoleh akan ditata dan diolah untuk ditafsirkan dan dianalisa lebih lanjut agar menghasilkan data yang lebih bermakna. Terdapat tiga proses analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) pada penelitian kualitatif yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik menyimpulkan data yang kemudian akan dipilah menyesuaikan rancangan, tingkatan, dan topik tertentu. Hasil reduksi data akan dikerjakan sedemikian rupa guna mempermudah pemaparan dan penegasan kesimpulan.

b. Penyajian Data

Pada bagian ini, data atau informasi yang berhasil didapat akan disusun untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang telah tersusun akan mempermudah dalam menyaksikan keadaan fakta dilapangan dan pencocokan kembali dengan hasil kesimpulan yang telah dibuat.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan akan dilakukan secara terus menerus oleh peneliti, dimulai dari pengumpulan data, mencatat keteraturan pola pada catatan teori, penjelasan-penjelasan dan lainnya. Kesimpulan ini

akan meningkat dari yang awalnya belum terlihat jelas hingga menjadi rinci dan kokoh. Kesimpulan dapat diverifikasi dengan cara memikirkan kembali selama penulisan, meninjau kembali catatan lapangan, dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat dan upaya-upaya lainnya.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah memahami struktur skripsi, Peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang secara garis besar dibagi kedalam 6 (enam) bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang yang memuat pembahasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan utama pada penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka sebagai sumber yang membantu menentukan dimana letak penelitian ini, metode penelitian yang mencakup jenis, sumber dan pendekatan, teknik pengumpulan dan teknik analisis data dalam penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TEORI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

Bab ini berisikan paparan teori implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Marilee S. Grindle sebagai landasan yang digunakan pada analisis data secara rinci dan mendalam tentang implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas) Plus yang terdiri dari konsep implementasi kebijakan dan faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan.

BAB III : GAMBARAN KELURAHAN NGAMPEL, KOTA KEDIRI

Bab ini memaparkan gambaran objek penelitian secara umum. Gambaran objek tersebut meliputi kondisi geografis, demografi, gambaran umum lokasi

penelitian, dan program pemberdayaan masyarakat Plus yang ada di Kelurahan Ngampel, Kota Kediri.

BAB IV: IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PLUS DI KELURAHAN NGAMPEL

bab ini berisi tentang implementasi prodamas plus yang akan dikaji berdasarkan teori model implementasi kebijakan Merilee S. Grindle di Kelurahan Ngampel tahun 2021 sesuai dengan hasil olah data.

BAB V : RELASI ANTAR AKTOR KEBIJAKAN DALAM IMPLEMENTASI PRODAMAS PLUS DI KELURAHAN NGAMPEL

Menjelaskan bagaimana relasi antar aktor yang terjadi pada proses implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel tahun 2021.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan . Pada bab ini juga terdapat saran atau rekomendasi berupa masukan atau pandangan peneliti kepada beberapa pihak dengan tujuan agar dapat memberikan tindak lanjut atau mengembangkan temuan-temuan penelitian, baik berupa penelitian lanjutan maupun sebagai bahan yang digunakan untuk menyusun sebuah kebijakan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi Kebijakan

Kebijakan merupakan hasil proses politis yang dibuktikan melalui kegiatan nyata melalui proses implementasi untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut Ripley dan Franklin implementasi adalah hal yang kemudian terjadi setelah Undang-undang ditetapkan dan memiliki otoritas atas program, kebijakan, keuntungan atau *output* nyata¹. Secara umum, Grindle mengungkapkan pendapatnya tentang tugas Implementasi yaitu sebagai pembentuk ikatan yang nantinya akan mempermudah tujuan-tujuan dari kebijakan tersebut terealisasi. Grindle menggunakan istilah “ *a Policy delivery system* ” atau sistem penyampaian kebijakan yang mana terdapat sarana-sarana tertentu yang telah dirancang dan dijalankan sebagai upaya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Grindle suatu kebijakan mencakup pernyataan-pernyataan luas tentang tujuan, sasaran dan sarana yang kemudian diinterpretasikan kedalam program-program tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam kebijakan itu sendiri. Beberapa program dapat dijalankan untuk merespon tujuan kebijakan yang sama (Grindle, 2017, hal. 6).

Kebijakan dan program memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam permasalahan yang muncul pada proses implementasi. Namun, hal tersebut hanya mendapatkan sedikit perhatian, khususnya pada implementasi kebijakan dunia ketiga. Kemudian, Grindle menjadikan permasalahan tersebut sebagai dasar untuk mengkaji dan mendalami proses implementasi lebih jauh. Kebijakan tidak sama dengan program namun saling berkaitan karena kajian dan analisa mengenai program-program aksi nyata yang telah dibentuk kemudian dijadikan sebagai sarana dalam mencapai tujuan atau sasaran dari kebijakan dalam proses implementasi kebijakan. Terdapat kelemahan pada analisa yang dilakukan oleh Grindle ini yaitu dalam praktiknya, perbedaan antara kebijakan dengan program

¹ Rulinawaty Kasmad, *Studi Implementasi Kebijakan Publik* (Makassar : Kedai Aksara, 2013) hlm. 5.

sangat sulit dipertahankan karena istilah kebijakan dan program sering digunakan secara bergantian. Selain itu, implementasi kebijakan juga dianggap bergantung pada hasil program sehingga sulit untuk memisahkan kebijakan dari program penyusunnya (Grindle, 2017, hal. 8).

Didalam bukunya yang berjudul “ *politics and policy implementation in the third world*” Grindle mengkaji proses implementasi kebijakan dengan mengacu pada dua permasalahan utama yaitu berkaitan tentang *content* dan *context* didalam kondisi tertentu pada proses implementasi. Dua permasalahan tersebut yaitu *what effect does the content of public policy have on its implementation?* (apa akibat dari isi kebijakan publik dalam implementasinya?) dan *how does the political context of administrative action affect policy implementation?* (bagaimana konteks politik dari tindakan administratif dapat mempengaruhi implementasi publik?).Mengacu pada dua permasalahan tersebut, Grindle membuat suatu model proses implementasi kebijakan yang mana keberhasilan suatu kebijakan akan diukur dan dipengaruhi oleh dua elemen yaitu isi kebijakan dan konteks atau lingkungan kebijakan (Nurdin, 2019, hal. 63).

Dalam upayanya menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan implementasi kebijakan, Grindle melihat implementasi sebagai sebuah proses umum dalam tindakan administratif yang dapat dikaji pada setiap tahapan program tertentu. Ia menjelaskan jika kegagalan atau keberhasilan sebuah implementasi kebijakan dapat dievaluasi dari kemampuan berjalannya setiap program yang telah dibentuk atau dapat disebut juga sebagai *implementability*. Dengan demikian, sebuah implementasi kebijakan dapat dinilai dengan cara mengukur sejauh mana kesesuaian hasil luaran dari program yang telah diimplementasikan dengan tujuan kebijakan itu sendiri. Grindle menggambarkan model proses implementasi seperti bagan dibawah ini.

Gambar 2.1 : Model Implementasi Kebijakan Merilee S. Grindle



Sumber :(Grindle, 2017, hal. 11).

Pada gambar diatas, Grindle membagi kedalam tiga proses implementasi kebijakan yaitu diawali dengan menentukan tujuan, kemudian melihat aktivitas yang mempengaruhi implementasi kebijakan dan terakhir adalah hasil atau *output* dari implementasi kebijakan tersebut. Dari *output* yang dihasilkan inilah nantinya tolak ukur untuk mengukur apakah implementasi kebijakan tersebut berjalan dengan baik atau implementasi kebijakan tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam aktivitas yang mempengaruhi sebuah implementasi kebijakan, Grindle menyebutkan jika Setiap keputusan tentang jenis kebijakan yang akan dicapai dan bentuk program yang akan diimplementasikan merupakan faktor integral dalam menentukan kesuksesan sebuah pelaksanaan program. Keberhasilan program tersebut dipengaruhi oleh dua hal yaitu materi muatan kebijakan (*content of policy*) dan konteks kebijakan (*context of policy*) (Grindle, 2017, hal. 10).

1. Penentuan Tujuan Kebijakan

Grindle menerjemahkan kebijakan sebagai sebuah program aksi untuk mencapai hasil yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan dari sebuah kebijakan itu sendiri. Berbagai macam program dikembangkan dan dibentuk sebagai upaya untuk mencapai tujuan kebijakan yang sama. Program-program tersebut dipilah kembali kedalam beberapa proyek yang bersifat lebih khusus untuk selanjutnya dilaksanakan. Maksud dari diciptakannya program aksi dan proyek tersebut adalah sebagai sarana yang akan mengubah lingkungan dimana kebijakan tersebut diimplementasikan. Perubahan tersebut nantinya akan menjadi hasil luaran dari program yang telah dijalankan (Grindle, 2017, hal. 6).

Dalam menentukan sebuah tujuan kebijakan, tentu harus berdasarkan dengan kebutuhan dan realita yang terjadi di wilayah dimana kebijakan tersebut akan diimplementasikan. Karena dengan demikian, kebijakan yang diimplementasikan akan tepat sasaran dan dapat dilaksanakan secara optimal. Kebijakan yang diimplementasikan secara optimal akan menghasilkan tingkat keberhasilan pencapaian yang tinggi.

Pada implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel, tujuan diimplementasikannya prodamas plus secara umum yaitu meningkatkan partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam kegiatan pembangunan ditingkat Kelurahan yang berpusat di wilayah Rukun Tetangga. Perwali Kota Kediri Nomor 23 tahun 2020, selaku payung hukum pelaksanaan prodamas plus 2021 juga memuat tentang tujuan prodamas plus tahun 2021 yaitu sebagai fasilitator masyarakat dalam mengidentifikasi masalah dan membantu menentukan kebutuhannya, memfasilitasi pembangunan dan sarpras RT, meningkatkan kesejahteraan dan mendorong keberdayaan masyarakat dalam pembangunan. Proses implementasi prodamas plus akan di mulai dari tujuan yang telah ditetapkan tersebut (Peraturan Wali Kota Kediri No 23 Tahun 2020, Pasal 2).

2. Aktivitas yang Mempengaruhi Proses Implementasi

2.1 Materi Muatan Kebijakan (*the content of policy*)

Pada materi muatan kebijakan, Grindle (2017:8) merujuk pada pendapat Theodore Lowi yang telah menunjukkan bahwa jenis kebijakan yang sedang dibuat akan memberikan dampak yang besar pada jenis aktivitas politik yang dipicu oleh proses pembuatan kebijakan tersebut. Pengamatan ini juga dapat digunakan pada proses implementasi yaitu mendorong pertimbangan mengenai kemampuan keterlaksanaan dari setiap program yang akan diimplementasikan. Lowi membuat permisalan saat publik berusaha untuk memperkenalkan perubahan dalam hubungan sosial, politik, dan ekonomi. Secara umum, hal ini akan memicu penolakan yang cukup besar dari mereka yang tindakan reformasinya masih menggunakan kekerasan dan reaksi inilah yang menjadi bukti dari dampak pembuatan kebijakan.

Kesesuaian program dengan kebutuhan lapangan akan menimbulkan perubahan perilaku. Saat sebuah program memberikan manfaat kolektif, yang kemudian dapat mendorong pembuatan permintaan yang tepat, maka penerapannya akan lebih mudah karena saat program tersebut diberikan kepada permasalahan yang tepat atau sesuai dengan kebutuhan di lapangan maka akan muncul kepatuhan kelompok dan memperkecil kemungkinan konflik serta perbedaan pendapat. Berbeda dengan program yang memberikan manfaat yang dapat diramalkan dan kemudian menyebabkan mobilisasi permintaan dan kurang sesuai dengan kebutuhan, hal ini cenderung memperburuk konflik dan menciptakan persaingan sehingga akan lebih sulit untuk dilaksanakan. Adanya perbedaan dalam tingkat perubahan perilaku yang diharapkan oleh program untuk penerima manfaat yang dituju merupakan cara lain dari isi kebijakan mempengaruhi pelaksanaannya.

Grindle kemudian merespon pendapat dari Lowi tersebut dengan menyimpulkan bahwa yang menjadi pertimbangan keberhasilan kebijakan yaitu derajat keterlaksanaan dari materi muatan kebijakan itu sendiri. Semakin mirip antara tujuan kebijakan dengan hasil yang diperoleh, maka implementasi kebijakan dapat dikatakan berhasil. Materi muatan kebijakan

ini memuat beberapa poin yang secara langsung dapat menjadi pengaruh proses implementasi kebijakan. Poin yang menjadi pengaruh dari proses implementasi kebijakan tersebut adalah kepentingan yang terpengaruhi (*Interest affected*), macam-macam manfaat (*Type of benefits*), sejauh mana perubahan yang dibayangkan (*Extended of change envisioned*), tempat membuat keputusan (*site of desicion making*), para pelaksana program (*program implementor*), dan sumber daya yang disepakati (*resources committed*).

a. Kepentingan yang terpengaruhi (*Interest Affected*)

Setiap kebijakan pasti terdapat keterkaitan secara langsung dengan aktivitas politik. Grindle menyebutkan jika dalam proses pelaksanaan sebuah kebijakan pasti melibatkan banyak kepentingan didalamnya dan kemudian kepentingan-kepentingan ini turut mempengaruhi proses implementasi kebijakan tersebut.

Pada implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel, terdapat beberapa kepentingan yang terpengaruhi oleh adanya prodamas plus yaitu kepentingan masyarakat, kepentingan pemerintah kelurahan, kepentingan pokmas dan kepentingan instansi lainnya. hubungan yang terjadi didalam kepentingan tersebut dapat mempengaruhi proses implementasi prodamas di Kelurahan Ngampel.

b. Ragam manfaat (*type of benefits*)

Program yang dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat luas cenderung akan terhindar dari konflik dan perselisihan. Namun, program yang dirasa kurang manfaatnya oleh masyarakat akan memperburuk keadaan masyarakat itu sendiri dan implementasi program akan jauh lebih sulit karena mendapatkan penentangan dari masyarakat.

c. Sejauh mana perubahan yang dibayangkan (*extended of change envisioned*)

Grindel menyebutkan hal lain yang menjadi faktor kesuksesan implementasi kebijakan adalah sejauh mana pandangan tentang perubahan yang diharapkan oleh sebuah kebijakan. Untuk menerima sebuah perubahan, maka dibutuhkan adaptasi perilaku dan partisipasi yang cukup besar dari para penerima perubahan. Grindle mengutip contoh pada bidang pertanian yang mana dalam proses menerima teknologi baru yang akan digunakan dalam bertani, para petani harus siap dengan perbedaan kebiasaan dari yang awalnya secara manual dan kemudian beralih menggunakan teknologi terkini.

Grindle juga menyatakan jika program yang dirancang untuk mencapai tujuan dalam jangka panjang biasanya lebih sulit untuk diterapkan daripada program yang manfaatnya langsung terlihat saat itu juga. Prodamas plus memiliki fokus keduanya yaitu dampak jangka pendek dan jangka panjang. Meski demikian, fokus utama prodamas plus adalah untuk memberikan dampak jangka panjang bagi pembangunan di Kota Kediri, termasuk kelurahan Ngampel.

d. Tempat pembuatan keputusan (*site of decision making*)

Dalam hal ini, Grindle menegaskan jika implementasi kebijakan akan sulit dilaksanakan jika letak implementasi program atau kebijakan tersebut tersebar dan jauh, baik secara geografis maupun secara organisasi. Grindle memberikan pandangan pada pelaksanaan kebijakan pendidikan dengan kebijakan perumahan. Kebijakan yang ada pada pendidikan berpusat pada satu organisasi birokrasi yaitu Kementerian Pendidikan walaupun pada pelaksanaannya, dijalankan oleh sejumlah besar pembuat keputusan individu dan secara geografis tersebar di wilayah yang luas.

Sedangkan pada kebijakan kawasan pemukiman kumuh, keputusan kebijakan bergantung pada jaringan unit yang tersebar luas dan tanggungjawabnya juga tersebar secara organisasional. Dalam kebijakan kawasan pemukiman kumuh di Indonesia misalnya, melibatkan beberapa organisasi seperti Kementerian Koordinator Ekonomi, Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian BUMN, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dan Badan Pembangunan Nasional. Dengan peningkatan unit keputusan yang terlibat menjadikan implementasi lebih tersebar dan tugas pelaksanaan program menjadi lebih sulit.

Pada implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel, letak pengambilan keputusan terletak pada pemerintah kelurahan yang bertugas untuk memverifikasi perencanaan anggaran dan dalam mengerjakan tugas tersebut, Pemerintah Kelurahan menggunakan Perwali Kota Kediri No 23 Tahun 2020 sebagai acuan pengambilan keputusan.

e. Para Pelaksana Program (*program implementor*)

Dari tempat pembuatan keputusan selama perumusan kebijakan, dapat menunjukkan siapa yang harus bertanggungjawab untuk melaksanakan berbagai program dan dari keputusan tersebut dapat mempengaruhi bagaimana berjalannya kebijakan. Prodamas plus Kelurahan Ngampel melibatkan beberapa aktor pelaksana diantaranya Pemerintah Kelurahan Ngampel, Pokmas, Masyarakat, RT, dan Pendamping Prodamas plus.

f. Sumber daya yang disepakati (*resources committed*)

Grindle mengemukakan Terdapat perbedaan kapasitas dari berbagai lembaga birokrasi untuk mengelola program dengan sukses. Beberapa lembaga akan menunjuk personel yang aktif,

ahli dan berdedikasi tinggi sedangkan beberapa ada yang hanya menikmati dukungan yang besar dari elit politik yang memiliki akses lebih ke sumber daya, dan beberapa lainnya akan mampu mengatasi berbagai tuntutan yang dibuat atas mereka.

Sumber daya yang terdapat pada proses implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel antara lain sumber daya manusia dan sumber daya keuangan. Sumber daya manusia yang berperan sebagai implementor kemudian didukung oleh sumber daya keuangan dimana tanpa adanya bantuan dana, maka prodamas plus tidak akan bisa diimplementasikan.

2.2 Konteks Kebijakan (*the context of policy*)

Isi dari sebuah kebijakan merupakan faktor penting yang menentukan hasil luaran implementasi kebijakan karena menimbulkan dampak nyata pada latar sosial, politik, dan ekonomi tertentu. Selain itu, konteks kebijakan atau lingkungan dimana tindakan administratif itu dilakukan juga harus dipertimbangkan. Grindle menyebutkan jika dalam implementasi kebijakan pada proses pengambilan keputusan yang berkelanjutan akan melibatkan berbagai aktor. Adapun konteks kebijakan mencakup beberapa poin yang turut mempengaruhi proses implementasi kebijakan yaitu : kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat (*power, interest, and strategies of actors involved*), karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa (*institution and regime characteristics*), dan tingkat kepatuhan dan daya tanggap (*compliance and responsive*).

- a. Kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat (*power, interest, and strategies of actors involved*)

Dalam proses pengelolaan program, banyak aktor yang diminta untuk membuat pilihan tentang alokasi spesifik sumber daya publik dan banyak pula aktor yang berupaya untuk mempengaruhi para pihak dalam proses pengambilan keputusan. Kekuasaan yang

dimiliki oleh implementor baik pada tingkat atas maupun bawah, nasional, regional, maupu lokal memiliki peran yang signifikan. Aktor-aktor tersebut banyak terlibat secara intens atau marginal dalam implementasi, tergantung dengan isi program dan bentuk pelaksanaannya.

Masing-masing aktor mungkin memiliki kepentingan tertentu dalam program tersebut. Seringkali tujuan para aktor ini menjadi konflik satu sama lain dan hasil dari konflik beserta konsekuensinya adalah siapa mendapatkan apa yang ditentukan menggunakan strategi dan posisi kekuasaan dari masing-masing aktor yang terlibat. Analisis implementasi program dapat menilai kapabilitas kekuasaan para aktor, kepentingan mereka, termasuk strategi yang mereka gunakan untuk memperoleh apa yang mereka inginkan beserta rezim penguasa.

b. Karakteristik lembaga dan rezim berkuasa (*institution and regime characteristics*)

Dari clue “siapa mendapatkan apa” secara tidak langsung dapat menjadi petunjuk mengenai ciri-ciri penguasa atau lembaga yang akan menjadi implementor program tersebut, baik mengenai keberpihakan penguasa/lembaga pelaksana maupun mengenai gaya kepemimpinan. Rezim yang berkuasa akan memiliki kekuatan yang besar dalam menentukan program mana yang akan diimplementasikan dan dalam keadaan seperti inilah rezim yang berkuasa akan menentukan hasil luaran implementasi kebijakan.

Apa yang kemudian diimplementasikan bisa saja hasil dari kalkulus kepentingan politik dan kelompok-kelompok yang bersaing untuk mendapatkan sumber daya yang langka, tanggapan pejabat pelaksana dan tindakan elit politik yang semuanya berinteraksi dalam konteks kelembagaan yang diberikan. Analisis implementasi program juga dapat menyiratkan penilaian tentang kemampuan para aktor, minat mereka, strategi yang digunakan dan bagaimana karakteristik

rezim saat mereka berinteraksi. Hal tersebut juga dapat memperlihatkan potensi yang mereka miliki untuk mencapai tujuan kebijakan dan program.

c. Tingkat kepatuhan dan daya tanggap (*compliance and responsiveness*)

Dalam mencapai tujuan kebijakan, Grindle menyebutkan jika para pejabat publik menghadapi dua masalah yang berkaitan dengan interaksi mereka terhadap lingkungan dan tahapan administrasi yaitu tingkat kepatuhan dan tingkat ketanggapan. Grindle menganjurkan beberapa cara untuk menghadapi masalah pertama yaitu pejabat publik harus bisa mengatasi masalah kepatuhan dengan tujuan yang telah dinyatakan dalam kebijakan. Mereka dapat menggunakan cara seperti mendapatkan dukungan elit politik, badan-badan pelaksana, birokrat yang menjalankan program, elit politik tingkat bawah dan penerima manfaat yang dituju. Mereka harus bisa mengubah apa yang semula menjadi penentangan kemudian dapat diterima oleh mereka. Dalam prosesnya, pejabat publik harus bisa menjaga mereka yang dikucilkan dan mereka yang berharap akan mendapatkan keuntungan dari pelaksanaan program tersebut.

Untuk memunculkan kepatuhan ini akan terjadi tawar menawar, penyesuaian diri hingga terjadinya konflik. Meski demikian, tujuan dari sebuah kebijakan tersebut harus tetap diwujudkan. Sumber daya yang telah diperjualbelikan untuk memperoleh sebuah kepatuhan tidak boleh memberikan dampak yang berbahaya kepada program tertentu. Setelah mendapatkan kepatuhan, hal yang harus dikuasai lainnya adalah ketanggapan. Lembaga-lembaga publik seperti birokrasi harus tanggap terhadap kebutuhan orang-orang yang ingin mereka manfaatkan agar dapat melayani masyarakat dengan baik dan optimal.

Jika pejabat publik tidak tanggap, maka memungkinkan akan kehilangan informasi yang berguna untuk mengevaluasi pencapaian

program dan dukungan yang penting untuk keberhasilan program itu sendiri. Agar lebih efektif, para pelaksana harus terampil dalam seni politik dan harus bisa memahami dengan baik lingkungan dimana mereka akan mewujudkan kebijakan dan program publik tersebut. pada implementasi prodamas plus, para implementor telah memberikan kinerja yang terbaik. Dimulai dari pejabat publik yang dengan sigapnya memberikan pengertian jika terjadi ketidaksesuaian antara perencanaan dengan aturan yang seharusnya, hingga masyarakat yang secara aktif ikut mengawasi kualitas hasil kerja pokmas sebagai implementor yang membantu masyarakat untuk menjalankan prodamas plus di kelurahan Ngampel.

3. Hasil Luaran (*output*)

Setelah mengkaji beberapa point diatas, kemudian Grindle menetapkan *output* atau hasil luaran dengan melihat apa dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan implementasi kebijakan tersebut, baik perorangan maupun kelompok. Dan apa saja perubahan yang terjadi di masyarakat serta bagaimana kemudian program tersebut diterima oleh masyarakat sebagai sasaran dari implementasi sebuah program. Dari hasil luaran tersebut, Grindle mengukur kesuksesan dari implementasi kebijakan dan dapat terlihat apakah program yang disampaikan telah sesuai dengan apa yang dirumuskan serta apakah sasaran program tersebut sudah tercapai sepenuhnya.

Perubahan yang terjadi pada implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel adalah peningkatan partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan mengelola prodamas plus. Saat mengalami permasalahan seperti kurangnya dana anggaran, masyarakat dengan sukarela membantu memenuhi dana tersebut dengan swadaya masyarakat. Dampak prodamas plus juga dirasakan baik secara perorangan maupun secara kelompok, secara perorangan, prodamas plus dapat menumbuhkan kesadaran dan rasa memiliki atas prodamas plus ini. Dengan demikian, hal-hal yang telah

prodamas plus realisasikan akan dijaga bersama-sama karena semua merasa memiliki atas hasil dari prodamas plus tersebut.

Dampak prodamas plus secara kelompok dapat dirasakan pula seperti perkumpulan ibu-ibu PKK yang mengelola usaha milik bersama yang diberi nama KUBE, peningkatan kualitas PMT untuk posyandu, adanya program *english massive* dan *qur'an massive* yang sangat membantu dalam menunjang pendidikan anak-anak Kelurahan Ngampel, dan adanya pelatihan-pelatihan bagi para pemuda kelurahan Ngampel. Dengan *output* yang dihasilkan, prodamas plus dapat menjadi program yang bermanfaat bagi masyarakat.

B. Program Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas) Plus

Setianingsih dan Aalin dalam penelitian yang berjudul “ *Analysis of Funds for Community Empowerment Programs for Economic Development*” mengemukakan pendapat mengenai program pemberdayaan masyarakat atau disingkat dengan Prodamas yaitu suatu cara untuk melaksanakan kompetensi dan kemandirian sebagai upaya peningkatan perekonomian publik, sosial kemasyarakatan, maupun pembangunan infrastruktur pada tingkat Rukun Tetangga. Program ini didelegasikan oleh Pemerintah Kota Kediri sebagai upaya memberdayakan masyarakat. Prodamas lahir dari permasalahan pembangunan di Kota Kediri. Permasalahan tersebut adalah realisasi usulan pembangunan dari masyarakat yang kurang optimal karena adanya keterbatasan APBD Kota Kediri. Keterbatasan ini kemudian mengharuskan pemerintah menentukan sebuah skala prioritas pembangunan yang ditinjau dari segala bidang. Untuk menjawab permasalahan ini, pada kampanye Walikota Kota Kediri tahun 2014, Abdullah Abu Bakar, S.E beserta Wakil Walikota Lilik Muhibbah menjadikan Prodamas sebagai janji politik. Setelah terpilih menjadi Walikota Kota Kediri, Abdullah Abu Bakar akhirnya merealisasikan Prodamas pada tahun 2015 (2020).

Prodamas merupakan program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan unit terkecil dalam pemerintahan yaitu Rukun Tetangga (RT) sebagai pelaksana utama. Pada pelaksanaannya, Prodamas mendapat kucuran dana sebanyak Rp 50 jt untuk setiap RT pertahun. Program ini berfokus pada tiga bidang yaitu infrastruktur, sosial budaya dan ekonomi. Pada tahun 2019, Abdullah Abu Bakar kembali menyalonkan diri sebagai Walikota untuk periode ke dua. Dalam pencalonannya kali ini, Abdullah Abu Bakar atau yang kerap disapa pak Abu mereformasi Prodamas menjadi Prodamas Plus. Prodamas plus ini juga masuk kedalam janji politik kampanye periode kedua bersama sepuluh program unggulan lainnya. Karena Prodamas berhasil memberikan dampak yang signifikan dan dapat dirasakan oleh masyarakat, reformasi prodamas ini mengantarkan pak Abu menjadi Walikota Kota Kediri dua periode (2018).

Gambar 2.2 :10 Program Kampanye pasangan Abdullah Abu Bakar dan Lilik Muhibbah 2019

PROGRAM PERIODE 2019-2024*

1 PRODAMAS PLUS 100 jt/RT	2 SERVICE CITY CARD Kartu pendidikan, kesehatan, bansos
3 OPEN&CLEAN GOVERNMENT Transparansi pemerintah	4 ASURANSI KESEHATAN Jaminan kesehatan seluruh warga
5 HOME CARE SERVICE Layanan kesehatan Door to Door	6 PENDIDIKAN GRATIS 12th & beasiswa perguruan tinggi bagi warga tidak mampu
7 KOPERASI RW Pembangunan badan usaha milik RW	8 PENCIPTAAN 15.000 WIRA USAHA BARU 10 wirausaha baru tiap RT
9 1 KELURAHAN - 1 RTH Penciptaan ruang terbuka hijau	10 KAMPUNG KEREN Kreatif dan independent

Sumber : (Haliim, 2019)

Reformasi yang terjadi pada Prodamas adalah beralihnya Prodamas menjadi Prodamas Plus. Peralihan ini menjadi langkah baru untuk

menggencarkan pembangunan di Kota Kediri dari segala aspek. Perubahan yang terjadi ialah sebagai berikut :

Gambar 2.3 : Tabel Perubahan Prodamas menjadi Prodamas Plus

NO	Poin Perbedaan	Kegiatan	
		Prodamas (Rp. 50 Juta/RT)	Prodamas Plus (Rp. 100 Juta/RT)
1	Cakupan Bidang	1. Infrastruktur 2. Sosial Budaya 3. Ekonomi	1. Infrastruktur 2. Sosial Budaya 3. Ekonomi 4. Kesehatan 5. Pendidikan 6. Kepemudaan
2	Sistem Pengadaan	Swakelola Tipe I (dilaksanakan oleh Kelurahan)	Swakelola Tipe IV (dilaksanakan oleh Kelompok Masyarakat / Pokmas)
3	Usulan Kegiatan	Murni usulan masyarakat	Terdapat beberapa jenis kegiatan yang dimandatori oleh Pemkot Kediri
4	Penempatan Anggaran	Seluruh anggaran berada pada DPA Kelurahan	Beberapa jenis kegiatan yang dimandatori maka anggarannya berada di Perangkat Daerah terkait dan dikelola oleh mereka.
5	Pendampingan	Tenaga Pendamping dikontrak kelurahan dan menjadi bagian Tim Swakelola Kelurahan, yaitu sebagai anggota Tim Perencanaan	Kegiatan Pendampingan dilaksanakan melalui kerja sama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat PTN.

(Sumber : website Prodamas Plus)

Pada perubahan ini, cakupan bidang bertambah menjadi enam bidang yakni infrastruktur, sosial budaya, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan kepemudaan sehingga anggaran yang diberikanpun meningkat dari Rp. 50 Jt,- menjadi Rp. 100 Jt,- untuk setiap RT. Selain cakupan bidang, beberapa poin juga mengalami perubahan seperti sistem pengadaan yang semula dilakukan oleh kelurahan, pada Prodamas plus kelompok masyarakat lah yang menjalankan.

Kemudian perubahan pada asal usulan kegiatan, pada Prodamas kegiatan diusulkan murni dari masyarakat secara langsung, sedangkan Prodamas Plus terdapat beberapa kegiatan yang dimandatori oleh Pemerintah Kota Kediri. Penempatan anggaran juga mengalami perubahan, Prodamas memberikan seluruh anggaran kepada DPA Kelurahan, sedangkan prodamas plus anggaran akan menyesuaikan dengan kegiatan yang dimandatori oleh Pemerintah Kota Kediri. Kemudian perubahan terakhir terjadi pada tenaga pendampingan. Pada Prodamas pemilihan tenaga pendamping melalui kontrak dari Kelurahan dan menjadi bagian dari swakelola Kelurahan, sedangkan pada prodamas plus, tenaga pendamping ditentukan oleh kerjasama antara Pemkot dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Perguruan Tinggi.

Prodamas Plus tahun 2021 dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang tercantum didalam Peraturan Walikota Kediri No 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Plus. Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan Prodamas Plus menurut Perwali Kota Kediri No 23 Tahun 2020 adalah untuk meningkatkan peran serta dan menggerakkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan. Tujuan Prodamas plus yaitu sebagai fasilitas masyarakat dalam mengidentifikasi masalah pada lingkungannya dan membantu menentukan kebutuhan apa yang sesuai dengan masalah tersebut, sebagai fasilitas pembangunan sarana dan prasarana dilingkungan RT, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan ekonomi, pendidikan, sosial, kesehatan dan kepemudaan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dan mendorong keberdayaan untuk ikut berperan dalam pembangunan (Peraturan Wali Kota Kediri No 23 tahun 2020).

Prodamas plus memiliki beberapa prinsip pengelolaan yang harus dilaksanakan antara lain transparan, partisipatif, akuntabel, dan berkelanjutan. Seluruh kegiatan Prodamas Plus harus transparan agar dapat diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka di wilayah RT. Partisipasi dari masyarakat merupakan hal yang penting dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelestarian kegiatan. Keputusan tertinggi akan diambil dari hasil musyawarah warga tersebut. pelaksanaan kegiatan juga memiliki pertanggungjawaban secara administratif, teknis dan hukum untuk menghindari penyelewengan dan manfaat dari setiap kegiatan harus dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat dan dampak yang diberikan harus berkelanjutan (Peraturan Wali Kota Kediri No 23 Tahun 2020).

BAB III

GAMBARAN KELURAHAN NGAMPEL, KOTA KEDIRI

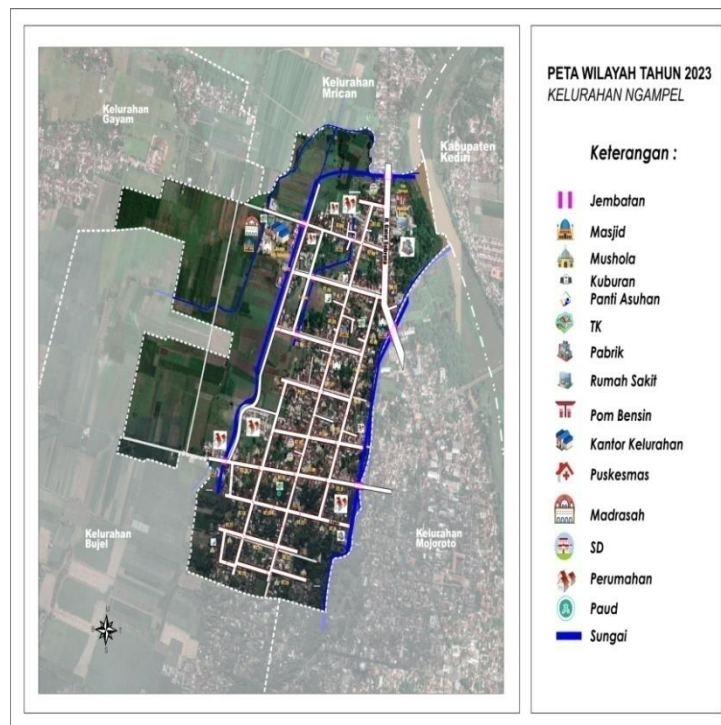
A. Kondisi Geografis dan Demografis Kelurahan Ngampel, Kota Kediri

1. Kondisi Geografis Kelurahan Ngampel

Kelurahan Ngampel merupakan salah satu dari 16 kelurahan yang terletak di kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Berdasarkan data yang dimuat didalam website resmi Pemkot Kediri(2019), Kelurahan Ngampel memiliki luas wilayah 146,88 Ha yang didalamnya terdapat 29 RT dan 4 RW dan berbatasan dengan beberapa kelurahan yaitu :

- Sebelah Utara : Kelurahan Mrican
- Sebelah Barat : Kelurahan Gayam
- Sebelah Timur : Kelurahan Mojojoto
- Sebelah Selatan : Kelurahan Bujel

Gambar 3.1 : Peta Wilayah Kelurahan Ngampel



(Sumber : Web Resmi Pemerintah Kota Kediri)

Tabel 3.1 : Data Luas Tanah Kelurahan Ngampel

NO	Jenis Tanah	Luas Tanah
1.	Tanah Sawah	53,00 Ha
2.	Tanah Kering	84,00 Ha
3.	Tanah Perkebunan	3,00 Ha
4.	Fasilitas umum	6,88 Ha
Total Luas Tanah		146,88 Ha

(Sumber :Website Kelurahan Ngampel (2023))

2. Kondisi Demografis Kelurahan Ngampel

Berdasarkan data yang dimuat didalam website Kelurahan Ngampel, jumlah penduduk yang tinggal di kelurahan Ngampel sebanyak 6.173 orang dengan jumlah perempuan sebanyak 3.048 dan laki-laki sebanyak 3125. Dari jumlah penduduk tersebut, mayoritas penduduk Kelurahan Ngampel berada didalam rentang usia muda yakni usia produktif hingga umur 30an tahun. Banyaknya penduduk yang termasuk kedalam usia muda ini menjadikan Kelurahan Ngampel memiliki potensi sumber daya manusia yang besar dan produktif dalam berbagai bidang (2023).

Penduduk Kelurahan Ngampel memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda. Mata pencaharian yang mendominasi penduduk Kelurahan Ngampel yakni sebagai karyawan perusahaan swasta. Karyawan perusahaan swasta menjadi mayoritas pekerjaan yang dipilih oleh penduduk karena upah yang cukup tinggi dan tunjangan yang memadai. Salah satu perusahaan swasta yang besar dan terkenal di Kota Kediri yaitu PT Gudang Garam Tbk. Selain sebagai karyawan perusahaan swasta, mata pencaharian penduduk Kelurahan Ngampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 : Jumlah Penduduk Kelurahan Ngampel Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2023

No	Nama Profesi	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan
1.	Buruh Tani	29	28
2.	Pengrajin	15	0
3.	Dokter Swasta	1	0
4.	Perawat Swasta	0	3
5.	TNI	29	1
6.	Dosen Swasta	5	0
7.	Pedagang Keliling	17	8
8.	Pengacara	1	0
9.	Karyawan Perusahaan Swasta	469	327
10.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	43	12
11.	Purnawirawan/ Pensiunan	42	13

(Sumber : Web Kelurahan Ngampel (2023))

Penduduk Kelurahan Ngampel hidup didalam keberagaman khususnya dalam hal keagamaan. Terdapat beberapa keyakinan yang dipeluk oleh penduduk Kelurahan Ngampel yakni agama Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, dan Islam. Mayoritas penduduk Kelurahan Ngampel memeluk agama Islam. Meski demikian, penduduk kelurahan Ngampel dapat hidup berdampingan antara satu sama lain dengan saling menghormati dan menjaga kerukunan antar umat beragama.

Tabel 3.3: Jumlah Penduduk Kelurahan Ngampel Berdasarkan Agama

No	Nama Agama	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan
1.	Islam	2787	2767
2.	Katolik	35	35
3.	Kristen	35	35
4.	Hindu	1	1

(Sumber : Web Kelurahan Ngampel (2023))

Dalam hal etnis, seluruh penduduk Kelurahan Ngampel beretnis jawa dengan jumlah laki-laki sebanyak 3151 dan perempuan sebanyak 3201.

Dengan kerukunan yang tercipta dan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh Kelurahan Ngampel menjadikan Kelurahan Ngampel memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi lebih maju dan lebih sejahtera.

B. Gambaran Khusus Implementasi Prodama Plus dalam PERWALI Kota Kediri Nomor 23 Tahun 2020

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Kediri Tahun 2020-2024, Pemerintah Kota Kediri menetapkan tiga visi yang akan mereka capai yaitu Kota Kediri unggul, Kota Kediri makmur, dan Kota Kediri harmoni. Dalam rangka mencapai visi, Prodama plus menjadi salah satu misi yang mencakup kedalam tiga visi yang telah disebutkan yakni mewujudkan sumber daya manusia berkualitas, memperkuat perekonomian daerah berbasis potensi unggulan daerah, dan mewujudkan Kota Kediri berwawasan lingkungan berkelanjutan. Dalam proses implementasi prodama plus tahun 2021, Pemerintah Kota Kediri menggunakan Peraturan Wali Kota Kediri Nomor 23 Tahun 2020 sebagai dasar hukum dan acuan pelaksanaan prodama plus.

Didalam Peraturan Wali Kota Kediri Nomor 23 Tahun 2020 pasal 1 ayat 9 dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses

pembangunan dimana inisiatif masyarakat sangat diutamakan untuk memulai proses kegiatan guna memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri beserta lingkungan sekitar. Dalam upaya memberdayakan masyarakat dan sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di kelurahan, Pemerintah Kota Kediri mengimplementasikan sebuah program yang berfokus kepada banyak sektor pembangunan. Program tersebut adalah program pemberdayaan masyarakat plus atau disingkat dengan prodamas plus.

Prodamas plus adalah program lanjutan dari prodamas sebagai upaya mendorong partisipasi dan peran masyarakat dalam pembangunan ditingkat kelurahan yang berbasis diwilayah Rukun Tetangga. Maksud dari prodamas plus yakni untuk meningkatkan peran serta dan sebagai sarana penggerak potensi masyarakat yang ada di kelurahan. Tujuan prodamas plus adalah memfasilitasi masyarakat dalam hal mengidentifikasi masalah serta membantu mengartikulasi kebutuhannya, memfasilitasi pembangunan sarana dan prasarana dilingkungan RT, peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan dan kepemudaan, dan meningkatkan partisipasi dan mendorong keberdayaan masyarakat dalam pembangunan (2022).

Prodamas plus dilaksanakan berdasarkan beberapa prinsip yakni transparan, partisipatif, akuntabel, dan berkelanjutan. Transparan artinya program sangat terbuka untuk siapa saja yang ingin ikut serta dalam mengawasi dan mengevaluasi proses implementasinya. Partisipatif artinya partisipasi masyarakat akan dijadikan landasan utama mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan kegiatan. Dalam prosesnya, prodamas plus akan berpegang teguh pada hasil rembuk warga sebagai pengambilan keputusan tertinggi. Akuntabel artinya dalam pelaksanaan prodamas plus, seluruh kegiatan wajib dipertanggungjawabkan baik secara administratif maupun secara teknis dan hukum. Terakhir adalah Berkelanjutan artinya hasil dari prodamas plus harus bersifat berkelanjutan dan dapat dirasakan oleh masyarakat (Peraturan Wali Kota Kediri no 23 tahun 2020, Pasal 3).

Implementasi prodamas plus di kelurahan dikelola oleh kelompok masyarakat sebagai perwakilan masyarakat dalam menjalankan program. Kelompok masyarakat dibentuk melalui musyawarah kelurahan dan persetujuan masyarakat kelurahan. Kelompok masyarakat bertugas sebagai tim fasilitasi yang akan menyoliasisasikan tentang pelaksanaan prodamas plus kepada RT dan masyarakat diwilayahnya, menyusun perencanaan, administrasi pelaksanaan dan laporan pertanggungjawaban prodamas plus, mengendalikan dan memantau pelaksanaan prodamas, memberikan saran serta masukan terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat (Tima, 2023).

Pembangunan yang dilakukan oleh prodamas plus tidak hanya berfokus pada infrastruktur, namun prodamas plus juga membangun perekonomian, kesehatan, pendidikan, sosial budaya hingga kepemudaan. Masing-masing persentase dari setiap bidang diatur didalam Peraturan Wali Kota yang digunakan setiap tahunnya. Pada tahun pelaksanaan prodamas plus 2020, Peraturan Wali Kota yang digunakan ialah Peraturan Wali Kota Kediri No 23 Tahun 2020. Didalam perwali Kota Kediri No 23 Tahun 2020 pasal 20 ayat 1 tercantum jika pembagian persentase setiap bidang pembangunan ialah 25% - 40% untuk bidang infrastruktur, 50% untuk bidang kesehatan, 20% untuk bidang sosial budaya, 30% untuk bidang ekonomi, dan 20% untuk bidang pendidikan (Peraturan Wali Kota Kediri No 23 Tahun 2020, Pasal 20).

Prodamas plus memiliki landasan hukum yang mengalami pembaharuan setiap tahunnya guna sinkronisasi antara kebutuhan masyarakat dengan apa yang telah terlaksana agar lebih efisien. Dengan berlakunya Perwali No 23 ini maka akan mencabut Peraturan Walikota Kediri No 40 Tahun 2014, No 52 Tahun 2014 atas perubahan pertama Perwali No 40, No 19 Tahun 2015 atas perubahan kedua Perwali No 40, No 2 Tahun 2016 atas perubahan ketiga Perwali No 40, No 21 Tahun 2016 atas perubahan keempat Perwali No 40, No 2 Tahun 2017 atas perubahan Kelima Perwali No 40, No 4 Tahun 2019 atas perubahan keenam Perwali No 40, dan No 3 Tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Plus (Peraturan Wali Kota No 23 Tahun 2020, Pasal 46).

Peraturan Wali Kota Kediri No 23 tahun 2020 ini merupakan Peraturan Pertama dari peralihan Prodamas menjadi Prodamas Plus sehingga banyak perbedaan poin dan perbedaan sistem kerja yang diatur didalamnya. Salah satu contoh adalah pada Perwali sebelumnya tidak ada prosentase pembagian anggaran namun pada Perwali ini pembagian anggaran diatur dengan presentase yang sudah ditentukan. Selain itu, didalam Peraturan Wali Kota ini juga menjelaskan secara detail tentang runtutan proses usulan kegiatan mulai dari perencanaan oleh Pokmas (Kelompok Masyarakat) beserta masyarakat hingga sampai pada realisasi kegiatan yang telah diajukan.

C. Gambaran Kelompok Masyarakat (Pokmas) Prodamas Plus Tahun 2021 di Kelurahan Ngampel

Kelompok masyarakat atau Pokmas merupakan tim swakelola yang dibentuk ditingkat Kelurahan melalui mekanisme musyawarah kelurahan. Pokmas memiliki tanggungjawab sebagai pelaksana program pemberdayaan masyarakat plus sebagai perwakilan dari masyarakat. Masing-masing Pokmas beranggotakan 10 orang yang dipilih dari berbagai unsur masyarakat. Pemilihan anggota pokmas ini menerapkan beberapa kriteria khusus yang harus dimiliki oleh masing-masing anggota antara lain memiliki kemampuan dan komitmen dalam melakukan pekerjaan swakelola. Oleh karena itu, untuk anggota pokmas ini lebih diutamakan dari pengurus RT atau RW setempat (POKMAS, 2022).

Seleksi kepengurusan juga berlaku untuk masyarakat umum atau bukan bagian dari pengurus RT dan RW. Masyarakat bisa menjadi anggota pokmas dengan catatan memiliki kemampuan komunikasi yang baik, mampu mengelola file atau dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Prodamas plus pada masing-masing kelurahan dan memiliki pemahaman yang luas tentang penafsiran Peraturan Wali Kota Kediri sebagai acuan peraturan yang digunakan dalam perancangan anggaran prodamas plus (Hadi, 2023).

Kelompok Masyarakat yang telah dibentuk oleh Pemerintah Kelurahan kemudian memberikan data anggotanya kepada Pemerintah kecamatan untuk mendapatkan pengesahan dari Camat. Dokumen pengajuan pokmas kepada

Pemerintah kecamatan sudah memuat struktur organisasi atau pengurus pokmas dan ditanda tangani oleh ketua pokmas. Kemudian memiliki sekretariat yang berdomisili di Kelurahan setempat yang dibuktikan dengan adanya surat keterangan dari Kelurahan. Setelah semua prosedur telah terpenuhi, maka pokmas secara sah dapat menjalankan implementasi prodamas plus di kelurahannya masing-masing (POKMAS, 2022).

Dalam melaksanakan prodamas plus, pokmas akan dibagi menjadi tiga tim yaitu tim perencanaan, tim pelaksanaan, dan tim pengawas. Tim perencanaan bertugas untuk membuat perencanaan kegiatan, rencana anggaran biaya, kerangka acuan kerja, dan membuat rencana kerja spesifikasi teknis. Tim pelaksana memiliki tugas untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan, membuat gambaran pelaksanaan pekerjaan dan membuat laporan pelaksanaan pekerjaan. Kemudian terakhir adalah tim pengawas yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan dan pelaporan baik pelaporan fisik maupun administrasi (Surat Keputusan Ketua Kelompok Masyarakat No. 001/Pokmas. GR/III/2022 Kelurahan Ngampel).

Implementasi prodamas plus tahun 2021 di Kelurahan Ngampel, terdapat tiga pokmas yang membantu masyarakat dalam mengimplementasikan prodamas plus. Masing-masing pokmas berisikan 10 orang anggota dan mewakili beberapa RT didalamnya. Setiap pokmas memiliki strategi dan jumlah anggaran yang berbeda-beda pula. Pokmas tersebut antara lain Pokmas Ngampel Guyub Rukun, Pokmas Ngampel Berkah, dan Pokmas Mbetik Raya Sejahtera.

1. Pokmas Ngampel Guyub Rukun

Pokmas Ngampel Guyub Rukun merupakan kelompokmasyarakat yang diketuai oleh Bapak Sugiatno. Pokmas ini bertanggungjawab atas 10 RT didalamnya yaitu RT 1 hingga RT 10. Pokmas Guyub Ngampel Rukun memiliki struktur kepengurusan sebagai berikut :

Ketua Pokmas : Sugiatno
Sekretaris : Irfan Ilham Kurniawan

Bendaraha : Supriyadi
Ketua Tim Perencana : Irfan Ilham
Anggota Tim Perencana : Syafi'i dan Syua'ib
Ketua Tim Pelaksana : Santoso
Anggota Tim Pelaksana : Supriyadi, Hendra
Ketua Tim Pengawas : Alex Candra
Anggota Tim Pengawas : Dwi, Bisri

Pada implementasi prodamas plus tahun 2021 di kelurahan Ngampel, masing-masing pokmas dapat merancang kegiatan atau kebutuhan yang masyarakat butuhkan. Dalam hal ini, pokmas Ngampel Guyub Rukun mengajukan rencana anggaran biaya dalam dua termin yang mana pada masing-masing termin mencakup kebutuhan yang berbeda pula.

Pada Termin pertama, pokmas Ngampel Guyub Rukun mengajukan anggaran sebesar Rp. 230.054.880,- dan terealisasikan sebanyak Rp. 216.792.200,- diluar pajak dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 13.262.680,-. Beberapa kebutuhan yang dianggarkan pada termin pertama ini yaitu belanja peralatan olahraga, Bantuan Sosial, belanja alat dan bahan biopri, belanja tiang penerangan jalan lingkungan (gang), dan ongkos untuk pekerja yang menangani pembangunan tersebut.

Pada temin kedua, pokmas Ngampel Guyub Rukun mengajukan anggaran sebesar Rp. 300.342.200,- dan terealisasikan sebesar Rp. 297.236.330,- di luar pajak. Sehingga pada anggaran termin kedua ini menyisakan anggaran sebesar Rp. 3.105.850,-. Pada termin kedua ini, pokmas Ngampel Guyub Rukun mengajukan anggaran yang didominasi oleh anggaran untuk infrastruktur seperti pengadaan gudang portable, sumur resapan, pengecetan gapura, dan lainnya. Implementasi prodamas plus oleh pokmas Ngampel Guyub Rukun telah mengajukan dana sebesar Rp. 530.397.080,- yang dibagi kedalam dua termin (Pemerintah Kelurahan Ngampel, 2023).

2. Pokmas Ngampel Berkah

Pokmas Ngampel Berkah merupakan kelompok masyarakat yang diketuai oleh Bapak Wage. Pokmas ini bertanggungjawab atas 10 RT didalamnya yaitu RT 11 hingga RT 20. Pokmas Ngampel Berkah memiliki Struktur kepengurusan sebagai berikut :

Ketua Pokmas : Wage
Sekretaris : Bahrul Yaya
Bendahara : Feri Unarto
Ketua Tim Perencana : Kaswanto
Anggota Tim Perencana : Eko, Riski
Ketua Tim Pelaksana : Bahrul Yaya
Anggota Tim Pelaksana : Santoso, Baihaqi
Ketua Tim Pengawas : Feri Unarto
Anggota Tim Pengawas : Dinar, Hariono

Pokmas Ngampel Berkah mengajukan rencana anggaran biaya dalam dua termin. Termin pertama pokmas Ngampel Berkah mengajukan dana sebesar Rp. 251.928.370,- dan telah terealisasi sebanyak Rp. 251.928.370,- diluar pajak dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 2.191.020,-. Realisasi anggaran prodamas plus pokmas Ngampel berkah termin pertama ini menganggarkan kebutuhan seperti tempat sampah karet, bantuan sosial, membeli peralatan untuk KUBE dan lainnya.

Kemudian pada termin kedua, Pokmas Ngampel Berkah mengajukan rencana anggaran biaya sebesar Rp. 401.354.000 dan telah terealisasi sebesar Rp. 385. 651.500,- diluar pajak. Pada termin kedua ini terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 15.702.500,-. Termin kedua ini mengajukan anggaran untuk memenuhi kebutuhan seperti pembangunan paving, sumur resapan, pembangunan drainase, rehab MCK umum, pembuatan tutup saluran air dan lainnya. Sehingga pada pengajuan anggaran yang terbagi kedalam dua termin yang

diajukan oleh Pokmas Ngampel Berkah tersebut berjumlah sebesar Rp. 653.282.370,- (Pemerintah Kelurahan Ngampel, 2023).

3. Pokmas Mbetik Raya Sejahtera

Pokmas Mbetik Raya Sejahtera merupakan kelompok masyarakat yang diketuai oleh Bapak Hadi Ruli. Pokmas ini bertanggungjawab atas 9 RT didalamnya yaitu RT 21 hingga RT 29. Pokmas Mbetik Raya Sejahtera memiliki Struktur kepengurusan sebagai berikut :

Ketua Pokmas : Hadi Ruli
Sekretaris : Luthfi Abdul Manaf
Bendaraha : Kojrat Giono
Ketua Tim Perencana : Moch. Riqi
Anggota Tim Perencana : Agus Yulianto, Dwi Setyanto
Ketua Tim Pelaksana : Kojrat Giono
Anggota Tim Pelaksana : Luthfi Abdul Manaf, Edi Cahya
Ketua Tim Pengawas : Hendrik Kusuma D
Anggota Tim Pengawas : Moh. Sofyan, Rasun

Pokmas Mbetik Raya Sejahtera mengajukan rancangan anggaran dalam dua termin. Pada termin pertama, pokmas Mbetik Raya Sejahtera menganggarkan dana sebesar Rp. 334.458.910,- dan telah terealisasi sebanyak Rp. 331.970.450,- diluar pajak sehingga menyisakan anggaran sebanyak Rp. 2.488.460,-. Pada termin pertama, pokmas Mbetik Raya Sejahtera merealisasikan anggaran untuk memenuhi kebutuhan seperti pavingisasi, pemenuhan alat-alat kesehatan, pembuatan tutup saluran air, pembelian kebutuhan TPA/TPQ.

Pada termin kedua, Pokmas Mbetik Raya Sejahtera mengajukan rencana anggaran biaya sebesar Rp. 245.169.630,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 244.774.500,- diluar pajak. Sehingga pada termin kedua ini menyisakan anggaran sebesar Rp. 395.130,-. Pada

termin kedua ini Pokmas Mbetik Raya Sejahtera mengajukan anggaran untuk memenuhi kebutuhan seperti pengecatan musholla, belanja alat masak untuk KUBE, belanja alat-alat olahraga, pelatihan produksi sablin, belanja tanaman butorantas dan lainnya. Kemudian, jumlah anggaran yang dianggarkan oleh Pokmas Mbetik Raya sejahtera berjumlah Rp. 579.628.540,- yang direalisasikan kedalam dua termin.

BAB IV

IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PLUS DI KELURAHAN NGAMPEL TAHUN 2021

A. Usulan Program Pemberdayaan Masyarakat Plus 2021

Pemerintah Kota Kediri mengimplementasikan sebuah program yang memprioritaskan pembangunan di berbagai bidang. Program tersebut diberi nama Program pemberdayaan masyarakat atau lebih dikenal dengan prodamas. Prodamas merupakan program yang didelegasikan oleh Pemerintah kota Kediri sebagai solusi dalam menangani masalah perekonomian publik, sosial kemasyarakatan dan pembangunan infrastruktur yang dimulai dari lingkungan Rukun Tetangga (RT). Program ini lahir dari permasalahan di Kota Kediri yang berkaitan dengan terbatasnya APBD sehingga seringkali Pemerintah Kota Kediri mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan pembangunan di Kota Kediri (Diskominfo, 2022).

Pada Pilkada tahun 2014 Abdullah Abu Bakar selaku calon Wali Kota Kediri mengusulkan program pemberdayaan masyarakat ini sebagai program kampanye. Setelah Abdullah Abu bakar terpilih, pada tahun 2015 program pemberdayaan masyarakat atau disingkat dengan prodamas ini mulai diimplementasikan. Setelah kurang lebih empat tahun mengimplementasikan prodamas, Abu Bakar selaku Wali Kota Kediri beserta jajarannya melihat adanya hal positif dari implementasi prodamas ini. Perekonomian masyarakat Kota Kediri perlahan-lahan mulai terangkat, kebutuhan masyarakat mulai terpenuhi dan banyaknya masyarakat yang puas dengan hasil yang diberikan oleh prodamas (Widodo, 2023).

Kemudian pada Pilkada tahun 2019, Abdullah Abu Bakar kembali mencalonkan diri sebagai Wali Kota Kediri untuk periode kedua bersama dengan Lilik Muhibbah selaku calon Wakil Wali Kota Kediri. Pada Pilkada kedua ini, Abu Bakar kembali menjadikan prodamas sebagai program unggulannya. Namun, prodamas pada periode kedua ini berbeda dengan prodamas yang dilaksanakan saat periode pertama Abu Bakar menjabat sebagai

Wali Kota Kediri. Prodamas pada periode kedua ini memiliki formulasi, ketentuan, payung hukum dan nama yang berbeda. Prodamas berganti nama menjadi prodamas plus dan mulai diimplementasikan pada tahun 2021 (PRODAMAS, 2022).

“Perubahan dari prodamas ke prodamas ini didasari oleh kemampuan prodamas dan hasil yang telah diberikan oleh prodamas kepada masyarakat. Kita melihat banyak sekali perubahan yang terjadi. Masyarakat juga terlihat sangat menerima prodamas ini. Oleh karena itu, Pak Wali ingin memaksimalkan kinerja prodamas dengan menambah dana anggaran yang tadinya hanya 50jt menjadi 100jt untuk masing-masing RT. Dengan penambahan dana ini prodamas berganti nama menjadi prodamas plus dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas lagi” (Widodo, 2023).

Prodamas plus merupakan program fasilitasi yang menjadikan Rukun Tetangga sebagai pusat pengadaan dan bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam mengelola daerah. Sesuai dengan payung hukum Prodamas plus yakni Peraturan Wali Kota Kediri Nomor 23 Tahun 2020, tujuan Prodamas plus yaitu memfasilitasi masyarakat dalam mengidentifikasi masalah dan membantu mengartikulasi kebutuhan, memfasilitasi pembangunan sarana prasarana dilingkungan RT, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan dan kepemudaan, dan meningkatkan peran serta untuk mendorong keberdayaan masyarakat dalam pembangunan (Peraturan Wali Kota Kediri No 23 Tahun 2020, Pasal 2).

Proses implementasi prodamas plus Tahun 2021 di Kelurahan Ngampel diawali dengan diadakannya *rembug* warga. Secara umum, *Rembug* warga hanya akan dilaksanakan satu kali yaitu *rembug* secara formal bersama dengan pemerintah Kelurahan dan lembaga terkait lainnya. Namun, terdapat beberapa pokmas yang melakukan *rembug* sebanyak dua kali, yakni *rembug* informal yang hanya dihadiri oleh masyarakat dan RT kemudian *rembug* formal yang dilakukan bersama dengan Pemerintah Kelurahan dan lembaga lainnya. Pokmas Mbetik Raya Sejahtera menjadi salah satu pokmas yang melaksanakan *rembug* sebanyak dua kali. Hal ini dilakukan untuk menyaring aspirasi masyarakat yang diwakilinya agar tidak ada masukan yang tertinggal. Sehingga, saat *rembug*

bersama pihak pemerintah kelurahan dan lainnya, pokmas telah memiliki beberapa data yang berasal dari masyarakat. Hal ini juga memudahkan pokmas dalam hal perencanaan kebutuhan apa saja yang akan mereka ajukan pada rancangan anggaran yang dibahas. Dalam rembug ini pula pokmas berperan sebagai perwakilan dari masyarakat dalam hal kepengurusan dokumen, laporan, realisasi anggaran dan pelaksanaan pembangunan. (Hadi, 2023).

“Kalo pokmas saya rembug itu dua kali. Sebelum perencanaan sama pas perencanaannya. Ya saya mau denger aja apa aja masukan dari warga. Apalagi pas pelaksanaan kan juga lagi covid, jadi orang yang dateng itu dibatasi. Supaya warga tetap bisa usul ya maka dari itu saya adakan rembug pertama antara pokmas sama warga, terus rembug kedua baru pokmas, perwakilan warga, Kelurahan, RT, RW sama pendamping prodamas plus” (Hadi, 2023).

Berdasarkan ungkapan dari staff Pemerintah Kelurahan Ngampel, Seluruh usulan yang akan diajukan dalam rancangan anggaran murni diusulkan oleh masyarakat yang dibantu oleh pokmas dan pendamping dalam menafsirkan kebutuhan tersebut. Setelah proses rembug selesai, dokumen terkait akan diserahkan kepada pihak Pemerintah kelurahan untuk dilakukan verifikasi data. Verifikasi dilakukan berdasarkan payung hukum prodamas plus tahun 2021 yaitu Perwali Kota Kediri Nomor 23 tahun 2020. Seringkali saat melakukan verifikasi, terdapat beberapa usulan yang tidak sesuai dengan aturan yang telah dicantumkan didalam Perwali. Jika hal seperti ini terjadi, dokumen rancangan anggaran dan kegiatan tersebut akan dikembalikan lagi kepada pokmas untuk dilakukan revisi sesuai dengan aturan Perwali (Tima, 2023).

“Saya pernah beberapa kali nemu, apa yang sudah diajukan itu diajukan lagi. Nah yang kayak gitu ga boleh. Soalnya perwali kan udah ngatur, jadi kita ga bisa seenaknya minta apa-apa diangarkan. Ya kalau seperti itu, dokumennya saya kembalikan ke pokmas, nanti biar direvisi” (Tima, 2023).

Pokmas wajib mengadakan rembug kembali untuk membahas revisi dokumen bersama warga, RT dan RW dibawah naungannya. Setelah mendapatkan kesepakatan baru untuk mengubah hal yang akan diajukan, lalu dokumen kembali diserahkan kepada Pemerintah Kelurahan yaitu kepada seksi Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.

“Untuk revisi program, itu kita harus ngadain rembug lagi. Soalnya kan apa saja tentang prodamas plus apalagi ini juga menyangkut anggaran kalo berubah, itu warga juga harus tau. Jadi kita bisa sama-sama kontrol prodamas plus ini” (Sugiatno, 2023).

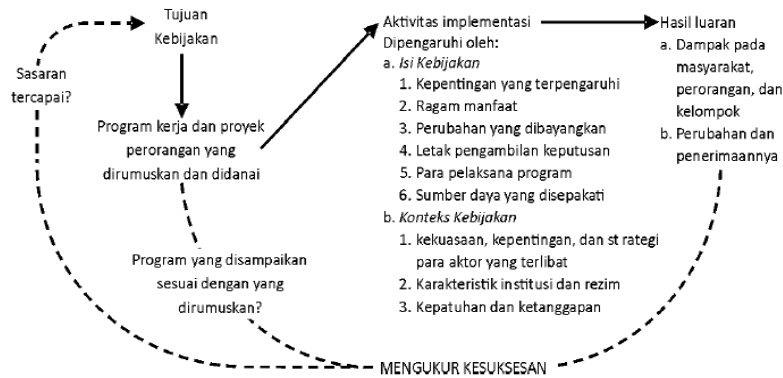
Dokumen yang telah disetujui oleh Pemerintah Kelurahan, kemudian akan diajukan kepada Pemerintah Kecamatan dan akan diteruskan hingga Pemerintah Kota Kediri. Dalam perancangan anggaran, ini dilakukan saat tahun sebelum pelaksanaan prodamas plus tersebut dilaksanakan. Dengan demikian, proses perancangan anggaran untuk prodamas plus tahun 2021 dirancang pada tahun 2020 (Sugiatno, 2023).

B. Proses Implementasi Prodamas Plus di kelurahan Ngampel Tahun 2021

Sebagai upaya dalam membangun wilayah, Pemerintah daerah merumuskan sebuah kebijakan yang berorientasi pada kemajuan wilayah yang mereka pimpin. Didalam sebuah kebijakan terdapat program-program tertentu yang berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan dari kebijakan tersebut. Secara umum banyak yang menganggap kebijakan sama dengan program. Namun pada kenyataannya, dua hal tersebut merupakan hal yang berbeda. Seperti yang dikemukakan oleh Grindle, kebijakan tidak sama dengan program namun memiliki keterkaitan antara satu sama lain. Kajian dan analisa sebuah program merupakan aksi nyata yang dibentuk dan dijadikan sebagai sarana dalam mencapai tujuan dari kebijakan dalam proses implementasi kebijakan (Grindle, 2017).

Pada proses implementasi kebijakan pasti memiliki tujuan yang merupakan titik awal dalam merumuskan suatu kebijakan. Menurut Grindle, tujuan inilah yang nantinya akan berperan dalam mengukur keberhasilan dari sebuah kebijakan atau program. Keberhasilan kebijakan akan diukur dari sejauh mana kesesuaian antara hasil luaran dari program yang diimplementasikan dengan tujuan dari kebijakan itu. Oleh karena itu, Grindle mengembangkan sebuah model proses implementasi seperti bagan dibawah ini :

Gambar 4.1 :Model Implementasi Kebijakan Merilee S. Grindle



Sumber :(Grindle, 2017, hal. 11).

Dari bagan tersebut terlihat jika tujuan kebijakan merupakan titik awal dari proses implementasi kebijakan. Grindle juga berfokus kepada dua elemen yang mempengaruhi proses implementasi kebijakan yakni isi kebijakan dan konteks atau lingkungan dimana kebijakan tersebut di implementasikan. Melalui dua elemen itulah nantinya, tujuan dari sebuah kebijakan dapat menentukan hasil apa yang akan diperoleh dari pengimplementasian kebijakan tersebut. Grindle menyebutkan jika hasil luaran dari sebuah implementasi kebijakan harus memiliki dampak baik secara perorangan maupun dampak secara berkelompok bagi masyarakat. Setelah menimbulkan dampak kemudian Grindle mengkaji bagaimana kebijakan tersebut dapat menimbulkan perubahan bagi sasarannya dan bagaimana sasaran tersebut menerima kebijakan yang diimplementasikan terhadap mereka.

Selanjutnya, model implementasi kebijakan ini akan dijadikan sebagai bahan dasar dalam analisis program pemberdayaan masyarakat plus yang diimplementasikan di Kelurahan Ngampel Kota Kediri. Penelitian ini memiliki 12 informan yang akan melengkapi data berdasarkan keadaan di lapangan. 12 informan tersebut antara lain Pemerintah Kelurahan Ngampel, Ketua Pokmas I, II, III Kelurahan Ngampel tahun 2021, Sekertaris Daerah Kota Kediri Bagian

Pemerintahan, Ketua RT 17, RT 25, dan RT 29 Kelurahan Ngampel, Masyarakat Kelurahan Ngampel, dan Sekertaris PKK Kelurahan Ngampel Tahun 2021.

1. Penentuan Tujuan kebijakan

Menentukan tujuan dari proses merancang sebuah kebijakan merupakan hal yang sangat penting. Jika sebuah kebijakan tidak memiliki tujuan maka hal tersebut tidak bisa dikatakan sebagai kebijakan karena tidak jelas kemana arah yang akan dituju. Dalam hal ini, Grindle menjadikan tujuan sebagai fokus utama dari teorinya. Grindle memulai teorinya dari tujuan sebuah kebijakan. Dari tujuan inilah kemudian muncul program-program dan proyek yang dirumuskan dan didanai dalam rangka mencapai tujuan tersebut (Grindle, 2017, hal. 6).

Menentukan tujuan kebijakan tidak dapat dilakukan dengan gegabah atau sesuka hati perancang. Tujuan dari sebuah kebijakan harus sesuai dengan sasaran kebijakan itu sendiri. Para perancang kebijakan harus melihat kebutuhan dan realita yang sedang dihadapi oleh sasaran kebijakan tersebut. Jika kebijakan dibuat berdasarkan kebutuhan dan realita yang terjadi, maka implementasi kebijakan tersebut akan tepat sasaran dan dapat dilaksanakan secara optimal. Kebijakan yang dapat dilaksanakan secara optimal akan menghasilkan tingkat pencapaian yang tinggi pula.

Berdasarkan Perwali Kota Kediri No 23 Tahun 2020, tujuan dilaksanakannya prodamas plus antara lain untuk memfasilitasi masyarakat dalam mengidentifikasi masalah dan membantu mengartikulasikan kebutuhan, memfasilitasi pembangunan sarpras lingkungan RT, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan dan kepemudaan, dan meningkatkan peran serta mendorong keberdayaan masyarakat dalam pembangunan. Prodamas plus ini dirancang untuk membuat masyarakat berdaya dan dapat berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan mereka masing-masing.

“Kita membantu memfasilitasi masyarakat untuk memberdayakan diri. Ya harapannya supaya masyarakat nantinya bisa mandiri, mengerti tentang potensi yang ada disekitar mereka dan harus diapakan potensi tersebut” (Widodo,2023).

Jika masyarakat berdaya, maka masyarakat akan lebih bijak dalam memanfaatkan sumber daya yang ada disekitarnya. Pola pikir masyarakat pun akan berubah seiring berjalannya waktu. Tujuan dari prodamas plus ini juga sesuai dengan kondisi yang tengah dihadapi oleh masyarakat yaitu membutuhkan fasilitas pembangunan di lingkungan RT mengingat lingkungan ini jarang terlihat oleh Pemerintah Kota. Kemudian masyarakat juga mendapatkan arahan dalam menentukan apa saja yang mereka butuhkan dan bagaimana cara untuk mensejahterakan diri. Dari tujuan inilah kemudian kebijakan prodamas plus akan diimplementasikan di Kelurahan Ngampel (Tima, 2023).

2. Aktivitas yang Mempengaruhi Proses Implementasi kebijakan

Setelah menentukan tujuan pada kebijakan, selanjutnya Grindle menyebutkan beberapa aktivitas yang dapat mempengaruhi implementasi kebijakan. Dalam hal ini, Grindle mengklasifikasikan aktivitas yang dapat memengaruhi implementasi kedalam dua hal yakni materi muatan kebijakan (*content of policy*) dan konteks kebijakan (*context of policy*). Materi muatan kebijakan (*content of policy*) memiliki empat poin utama yang dapat memengaruhi proses implementasi yaitu kepentingan yang terpengaruhi (*Interest affected*), macam-macam manfaat (*Type of benefits*), sejauh mana perubahan yang dibayangkan (*Extended of change envisioned*), tempat membuat keputusan (*site of desicion making*), para pelaksana program (*program implementor*), dan sumber daya yang disepakati (*resources committed*) (Grindle, 2017, hal. 11).

2.1 Materi Muatan Kebijakan (*the content of policy*)

a. Kepentingan yang terpengaruhi (*Interest Affected*)

Dalam implementasi Prodamas plus di Kelurahan Ngampel, terdapat pihak-pihak yang paling terpengaruhi kepentingannya antara lain : Masyarakat kelurahan Ngampel sebagai sasaran utama dalam implementasi Prodamas plus; Pemerintah Kelurahan Ngampel sebagai fasilitator dalam implementasi prodamas plus; Kelompok masyarakat atau setelah ini disebut Pokmas sebagai

pengelola yang telah ditetapkan oleh Kelurahan dan masyarakat sebagai perwakilan pelaksana; Instansi lain yang terlibat seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Pendamping Prodamas plus. Kepentingan yang terpengaruhi ini kemudian menciptakan hubungan keterkaitan antara satu dengan lainnya agar proses implementasi prodamas plus dapat berjalan dengan maksimal.

Kepentingan prodamas plus yang tercantum didalam Perwali Kota Kediri No 23 Tahun 2020 seluruhnya merujuk pada kepentingan masyarakat. Didalam Perwali tertulis tujuan dari prodamas plus adalah untuk memfasilitasi masyarakat dalam mengidentifikasi masalah dan mengartikulasikan kebutuhan, memfasilitasi pembangunan sarpras lingkungan RT, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan peran serta mendorong keberdayaan masyarakat dalam pembangunan. Dengan demikian, kepentingan masyarakatlah yang paling terpengaruhi dengan diimplementasikannya prodamas plus di Kelurahan Ngampel.

b. Ragam Manfaat (*type of benefits*)

Prodamas plus diimplementasikan di tingkat Pemerintahan terbawah dengan tujuan agar pembangunan yang terjadi dapat langsung dirasakan oleh masyarakat secara menyeluruh. Prodamas plus juga diterima dengan positif oleh masyarakat kelurahan Ngampel karena mempermudah mereka dalam mengusulkan hal yang mereka butuhkan.

“Prodamas plus ini sangat membantu masyarakat karena apa yang diusulkan, selama itu sesuai dengan acuan akan cepat turun” (Sapta, 2023).

“Prodamas plus ini sangat bagus, walaupun agak ribet yang 100 juta daripada yang 50 juta, tapi program seperti ini membantu banget untuk menyorot kebutuhan yang susah dan lama untuk diadakan” (Harul, 2023).

Namun, ada masyarakat yang merasa perubahan Prodamas menjadi Prodamas plus ini seakan-akan semakin mempersulit implementasi prodamas plus.

“Dulu, pas 50 juta, masyarakat bisa bebas mau nganggari apa aja. Tapi sekarang, dananya di naikkan malah susah, usulannya juga harus sesuai perwali. Padahal kadang perwali ga sesuai sama apa yang dibutuhkan warga” (Lia, 2023).

Pada ketentuan implementasi prodamas, usulan diberikan secara langsung oleh masyarakat dan cenderung bebas untuk mengajukan apa yang masyarakat butuhkan. Namun, pada pelaksanaan prodamas plus, usulan dipindah yaitu diwakili oleh pokmas yang ada di Kelurahan Ngampel sehingga usulan-usulan yang diajukan harus sesuai dengan apa yang tertera didalam Peraturan Wali Kota Nomor 23 Tahun 2020. Seharusnya proses yang terjadi saat perencanaan program yang akan di usulkan berasal dari rembug warga, namun realita yang terjadi tidak demikian. Pemerintah Kota telah memberikan catatan apa saja program yang wajib ada dalam prodamas plus. Sehingga pokmas dan masyarakat hanya mendapatkan sedikit tempat untuk mengusulkan program mereka.

Prodamas plus Kelurahan Ngampel ini telah menghasilkan keuntungan bagi para warganya. Keuntungan dari prodamas plus terdapat pada bidang infrastruktur, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, kesehatan, dan kepemudaan. Bidang-bidang tersebut merupakan fokus utama dari prodamas plus. Dari hasil-hasil tersebut, pada ketentuan prosentase besaran anggaran prodamas plus Kelurahan Ngampel, bidang kesehatanlah yang seharusnya mendapatkan anggaran terbesar. Namun pada realisasinya justru infrastrukturnya yang mendapatkannya. Berdasarkan data anggaran dari ketiga pokmas juga memperlihatkan jika bidang kesehatan hanya mengajukan peralatan-peralatan kesehatan dengan tujuan agar fasilitas dan pelayanan lebih terjamin dan lengkap. Dengan kelengkapan peralatan medis tersebut, belum bisa dikatakan bermanfaat jika masyarakat tidak memiliki kesadaran diri dalam menjaga kesehatan diri.

Usulan anggaran seharusnya dapat lebih berfokus pada penyuluhan tentang bagaimana hidup sehat kepada masyarakat. Pada tahun prodamas plus ini diselenggarakan, yakni tahun 2021 dimana Covid-19 masih menyebar di Kota Kediri, kesadaran masyarakat ngampel untuk memakai masker dan mencuci tangan masih sangat minim. Hal tersebut menunjukkan

jika prodamas plus ini memang telah memberikan hasil namun dari hasil-hasil tersebut masih kurang terlihat dampaknya bagi masyarakat Kelurahan Ngampel.

c. Sejauh mana perubahan yang dibayangkan (*extended of change envisioned*)

Dalam proses menerima sebuah perubahan, diperlukan adaptasi perilaku dan partisipasi yang besar dari para penerima perubahan. Dalam implementasi prodamas plus, terdapat perubahan yang cukup signifikan pada sistem implementasi dari prodamas menjadi prodamas plus. Perubahan ini terjadi karena prodamas dianggap berhasil sehingga Pemerintah Kota Kediri meningkatkan prodamas menjadi prodamas plus dengan merubah beberapa ketentuan didalamnya (Widodo, 2023).

“Prodamas telah berhasil diimplementasikan, dampaknya juga sudah mulai dirasakan salah satunya itu pembangunan jadi lebih cepat. oleh karena itu kita tingkatkan lagi menjadi prodamas plus agar pengaruh yang diberikan oleh prodamas plus dapat lebih meluas dari sebelumnya” (Widodo, 2023).

Namun faktanya, perubahan merupakan hal yang sulit untuk diterima dengan cepat. Memerlukan pembiasaan dan adaptasi yang terus menerus serta dukungan untuk memahami perubahan tersebut. Perubahan yang terjadi pada prodamas yang berganti menjadi prodamas plus menghadapi beberapa kesulitan. Salah satunya adalah adanya ketidaksesuaian antara kehendak Peraturan Wali Kota dengan keadaan di masyarakat (Hadi, 2023).

“Sejak ada perubahan, program jadi berinduk pada perwali. Itu ada plus minusnya. Misal, kita mau ajukan perbaikan gorong-gorong, tapi diperwali sudah tidak boleh diajukan, jadi ya tidak bisa lagi. Kalo plusnya ya dana anggaran jadi lebih kekontrol aja, soalnya untuk jenis program kan sudah jelas ditentukan, jadi ga bisa pake semena-mena, ada pengecekan juga dari atas. Selain itu karena prodamas plus di tahun 2021 itu permulaan, jadi semua aturannya masih asing dan sumber daya disini belum bisa mengikuti” (Hadi, 2023).

sebagai bentuk kesiapan pemerintah dalam proses awal implementasi prodamas plus, Pemerintah Kota Kediri memberikan pendampingan atau

klinik untuk membimbing masyarakat, khususnya para pokmas yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan prodamas plus.

“Pihak Pemerintah Kota memberikan pendampingan atau semacam klinik untuk masyarakat, terutama pokmas. Kita ajari bagaimana membuat perencanaan, bagaimana cara membuat laporan dan usulan anggaran. Jika kurang mengerti bisa bertanya ke kelurahan atau ke pendamping prodamas plus di setiap kelurahan” (Widodo, 2023).

Grindle juga menekankan jika sebuah program yang memiliki tujuan jangka panjang lebih sulit untuk diimplementasikan. Aturan yang dimuat didalam Peraturan Wali Kota cenderung mengarah ke program jangka panjang yang dampaknya tidak bisa langsung dirasakan. Pada implementasi prodamas plus Kelurahan Ngampel ini, sebagian besar masyarakat belum bisa beradaptasi dengan Peraturan Wali Kota yang baru karena mereka cenderung ingin memenuhi keinginan, bukan kebutuhan.

“Salah satu permasalahan yang dihadapi saat awal-awal pelaksanaan prodamas plus itu adanya ketidaksepahaman antara pemerintah dengan masyarakat. yang tadinya bisa usul apapun menjadi dibatasi. Masyarakat juga cenderung mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan seperti mengadakan acara-acara yang tidak ada di agenda dan tidak ada dana yang mencover, tapi beranggapan kalau itu bisa dicover sama prodamas plus. Yang menjadi kesulitan pokmas adalah memberitahukan kepada warga yang kurang mengerti dengan sistem baru yang diterapkan prodamas plus” (Sugiatno, 2023).

Meski berfokus pada program jangka panjang, prodamas plus juga memiliki beberapa program yang dampaknya dapat dirasakan secara langsung. Salah satu programnya adalah adanya bantuan sosial atau bansos. Bansos mendapatkan prioritas dana saat wabah Covid-19 pada tahun 2021. Prodamas tidak hanya memberika bantuan sosial kepada masyarakat tidak mampu, namun prodamas juga memberika bantuan sosial untuk anak sekolah. Sehingga tidak hanya kebutuhan keluarga yang tercukupi, namun sarana penunjang pendidikan anak sekolah juga ikut terpenuhi.

Prodamas plus juga memperlihatkan adanya perkembangan pola pikir masyarakat. Pada awal prodamas diselenggarakan, masyarakat akan berlomba-lomba untuk mendaftarkan diri sebagai penerima bantuan sosial.

Namun setelah prodamas plus diberlakukan selama beberapa tahun, masyarakat tidak lagi berpatokan pada bantuan sosial. Bahkan di Kelurahan Ngampel terdapat satu RT yang warganya sama sekali tidak menerima bantuan sosial yaitu RT 25. Perubahan lainnya juga terjadi pada kesadaran masyarakat yang mulai terbangun. Pada pelaksanaan prodamas plus, terdapat beberapa program yang mengalami kekurangan pendanaan. Saat pendanaan kurang, masyarakat dengan sukarela turut berpartisipasi dalam swakelola serta penambahan kekurangan dana. Hal seperti ini merupakan salah satu bentuk rasa memiliki atas fasilitas yang diberikan untuk masyarakat karena pelaksanaan prodamas plus.

d. Tempat pembuatan keputusan (*site of decision making*)

Dalam implementasi prodamas plus, program yang diajukan harus berdasarkan ketentuan yang termuat didalam Peraturan Wali Kota Kediri. Dalam pemenuhan keenam bidang yang ada pada prodamas plus, letak pengambilan keputusan berada tersebar. Namun, seluruh keputusan yang tersebar tersebut dipusatkan pada Peraturan Wali Kota Kediri Nomor 23 Tahun 2020. Berikut instansi yang terlibat dalam implementasi prodamas plus Kota Kediri menurut Peraturan Wali Kota Kediri :

Gambar 4.2 : Susunan Tim pengendali Prodamas plus dan Tim Pendukung

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA KEDIRI
NOMOR : 23 TAHUN 2020
TANGGAL : 6 JULI 2020

SUSUNAN TIM PENGENDALI PRODAMAS PLUS BESERTA TIM PENDUKUNG

A. Tim Pengendali Prodamas Plus	
1. Pengarah I	: Walikota Kediri
2. Pengarah II	: Wakil Walikota Kediri
3. Ketua	: Sekretaris Daerah Kota Kediri
4. Wakil Ketua I	: Asisten Pemerintahan dan Kesra
5. Wakil Ketua II	: Kepala Barenlitbang Kota Kediri
6. Sekretaris	: Kepala Bagian Pemerintahan
7. Anggota	: a. Kepala Bagian Administrasi Pembangunan b. Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa c. Kepala Bagian Hukum d. Kasubag Administrasi Pemerintahan pada Bagian Pemerintahan e. Kasubag Kerjasama dan Otonomi Daerah pada Bagian Pemerintahan f. Kasubag Administrasi Kewilayahan pada Bagian Pemerintahan g. 3 (Tiga) orang Staf pada Bagian Pemerintahan
B. Tim Pendukung	
I. Tim Verifikasi Usulan dan Perencanaan	
1. Pengarah	: Asisten Perekonomian dan Pembangunan
2. Ketua	: Sekretaris Barenlitbang Kota Kediri
3. Anggota	: a. Kepala Bidang Rendalev pada Barenlitbang b. Kepala Bidang Litbang pada Barenlitbang c. Kepala Bidang Pmpmi pada Barenlitbang d. 3 (Tiga) Orang Kepala Sub Bidang Pada Barenlitbang e. 3 (Tiga) Orang Staf Pada Barenlitbang
II. Tim Verifikasi Keuangan	
1. Pengarah	: Asisten Administrasi Umum
2. Ketua	: Kepala BPPKAD Kota Kediri
3. Anggota	: a. Kepala Bidang Perbendaharaan pada BPPKAD b. Kepala Bidang Penganggaran, Akuntansi dan Verifikasi pada BPPKAD c. 2 (Dua) orang Kasubid pada BPPKAD d. 4 (Empat) orang Staf pada BPPKAD
III. Tim Verifikasi RAB dan Gambar Teknis	
1. Ketua	: Kepala Dinas PUPR Kota Kediri
2. Wakil Ketua	: a. Kepala DPKP Kota Kediri b. Kepala DLHKP Kota Kediri
3. Anggota	: a. Kepala Bidang Cipta Karya pada DPU PR b. Kepala Bidang Bina Marga pada DPU PR c. Kepala Bidang Pemukiman pada DPKP d. Kepala Bidang Pertamanan pada DLHKP e. 2 (Dua) orang Kasi pada DPU PR f. 1 (Satu) orang Kasi / Staf pada DPKP g. 1 (Satu) orang Kasi / Staf pada DLHKP h. 2 (Dua) orang Staf pada DPU PR
IV. Tim Monitoring	
1. Ketua	: Inspektur Inspektorat Kota Kediri
2. Wakil Ketua	: a. Irban Wilayah I b. Irban Wilayah II c. Irban wilayah III
3. Anggota	: 6 (Enam) orang Staf pada Bagian Pemerintahan
V. Tim Pembina Teknis	
1. Ketua	: Kepala Dinkop UMTK Kota Kediri
2. Wakil Ketua I	: a. Kepala Disperdagin Kota Kediri b. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kediri
3. Anggota	: a. 1 (Satu) orang Kabid pada Dinas Pendidikan Kota Kediri b. 1 (Satu) orang Kabid pada DISBUDPARPORA Kota Kediri c. 1 (Satu) orang Kabid pada Dinas Sosial Kota Kediri d. 1 (Satu) orang Kabid pada DKPP Kota Kediri e. 1 (Satu) orang Kasi pada DISKOMINFO f. 1 (Satu) orang Kasi pada BPBD g. 4 (Empat) orang Staf pada Bagian Pemerintahan Kota Kediri

(Sumber : Peraturan Wali Kota Kediri No 23 Tahun 2020)

“Seluruh aturan implementasi prodamas plus sudah jelas didalam Perwali, jadi tinggal ikuti saja sesuai aturan yang tertera. Jika sesuai nanti program akan mudah realisasi, tapi jika tidak maka akan dilakukan revisi untuk mengusulkan program yang sesuai dengan Perwali” (Widodo, 2023).

Berpusatnya letak pengambilan keputusan ini membuat prodamas plus dapat merealisasikan program dengan cepat dan kebutuhan masyarakat yang dianggap kecil juga bisa direalisasikan. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Ibu Tima Ragayani selaku Seksi Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Kelurahan Ngampel.

“Prodamas plus ini membantu realisasi program yang dianggap kecil. Misalnya kita mengajukan untuk perbaikan got yang hanya menghabiskan dana dua juta, kalo tidak lewat prodamas plus, hal tersebut akan susah di usulkan dan harus menunggu sampai tersorot

oleh pemerintah. Prodamas plus ini membantu menyorot kebutuhan kecil masyarakat, jika sesuai dengan Perwali, kita ajukan akan langsung realisasi tahun ini juga” (Tima, 2023).

e. Para Pelaksana Program (*program implementor*)

Implementor merupakan salah satu pengaruh kesuksesan implementasi kebijakan. Seorang implementor harus mampu dan mengerti apa yang akan mereka kerjakan nantinya. Dalam implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel, yang menjadi pelaksana utama prodamas plus adalah tim fasilitasi atau pokmas. Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Nomor 23 Tahun 2020, pokmas bertugas sebagai pelaksana sosialisasi kepada RT dan masyarakat diwilayah masing-masing; memfasilitasi pelaksanaan prodamas plus seperti penyusunan perencanaan, administrasi kegiatan, hingga penyusunan laporan; sebagai koordinator pelaksanaan prodamas plus masing-masing RT; mengendalikan dan memonitor pelaksanaan prodamas plus; dan memberikan saran serta masukan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang nantinya akan menjadi program usulan di prodamas plus (Peraturan Wali Kota Kediri No 23 Tahun 2020, Pasal 8).

Implementor lainnya yaitu masyarakat kelurahan Ngampel sebagai target utama dari prodamas plus; Rukun Tetangga sebagai kontrol untuk pokmas, mengkoordinasikan rembug, dan turut serta dalam perencanaan gagasan program oleh warga; Pemerintah Kelurahan Ngampel sebagai fasilitator dan penghubung antara pemerintah pusat dengan implementor dibawah Pemerintah Kelurahan Ngampel; pendamping prodamas plus sebagai pengawas dan mendampingi proses implementasi prodamas plus mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban laporan (Hendrik, 2023).

“RT itu tugasnya menginfokan warga untuk kumpul dan rembug, kemudian memandu rembug yang membahas perencanaan gagasan dari masyarakat untuk program yang mau diajukan di prodamas plus. Tiap Pokmas itu ada pendampingnya. Kalo pendamping ini dibagi dua, pertama pendamping infra yang fokus dalam hal infrastruktur seperti mengakumulasikan bahan dan harga, membantu penggarapan, dan mencari tukang kalo swadaya masyarakat tidak memungkinkan. Yang kedua itu pendamping non infra, ini fokusnya

selain infra. Biasanya mereka bantu buat mencari harga barang yang mau dibeli dan tempat yang menjual barang-barang tersebut” (Hendrik, 2023).

f. Sumber daya yang disepakati (*resources committed*)

Dalam hal sumber daya, Grindle menyatakan jika terdapat perbedaan kapasitas dari masing-masing lembaga yang terlibat dalam implementasi suatu kebijakan. Beberapa lembaga akan mengirimkan personel yang ahli, aktif dan berdedikasi tinggi terhadap program yang dijalankan, namun beberapa lembaga lainnya ada yang hanya mengandalkan dukungan yang besar dari elit politik yang memiliki akses lebih kepada sumber daya.

Dalam implementasi prodamas plus, sumber daya yang dimiliki yaitu sumber daya manusia dan sumber daya keuangan. Pemerintah Kota Kediri menunjuk sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan pengetahuan berkaitan dengan implementasi program. Sebagai implementor utama, pokmas ditunjuk oleh Pemerintah Kelurahan atas kesepakatan dengan RT dan Masyarakat dengan kriteria yang telah ditentukan. Mereka yang menjadi pokmas harus memiliki wawasan luas, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu membuat perencanaan, mengawal pelaksanaan program hingga membuat laporan pertanggungjawaban (Wage, 2023).

“ untuk pokmas sendiri itu dipilih dari kelurahan dan usulan warga. Yang dipilih itu diprioritaskan yang faham masalah dokumen-dokumen seperti laporan, membuat RAB, membuat DPA sama LPJ” (Wage, 2023).

Sumber daya manusia lainnya adalah pendamping prodamas plus. Pemerintah Kota Kediri menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan yaitu perguruan tinggi negeri setempat. Pendamping prodamas plus berperan sebagai pendamping pokmas selama proses implementasi prodamas plus. Mereka juga ikut serta membantu pokmas yang mengalami kendala dalam perencanaan, monitoring ataupun pelaksanaan program. Pada prodamas plus tahun 2021, Pemerintah Kota Kediri bekerjasama dengan Universitas Negeri Malang (Widodo, 2023).

“Pendamping prodamas plus itu, Pemerintah Kota Kediri bekerjasama dengan lembaga non pemerintahan. Lebih tepatnya Pemerintah Kota Kediri bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri. Untuk tahun 2021-2022, kita bekerjasama dengan Universitas Negeri Malang. Kemudian untuk tahun ini 2023, Pemerintah Kota Kediri bekerjasama dengan Universitas Brawijaya. Kemarin juga pemerintah sempat meminta Universitas lain untuk KKn di Kota Kediri. Tujuan pemerintah menjalin kerjasama adalah untuk memperkenalkan program unggulan Kota Kediri prodamas plus ini dan bisa jadi bahan pembelajaran atau bahan penelitian untuk para mahasiswa” (Widodo, 2023).

Masyarakat dan Pemerintah Kelurahan Ngampel juga termasuk kedalam sumber daya manusia. Implementasi prodamas plus dapat berjalan dengan baik karena masyarakat menerima dengan terbuka dan Pemerintah Kelurahan telah memfasilitasi berjalannya program ini. Partisipasi dan antusiasme masyarakat Kelurahan Ngampel sangat baik meskipun terdapat beberapa orang yang hanya mengikuti tanpa berpartisipasi secara langsung.

Adanya dukungan dari masyarakat ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kelancaran implementasi sebuah kebijakan karena jika masyarakat yang menjadi target utama dalam program menolak atau tidak tertarik dengan program yang di terapkan, itu artinya program tersebut tidak sesuai dengan apa yang masyarakat butuhkan.

Informan pada penelitian ini yaitu Ketua Pokmas Mbetik Raya Sejahtera, Pokmas Ngampel Guyub Rukun, dan Pokmas Ngampel Berkah serta tiga RT perwakilan yakni RT 17, RT 25, dan RT 29 menyebutkan jika partisipasi masyarakat sangat baik dalam mengimplementasikan prodamas plus ini.

“ Ini program yang baik, program yang sangat bermanfaat untuk masyarakat. rasanya seperti lebih diperhatikan lagi oleh pemerintah karena program ini langsung menyentuh elemen paling bawah yaitu masyarakat. Warga juga antusias dengan mengusulkan program yang mereka butuhkan. Dalam pelaksanaan prodamas plus warga juga menjadi kritis, kalau ada yang kurang tepat atau tidak sesuai biasanya akan di protes warga. Itu artinya warga sangat peduli dan memperhatikan betul pelaksanaan prodamas plus ini” (Sugiatno, 2023).

Sumber daya selanjutnya yaitu sumber daya keuangan. Keuangan merupakan faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan implementasi kebijakan. Dengan sumber daya keuangan yang cukup dan tepat, maka kebijakan atau program akan lebih mudah untuk diimplementasikan. Dengan sumber daya keuangan yang mencukupi, proses implementasi prodamas plus akan berjalan dengan baik dan akan membuahkan hasil yang maksimal pula. Pemerintah Kota Kediri memberikan dana maksimal sebesar Rp. 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) untuk dikelola dalam implementasi prodamas plus. Dana tersebut diberikan kepada tiap-tiap RT yang ada di Kota Kediri. Kelurahan Ngampel memiliki 29 RT, maka dana anggaran yang ada di kelurahan Ngampel sebesar Rp. 2.900.000.000,- (Dua Milyar Sembilan Ratus Juta Rupiah).

2.2 Konteks Kebijakan (*the context of policy*)

Konteks kebijakan atau lingkungan dimana kebijakan itu akan diimplementasikan menjadi penting untuk dipertimbangkan. Grindle mengemukakan jika dalam proses pengambilan keputusan yang berkelanjutan, berbagai aktor akan terlibat didalamnya. Grindle akhirnya mengklasifikasikan beberapa poin yang dapat memengaruhi proses implementasi kebijakan melalui konteks kebijakan yaitu : kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat (*power, interest, and strategies of actors involved*), karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa (*institution and regime characteristics*), dan tingkat kepatuhan dan daya tanggap (*compliance and responsive*) (Grindle, 2017, hal. 10).

- a. Kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat (*power, interest, and strategies of actors involved*)

Implementor kebijakan dapat disebut juga sebagai aktor. Dalam hal ini, Grindle berpendapat jika ada banyak aktor yang

berupaya untuk memengaruhi para pihak dalam proses pengambilan keputusan suatu kebijakan.

Dalam implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel, aktor yang terlibat dalam pelaksanaan prodamas plus antara lain Pemerintah Kelurahan Ngampel, Pokmas, RT, dan seluruh masyarakat Kelurahan Ngampel. Masing-masing dari para aktor tersebut memiliki kekuasaan dalam keterlibatannya dalam implementasi prodamas plus. Pemerintah kelurahan Ngampel, memiliki kekuasaan untuk mengarahkan para pokmas untuk mengelola prodamas plus dengan benar sesuai dengan aturan didalam Perwali Kota Kediri.

Kemudian pokmas, memiliki kekuasaan untuk mengatur sedemikian rupa dana yang diberikan untuk pelaksanaan prodamas plus. Selanjutnya RT, memiliki kekuasaan untuk mengarahkan warganya untuk ikut serta secara aktif dalam pelaksanaan prodamas plus. Dan yang terakhir adalah masyarakat yang memiliki kekuasaan dalam menentukan apa saja program yang akan mereka ajukan untuk mengatasi permasalahan yang sedang mereka hadapi, untuk menjawab apa saja yang sedang mereka butuhkan.

Dalam implementasi prodamas plus, masyarakat memiliki hak kuasa dalam menentukan seluruh program sesuai dengan kebutuhan. Masyarakat dituntut untuk aktif dan berperan penuh dalam proses pembuatan rancangan program tersebut. Namun yang terjadi dilapangan, justru pokmas lah yang mendapatkan peran utama. Pemerintah Kota meminta untuk membentuk pokmas dan memindahkan usulan program kepada pokmas. Meski diawali dengan rembug warga, sangat memungkinkan jika apa yang kemudian diusulkan bukan benar-benar berasal dari masyarakat, namun usulan pokmas yang meminta validasi dari masyarakat.

Hal tersebut dapat terjadi karena banyak dari masyarakat Ngampel yang hanya mengikuti apa yang telah diputuskan atau apa yang telah diusulkan pada saat rembug warga. Masih banyak masyarakat yang merasa tidak memiliki kapasitas dalam bersuara sehingga suara yang ditampung hanya berasal dari orang-orang yang memang memiliki kuasa dan kepentingan sejak awal.

“Saya puas sama prodamas plus ini, ya saya biasanya manut-manut aja sama apa yang di sampaikan pas rembug itu. Karena menurut saya ya itu baik, terus juga didukung sama yang lain ya saya iya iya aja. Yang penting bener-bener jadi apa yang diusulkan” (Harul, 2023).

Posisi pokmas sebagai aktor yang memiliki peran penting dalam implementasi prodamas plus juga menimbulkan persaingan yang mana banyak masyarakat yang menginginkan untuk menjadi anggota pokmas. Hal ini disampaikan oleh Ketua Pokmas Mbetik Raya Sejahtera Kelurahan Ngampel. Berdasarkan pernyataan Ketua Pokmas Mbetik Raya Sejahtera, dengan peran yang telah diberikan, pokmas dijadikan sebagai sarana kecurangan oleh beberapa oknum pokmas.

“Sekarang saya sudah tidak menjadi ketua lagi semenjak saya operasi. Saat saya menjabat, banyak yang menentang cara kerja saya. Saya tidak suka dengan ketidakjujuran. Beberapa kali kadang ada yang ingin memangkaskan dana tapi mau input sesuai dengan yang dianggarkan. Saya sangat menghindari hal-hal seperti itu. Pertanggungjawabannya ribet sekali kalau sampai ketangkep, saya ga berani. Makanya setelah saya berhenti, banyak sekali yang ingin menggantikan saya” (Hadi, 2023).

Hal seperti ini sangat rentan terjadi dalam implementasi program dan hal tersebut juga berkaitan dengan adanya kepentingan dari masing-masing aktor. Kepentingan-kepentingan yang berseberangan tersebut seringkali mengakibatkan munculnya konflik. Saat konflik terjadi, akan ada konsekuensi yang harus dihadapi yakni siapa mendapatkan apa. Untuk

mendapatkan hal tersebut, masing-masing aktor akan menunjukkan strategi dan posisi kekuasaan dari aktor-aktor yang terlibat. Dengan strategi tersebut juga, mereka akan mempertahankan posisi mereka saat ini. Adanya konflik juga akan memengaruhi hasil luaran dari program yang akan ditentukan oleh strategi, sumber daya dan seberapa besar pengaruh kekuasaan dari aktor yang terlibat konflik (Nurdin, 2019, hal. 73).

“Masing-masing pokmas berbeda dalam menjalankan prodamas plus. Ada yang manut banget sama perwali, tapi berseberangan sama warga. Kalo pokmas saya, kita ikuti apa mau warga, walaupun resikonya nanti ada yang tidak sesuai antara anggaran sama laporan akhir. Misal, terakhir kemaren buat jembatan. Warga mintanya dari bahan baja sedangkan yang kemaren dianggarkan bahannya besi. Akhirnya kita turuti apa kemauan dari warga. Dalam pelaporan nantinya kami akan jujur kalo kami akhirnya menggunakan baja bukan besi. Kalo ada dana lebih ya kita kembalikan, tapi seringnya kita alihkan ke program yang pas pelaksanaan dananya kurang, jadi biar masyarakat gausah nombok” (Sugiatno, 2023).

“hal yang berkaitan dengan uang kan biasanya ruwet, jadi sebisa mungkin saya mengikuti apa yang tercantum di Perwali. Kadang juga saya bingung kalo pas jalanin program, trus anggarannya kurang. Ya mau ga mau kalo ga saya yang tombok ya pake uang swadaya masyarakat. Tapi untungnya masyarakat juga mau memahami kondisinya. Misal, pas mengadakan rembug, di anggaran Cuma tertera anggaran makan itu air minum sama snack Rp. 10.000,- perorang. Kan ga mungkin cuma dikasih minum aja sam jajan kecil, namanya orang desa ya, pasti nanti minta kopi, gorengan. Nah hal seperti itu biasanya saya yang nombok. Tapi kalo pengadaan yang lain kaya misalnya benerin jalan, kok anggarannya kurang ya kita pake swadaya masyarakat, entah itu kas atau urunan sukarela dari masyarakat” (Hadi, 2023).

Dari implementasi prodamas plus, dapat terlihat jika para aktor belum cukup memiliki mental dalam mengelola program yang menggunakan dana sangat besar. Meskipun terlihat kecil, namun kecurangan yang terjadi dan berulang secara terus

menerus dapat menyebabkan prodamas plus tidak efektif dan pada akhirnya program ini hanya dijadikan sebagai sarana mendapatkan kekuasaan dan keuntungan oknum pribadi.

Masing-masing aktor juga saling ketergantungan karena memiliki keterkaitan dalam implementasi prodamas plus. Para implementor juga menerapkan strateginya masing-masing dalam implementasi prodamas plus. Pemerintah Kota yang menerapkan pembagian persentase pada masing-masing bidang yang diusung oleh prodamas plus sehingga implementor diharapkan dapat menggunakan dana yang diberikan dengan sebaik-baiknya dan pelaksanaan sesuai dengan Perwali seperti yang telah ditegaskan dari awal. Dalam proses implementasi prodamas plus, Pokmas dapat menggunakan cara tersendiri dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat. hal inilah yang menjadikan masing-masing pokmas memiliki strategi yang berbeda dalam mengimplementasikan prodamas plus.

b. Karakteristik lembaga dan rezim berkuasa (*institution and regime characteristics*)

Karakteristik lembaga dan rezim yang berkuasa dapat memengaruhi proses implementasi kebijakan. Karakteristik lembaga dapat dilihat dari implementor program mulai dari gaya kepemimpinannya hingga keberpihakan penguasa/lembaga pelaksana. Jika melihat dari proses implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel, pemerintah kelurahan berperan aktif dalam memfasilitasi pelaksanaan prodamas plus. Lurah Kelurahan Ngampel 2021 pun sangat memperhatikan kinerja warganya.

“lurah yang dulu sangat tanggap, dia bondingnya kuat sekali dengan masyarakat. sering tanya-tanya juga perihal kendala” (Hadi, 2023).

Prodamas plus menjadi perhatian penting bagi semua lembaga di Kota Kediri karena pelaksanaan prodamas plus telah

meliputi bidang-bidang penting pembangunan di Kota Kediri. Pemerintah Kota Kediri berharap dengan diimplementasikan prodamas plus ini, dapat membantu mempercepat proses pembangunan. Komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota khususnya Wali Kota Kediri dengan masyarakat juga terjalin sangat baik sehingga mampu mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai bekal dalam mengimplementasikan prodamas plus di masyarakat.

“Program kayak gini itu bagus, walikotanya ya keliatan kalo kerja. Di rembug itu juga kita bisa ikut usul. Tapi saya pas 2021 ga ikut, soalnya kan pas covid jadi dibatasi yang ikut” (Sapta, 2023).

c. Tingkat kepatuhan dan daya tanggap (*compliance and responsiveness*)

Terdapat dua permasalahan yang biasanya dihadapi oleh para pejabat publik pada saat proses mencapai tujuan dari sebuah kebijakan yakni berkaitan dengan tingkat kepatuhan dan tingkat ketanggapan. Dalam hal ini, Grindle mengemukakan beberapa cara untuk menghadapi permasalahan yang pertama yakni para pejabat publik harus bisa mengatasi masalah kepatuhan menggunakan tujuan yang dinyatakan oleh sebuah kebijakan. Untuk mendapatkan kepatuhan ini pula, seorang pejabat publik harus memiliki daya tanggap. Melalui ketanggapannya, pejabat publik dapat menjadikan penentang mereka menjadi menerima bagaimana mereka bekerja.

“Kita terus pantau bagaimana prodamas plus ini berjalan. Kita bantu jika ada yang merasa kesusahan dan kita bantu juga yang berkaitan dengan sosialisasi ke warga yang mungkin sedikit susah di ajak diskusi atau ada yang salah paham dengan apa yang terjadi. Biasanya warga banyak yang salah paham waktu mereka usul program, tapi ternyata di perwali itu udah gak bisa. Akhirnya pihak kelurahan menginformasikan untuk mengganti program, nah pas situasi kayak gini kadang ada warga yang ga faham dan merasa di persulit” (Tima, 2023).

Dalam pelaksanaan prodamas plus di Kelurahan Ngampel, muncul konflik antara pokmas dan masyarakat. Seringkali program yang telah disusun saat rembug warga tidak sesuai dengan ketentuan Perwali sehingga diharuskan untuk mencari opsi program lainnya. Pada saat seperti ini, terjadi ketidaksesuaian antara apa yang telah ditentukan oleh Pemerintah Kota dengan apa yang diperlukan oleh masyarakat dan kebutuhan setiap masyarakat dengan kondisi wilayahnya masing-masing tentu memiliki banyak perbedaan. Hal ini menjadikan masyarakat bingung dengan ketentuan dari prodamas plus sehingga pokmas sebagai pelaksana yang menjadi sasaran warga dan meminta penjelasan lebih lanjut. Dalam menyikapi hal tersebut, pokmas berusaha untuk mengkomunikasikan dengan baik dan jelas mengapa program mereka harus berubah agar tidak menimbulkan kesalahfahaman lainnya.

Selain itu, lemahnya payung hukum yang dimiliki oleh prodamas plus karena tidak tercantum didalam Perda dan pergantian payung hukum yang terjadi setiap tahunnya juga membuat pokmas kewalahan untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat. Pasalnya, tidak semua anggota pokmas dapat memahami arah dari payung hukum prodamas yang berganti-ganti tersebut. Hal ini juga dikemukakan oleh ketua pokmas Ngampel Guyub Rukun yang menyebutkan jika pengadaan anggaran tahun ini yang belum sempat terealisasi bisa saja tidak bisa terlaksana ditahun berikutnya dikarenakan Perwali Kota kediri yang telah berganti dan berujung pada pengembalian dana anggaran. Dengan demikian, apa yang telah diusulkan oleh masyarakat tidak terealisasi dan tidak bisa di usulkan untuk program tahun berikutnya karena ketentuan Perwali yang berbeda.

Berdasarkan konflik tersebut pejabat publik yang terlibat dalam implementasi prodamas plus masih kurang tanggap dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemerintah Kota Kediri menyamaratakan kebutuhan seluruh wilayah di Kota Kediri dalam menentukan aturan hukum yang mana hal tersebut sebenarnya tidak bisa disamaratakan. Masing-masing wilayah dengan kenampakan geografinya memiliki permasalahan yang berbeda sehingga hanya masyarakat setempatlah yang tau apa saja kebutuhan dan masalah-masalah mereka. Dalam hal ini, Pemerintah Kota Kediri, sebagai aktor yang berperan dalam merancang Perwali Kota Kediri sebagai payung hukum prodamas plus kurang tanggap dan kurang dalam melakukan observasi mendalam pada setiap wilayah di Kota Kediri.

Pada tingkat Pemerintah Kelurahan Ngampel, pejabat publik telah memperlihatkan ketanggapannya dengan memberikan respon cepat dan jalan keluar saat masyarakatnya mengalami kesulitan. Dalam proses memahami Perwali yang terus berganti, pihak Pemerintah Kelurahan dibantu dengan pendamping prodamas plus secara terbuka menerima masyarakat atau pokmas yang ingin bertanya berkaitan dengan aturan dan acuan terbaru prodamas plus.

Ketanggapan pejabat publik sangat diperlukan untuk mendapatkan kepatuhan dari para aktor pelaksana prodamas plus. Jika pejabat publik tidak tanggap dan lengah maka akan memunculkan ketidakpatuhan pada aktor pelaksana prodamas plus. Masyarakat Kelurahan Ngampel sebagai salah satu aktor pelaksana Prodamas Plus telah menunjukkan kepatuhan terhadap aturan sesuai dengan Perwali Kota Kediri No 23 Tahun 2020. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ibu Lia, masyarakat kelurahan Ngampel yang menyatakan jika senang dengan Prodamas plus dan siap mengikuti aturan yang telah ditentukan.

“kalo prodamas plus saya sih senang ya dengan programnya. Selama pembangunan jelas, tidak ada yang nyeleweng ya saya dukung terus” (Lia, 2023).

Namun, kepatuhan tersebut tidak ditunjukkan oleh salah satu pokmas di Kelurahan Ngampel, yakni pokmas Ngampel Guyub Rukun. Ketua pokmas Ngampel guyub Rukun, Bapak Sugiarno menyatakan jika mereka melakukan pemindahan dana anggaran dari sisa anggaran lainnya. Mereka juga mengganti bahan baku infrastruktur yang tidak sesuai dengan apa yang mereka cantumkan di usulan anggaran. Hal tersebut terjadi karena pokmas Ngampel guyub Rukun memilih untuk mengikuti apa yang masyarakat mau meskipun hal tersebut tidak diperbolehkan oleh Pemerintah Kota Kediri. Dalam realisasinya, apa yang seharusnya telah di usulkan dalam rancangan anggaran, harus sesuai dengan apa yang akan direalisasikan nantinya.

Pemerintah Kota Kediri menetapkan jika usulan program harus sesuai dengan Perwali Kota Kediri No 23 Tahun 2020. Didalam Perwali telah diatur sedemikian rupa persentase-persentase untuk masing-masing bidang prodamas plus. Pada Perwali Kota Kediri No 23 tahun 2020, bidang yang mendapatkan persentase anggaran yang paling besarr adalah bidang kesehatan. Namun, realisasi yang terjadi di Kelurahan Ngampel, justru infrastrukturnya yang mendapatkan persentase anggaran paling besar. Hal ini juga mengidentifikasikan jika Pemerintah kelurahan sebagai aktor yang berperan dalam menyeleksi hasil usulan yang diberikan oleh pokmas menjadi tidak patuh dengan hukum karena apa yang telah ditentukan tidak sesuai dengan apa yang telah direalisasikan.

3. Hasil Luaran (*output*)

Terlaksananya prodamas plus di Kelurahan Ngampel telah memberikan dampak yang beragam kepada masyarakat. Seluruh bidang yang diusung oleh Prodamas plus memberikan hasilnya masing-masing.

a. Bidang Infrastruktur

Dampak yang paling dirasakan adalah pembangunan infrastruktur yang menjadi fokus utama oleh Pemerintah Kota Kediri. Masyarakat merasakan adanya kemudahan pada saat memberikan pengaduan berkaitan dengan infrastruktur. Proyek-proyek yang membutuhkan dana kecil dapat terealisasi dengan mudah. Beberapa hasil infrastruktur prodamas plus di Kelurahan Ngampel yaitu pengadaan gudang portabel, jalan, lampu jalan, Balai RT, Gapura, gorong-gorong, Drainase, dan lainnya.

Adanya pembangunan infrastruktur ini juga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat. Mobilitas masyarakat menjadi lebih mudah terutama dalam menjual hasil tani mereka. Selain itu, Pemerintah Kota Kediri melibatkan masyarakat secara langsung dalam pembangunan infrastruktur. Pekerja diambil dari masyarakat yang mampu mengerjakannya dan belanja bahan wajib di wilayah Kelurahan Ngampel kecuali terdapat bahan yang tidak ada di Kelurahan Ngampel diperbolehkan untuk transaksi di luar kelurahan Ngampel.

b. Bidang Ekonomi

Bidang ekonomi juga turut terpengaruhi oleh implementasi prodamas plus. Masing-masing RT di Kelurahan Ngampel mengelola usaha yang diberi nama KUBE. KUBE menjual produk-produk lokal dan didominasi oleh usaha katering bersama. Selain meningkatkan ekonomi RT, adanya KUBE juga dapat meningkatkan kreativitas Ibu-ibu pada masing-masing RT tersebut sebagai pengelola KUBE.

“Prodamas plus ini bagus, yang saya tau proyek-proyek kecil itu gampang ngusulnya. Terus ada usaha milik bersama yang di

biayai prodamas plus, namanya KUBE. Itu kan juga membantu ekonomi. Kalo disini kita KUBE nya itu catering, ya nasi kotak, kue-kue gitu” (Sapta, 2023).

c. Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan, Peraturan Wali Kota telah menetapkan iuran wajib Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan pemberian makanan tambahan dan vitamin untuk posyandu sebesar Rp. 1.000.000-, sampai Rp. 2.000.000-,. Selain itu, fasilitas kesehatan juga mengalami penambahan. Semakin lengkap alat-alat kesehatan yang dimiliki maka akan semakin baik pula pelayanan yang dapat diberikan untuk masyarakat Kelurahan Ngampel.

“Untuk posyandu, kita ada iuran wajib yang diambil dari anggaran prodamas plus untuk PMT sama vitamin. Sebelum ada prodamas plus ini, kita Cuma bisa memberikan satu atau dua macam variasi makanan. Tapi kalo sekarang, selain variasi kita tambah, kita juga bisa lebih memperhatikan kandungan gizinya. Kan makanan yang kandungan gizinya real itu relatif mahal ya. Kalo kaya puding-puding gitu kan masih kurang sebenarnya. Makanan tambahannya bertambah otomatis anak-anak Ngampel juga rajin untuk keposyandunya” (Eka, 2023).

d. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, prodamas plus telah menetapkan beberapa program wajib yang harus ada di setiap RT seperti *English massive* dan *Qur'an Massive*. Pada prodamas plus tahun 2021, salah satu RT Kelurahan Ngampel yaitu RT 29 berhasil mengembangkan sebuah taman baca yang mana dapat mengantarkan RT 29 meraih juara pada *Prodamas Award 2022* sebagai juara pertama RT terbaik.

“kalo di RT 29, prioritas pertama adalah pendidikan anak-anak. Kita juga sudah berhasil memenangi kategori RT terbaik untuk pelaksanaan prodamas plus tahun 2021 dengan program taman baca. Taman baca itu bukan Cuma tempat anak-anak membaca, anak-anak juga bisa mendapatkan bimbingan belajar mata pelajaran mereka di sekolah karena kebetulan yang mengelola adalah seorang guru. Kemudian, didalam taman baca juga ada *english massive* yang tutornya itu disediakan oleh dinas pendidikan langsung” (Farid, 2023).

“program *english massive* itu sangat bagus. Anak-anak jadi bisa belajar bahasa inggris gratis. Kan biasanya kalo harus les mahal banget” Ngampel (Sapta, 2023).

“ Saya pribadi suka sama program taman baca, membantu sekali. Kan beberapa tahun terakhir online, terus kemampuan orang tua juga kan kurang ya, apalagi sekarang model belajarnya anak SD aja menurut saya sudah sulit. Jadi sangat terbantu biar anak ga ketinggalan materi. Terus di taman baca juga ada les inggris nya juga” Ngampel (Lia, 2023).

e. Bidang Kepemudaan

Pada bidang kepemudaan, prodamas telah menyelenggarakan beberapa kegiatan seperti kelas print, olahraga dan pelatihan-pelatihan lainnya.

“Untuk kepemudaan sendiri, kita sudah menyelenggarakan beberapa kegiatan salah satunya pelatihan print” (Tima, 2023).

Dampak perorangan yang diberikan dari prodamas plus terhadap masyarakat Ngampel sangat minim. Salah satu perubahan yang terlihat yakni perubahan mindset masyarakat RT 25. Hal tersebut dibuktikan oleh masyarakat yang tidak ketergantungan dengan bantuan sosial (Hendrik, 2023). Sejak diberlakukan prodamas plus, masyarakat RT 25 tidak pernah mengungkit atau berharap perihal bantuan sosial. Menurut pemaparan bapak Hendrik selaku ketua RT, hal tersebut bermula dari penerima bantuan sosial yang tidak kunjung berubah atau tidak tepat sasaran. Akhirnya masyarakat memutuskan untuk tidak mendaftarkan diri dan membantu masyarakat yang membutuhkan di RT tersebut menggunakan iuran warga. Masyarakat juga lebih kritis dalam menanggapi perbedaan realisasi anggaran yang terjadi. Jika ada ketidaksesuaian mereka berani untuk bertanya dan menuntut penjelasan. Masyarakat juga turut mengawasi proses pelaksanaan prodamas plus dan aktif dalam berpartisipasi, meski belum semuanya karena pada pelaksanaan prodamas plus 2021 terkendala pandemi Covid-19.

“Untuk antusiasme warga itu sangat baik. tapi karena 2019 masih awal pandemi, jadi waktu rembug warga itu di pilih hanya beberapa orang perwakilan saja. Namun melihat tahun-tahun setelahnya, antusiasme masyarakat sangat luar biasa. Mungkin karena prodamas plus ini memang program yang sangat membantu ya, jadi warga juga senang untuk terlibat langsung” (Andhika, 2023).

Dengan demikian, dapat dilihat jika masyarakat Kelurahan Ngampel menerima dengan baik prodamas plus ini. Banyak dari mereka yang merasa terbantu, meskipun beberapa orang masih terlihat hanya mengikuti apa yang sudah ditentukan atau dirembugkan tanpa melibatkan diri. Pertentangan hanya terlihat saat ada ketidaksesuaian antara realisasi dengan apa yang telah mereka sepakati saat rembug warga. Namun, hal ini dapat ditangani dengan memberikan arahan dan pengertian sehingga komunikasi yang baik sangat dibutuhkan dalam mengatasi hal-hal seperti ini.

Dari hasil yang telah diberikan oleh prodamas plus di Kelurahan Ngampel tahun 2021, realisasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel tidak sesuai dengan ketentuan yang telah dirumuskan, yaitu ketentuan didalam Peraturan Wali Kota Kediri Nomor 23 Tahun 2020. Meski demikian, masyarakat telah merasakan dampak dari implementasi prodamas plus terlihat dari respon yang diberikan oleh masyarakat Kelurahan Ngampel meski dengan pelaksanaan yang belum maksimal. Antusiasme masyarakat dalam berpartisipasi pada prodamas plus juga mengalami peningkatan. Pada mulanya masyarakat acuh tak acuh menjadi melibatkan diri dalam pelaksanaan prodamas plus.

“Antusiasme masyarakat sangat baik, ya harapan saya prodamas plus bisa diteruskan oleh kepala daerah selanjutnya. Sayang sekali kalo prodamas plus hanya sampai disini padahal masyarakat antusiasmenya sudah luar biasa” (Wage, 2023).

C. Realisasi Anggaran Prodamas Plus Kelurahan Ngampel Tahun 2021

Pada implementasi prodamas plus 2021, Kelurahan Ngampel membentuk tiga pokmas yang masing-masing bertanggungjawab atas 10 RT. Pokmas tersebut antara lain Pokmas Mbetik Raya Sejahtera yang diketuai oleh Bapak Hadi Ruli dan bertanggungjawab atas RT 21 hingga RT 29, Pokmas Ngampel Guyub Rukun yang diketuai oleh Bapak Sugiarno bertanggung jawab atas RT 1 hingga RT 10, dan Pokmas Ngampel Berkah yang bertanggungjawab atas RT 11 hingga RT 20.

Dalam proses realisasi anggaran prodamas plus, Pemerintah Kota Kediri mewajibkan untuk masing-masing pokmas membeli kebutuhan yang telah dianggarkan di wilayah Kota Kediri. hal ini dilakukan agar perputaran perekonomian terjadi dan membantu sirkulasi ekonomi di Kota Kediri. Jika kebutuhan tersebut tidak ada di Kota Kediri dan diharuskan membeli dari wilayah lain, maka hal ini menjadi pengecualian dan diperbolehkan. Selain belanja didalam Kota, pengerjaan infrastruktur yang bisa dikerjakan oleh warga maka akan diswadayakan kepada masyarakat masing-masing kelurahan.

“Kita memang menerapkan untuk belanja didalam Kota Kediri, kecuali ada kebutuhan yang adanya diluar kota ya gapapa. Kan kalau seperti ini membantu memutar perekonomian, jadi selain membantu usaha yang punya toko, juga membantu perekonomian Kota Kediri itu sendiri. Nah, kalau untuk tenaga kerja, kita prioritaskan untuk menggunakan tenaga kerja lokal dulu atau swadaya masyarakat. Kan kalau yang kecil-kecil seperti benerin got, terus ngecor gitukan warga masih bisa. Kalau pekerjaan yang besar ya kita tetap kerjasama dengan lembaga yang berkaitan”(Widodo, 2023).

“Tenaga kerja kita prioritaskan menggunakan swadaya warga. Sebelumnya kita tanyai dulu siapa yang bisa menangani, kalau ada ya kita serahkan kepada warga, kalau tidak mampu baru kita pakai tenaga kerja luar” (Hadi, 2023).

Item yang tertera didalam anggaran prodamas plus meliputi kebutuhan dari enam bidang prodamas plus yaitu infrastruktur, ekonomi, sosial dan budaya, kesehatan, pendidikan dan kepemudaan. Masing-masing Pokmas akan mengajukan kebutuhan yang sedang diperlukan

oleh masyarakat. Saat realisasi, terkadang ada ketidaksesuaian antara jumlah realisasi dengan jumlah anggaran. Maka jika hal tersebut terjadi, kekurangan dana tersebut nantinya akan diambil dari dana kas masyarakat atau menggunakan swadaya masyarakat itu sendiri.

“Kalo kurang biasanya kita ambil dari sisa anggaran lain yang sekiranya ga mencolok. Tapi kalo kekurangannya lumayan ya kita ajak diskusi warga. Biasanya warga mau untuk urunan menambah kekurangan. Kita pernah kekurangan dana pas memperbaiki gorong-gorong. Yang dianggarkan Cuma boleh 5 meter, tapi di lapangan yang rusak 7 meter. Yaudah karena butuh tambahan bahan buat perbaikan ya kita ajak warga buat sama-sama berswadaya”(Sugiatno, 2023).

Masing-masing pokmas memiliki jumlah anggaran yang berbeda-beda karena program yang mereka ajukan juga berbeda. Hal ini terjadi karena kebutuhan pada masing-masing RT juga berbeda. Masyarakat bebas untuk mengajukan apa saja selama hal tersebut belum pernah dianggarkan dan sesuai dengan Perwali. Anggaran yang diberikan oleh Pemerintah Kota Kediri sebesar maksimal Rp. 100.000.000,-, namun pada realisasinya, masing-masing pokmas hanya menghabiskan dana sebesar Rp. 500.000.000,- sampai Rp. 600.000.000,- yang mana jika menyesuaikan dana maksimal, masing-masing pokmas seharusnya berhak mendapatkan dana sebesar Rp. 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).

Hal ini terjadi karena ketatnya peraturan yang tercantum didalam Perwali. Selain itu, pelaksanaan prodamas telah berjalan kurang lebih sembilan tahun bermula dari prodamas hingga menjadi prodamas plus sehingga kebutuhan masyarakat telah banyak yang terpenuhi. Kemudian adanya peraturan tentang pembatasan pengajuan yakni program yang sudah pernah dianggarkan tidak boleh dianggarkan kembali juga dapat mempengaruhi besaran dana yang digunakan.

Namun, pada faktanya banyak infrastruktur yang telah usang dan diperlukan rehab. Dalam hal seperti ini, pokmas hanya bisa mengajukan untuk meneruskan infrastruktur yang belum dianggarkan, sehingga

infrastruktur yang telah rusak tersebut akan di perbaiki menggunakan swadaya masyarakat.

“ Susahnya aturannya ketat banget. Bener-bener harus sesuai sama perwali. terus juga kita ga bisa ajukan apa yang sudah di ajukan. Contohnya pembangunan got. Got kan rentan rusak ya, jadi kita Cuma ajukan misal got yang belum di apa-apakan itu lima meter, yasudah hanya itu yang kita ajukan. Sisanya ya kita rehab pake swadaya warga. Untungnya warga mengerti dan mau untuk diajak berswadaya (Hadi, 2023) .

Hal seperti ini juga menjadi tantangan tersendiri bagi para pokmas. Karena tidak hanya membutuhkan komunikasi yang baik, namun harus bisa menjelaskan dengan jelas agar masyarakat dapat memahami dan bergotong royong bersama-sama dalam menangani masalah tersebut.

1. Pokmas Ngampel Guyub Rukun

Pokmas Ngampel Guyub Rukun yang diketuai oleh Bapak Giatno, telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 216.792.200,- dari jumlah anggaran yang diajukan sebesar Rp. 232.018.880,- . Jumlah pajak PPn dan PPh sebesar Rp. 24.408.033,- dan terdapat sisa anggaran sebanyak Rp. 3.032.580,- pada realisasi termin pertama. Kemudian pada realisasi termin kedua, Pokmas Ngampel Guyub Rukun ini merealisasikan anggara sebesar Rp. 297.236.350,- dari jumlah anggaran yang diajukan sebesar Rp. 300.342.200,-. Jumlah Pajak PPN dan PPH pada termin kedua ini sebesar Rp. 29.797.904,- dan memiliki sisa anggaran sebesar Rp. 3.105.850,-.

Pada rekapitulasi data anggaran termin pertama pokmas Ngampel Guyub Rukun, pengajuan kebutuhan meliputi bidang sosial budaya seperti membeli gitar akustik dan ketipung serta membeli bak sampah untuk lingkungan. Kemudian bidang pendidikan yaitu adanya bantuan sosial yang dikhususkan untuk anak sekolah. Bidang kepemudaan yang belanja alat olahraga seperti bola volly dan net. Selanjutnya bidang infrastruktur yaitu belanja alat dan bahan pembuatan sumur resapan.

Pada bidang kesehatan, direalisasikan dengan belanja alat kesehatan serta adanya bantuan sosial sembako bagi masyarakat yang membutuhkan.

Pada termin pertama, pokmas Ngampel Guyub Rukun telah menyerap anggaran sebesar 93,44%. Pada bidang infrastruktur, anggaran yang diserap sebanyak 40,87%, sosial budaya menyerap 41,91%, kepemudaan menyerap anggaran 7,84%, kesehatan menyerap anggaran 6,64% dan ekonomi menyerap 0,92%. Dengan demikian, pada termin pertama realisasi anggaran pokmas Ngampel Guyub Rukun didominasi oleh pengadaan untuk bidang sosial budaya.

Gambar 4.3 : Pengadaan Tempat Sampah Oleh Pokmas Ngampel Guyub Rukun



(Sumber : Kelurahan Ngampel, 2023)

Realisasi anggaran Pokmas Ngampel Guyub Rukun termin dua direalisasikan untuk kebutuhan dibidang infrastruktur seperti belanja alat dan bahan pembangunan gorong-gorong, pavingisasi, pengecatan gapura, pembangunan poskamling, pembuatan saluran air, pembuatan jembatan kecil hingga renovasi musholla. Fokus pada termin dua ini adalah perbaikan dan penambahan fasilitas umum yang ada di RT 1 hingga RT 10 Kelurahan Ngampel.

Gambar 4.4 : Pengadaan Gapura oleh Pokmas Ngampel Guyub Rukun



(sumber : kelurahan Ngampel, 2023)

Pokmas Ngampel Guyub Rukun berhasil menyerap anggaran sebanyak 98,97%. Pada termin kedua ini, seluruh kebutuhan yang dianggarkan adalah bidang infrastruktur yaitu sebesar 100%. Berdasarkan data anggaran tersebut, pokmas Ngampel Guyub Rukun tidak memiliki realisasi anggaran untuk pendidikan. Bidang pendidikan hanya merealisasikan bansos anak sekolah.

2. Pokmas Ngampel Berkah

Pokmas kedua yang ada di Kelurahan Ngampel yaitu Pokmas Ngampel Berkah yang diketuai oleh Bapak Wage. Pada realisasi anggaran prodamas plus, pokmas Ngampel Berkah telah merealisasikan anggaran Termin pertama sebesar Rp. 249.737.350,- dari jumlah anggaran yang diajukan sebesar Rp.251. 928.370,-. Jumlah pajak yang dikenakan pada belanja kebutuhan sebesar Rp. 27.658.622,- dan sisa anggaran sebesar Rp. 2.191.020,-. Kemudian, pada termin dua telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 385.651.500,- dari jumlah anggaran sebesar Rp. 401.354.000,- dengan jumlah pajak sebesar Rp. 36.571.999,- dan memiliki sisa anggaran sebesar Rp. 15.702.500,-.

Anggaran termin pertama pokmas Ngampel Berkah telah merealisasikan bidang sosial budaya dengan menyerap anggaran sebesar 53%. Bidang sosial budaya meliputi belanja peralatan banjari, Bantuan sosial baik umum maupun anak sekolah dan belanja kebutuhan fasilitas

umum. kemudian pada bidang pendidikan berhasil menyerap anggaran sebesar 15,42%. Belanja bidang pendidikan meliputi meja kayu untuk TPA, sarpras dan ATK, Prasarana taman baca, dan sarpras kelompok belajar alat elektronik. Selanjutnya, bidang kepemudaan telah menyerap anggaran sebesar 14,89% dari anggaran yang telah terealisasi. Bidang kepemudaan membelanjakan anggaran untuk belanja alat-alat olahraga.

Gambar 4.5 : Pengadaan Bak sampah untuk fasilitas umum oleh Pokmas Ngampel Berkah



(Sumber : Kelurahan Ngampel, 2023)

Pada bidang kesehatan, anggaran telah terserap sebanyak 8,70% yang mana telah dibelanjakan kursi lipat posyandu, alat kesehatan posyandu, alat cek gula darah lengkap dan alat kesehatan lainnya. dan terakhir adalah bidang ekonomi yang telah menyerap anggaran sebanyak 8%. Bidang ekonomi merealisasikan etalase kaca, alat prasmanan KUBE, dan belanja alat masak. Pada realisasi pertama, pokmas Ngampel Berkah tidak mencantumkan infrastruktur. Pokmas fokus kepada bidang sosial budaya. Sehingga dari total keseluruhan, pada termin pertama pokmas Ngampel Berkah berhasil menyerap anggaran sebanyak 99,13%.

Pada realisasi anggaran termin kedua anggaran 100% dialokasikan untuk infrastruktur seperti sumur resapan, pengeboran, pavingisasi, membangun gudang portable, penerangan jalan, drainase,

renovasi musholla, pembuatan biopri dan pembayaran ongkos tukang yang menangani pembangunan tersebut. Pada termin kedua, anggaran yang telah berhasil diserap oleh pokmas Ngampel Berkah sebesar 96,09%.

Gambar 4.6 : Pengecetan Musholla oleh Pokmas Ngampel Berkah



(Sumber : Kelurahan Ngampel, 2023)

3. Pokmas Mbetik Raya Sejahtera

Pokmas ketiga atau pokmas terakhir di Kelurahan Ngampel yaitu pokmas Mbetik Raya Sejahtera yang diketuai oleh Bapak Hadi. Pada realisasi anggaran termin pertama, pokmas ini telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 331.970.450,- dari jumlah anggaran sebesar Rp. 334.458.910,-. Jumlah Pajak yang dikenakan dalam belanja anggaran sebesar RP. 31.411.063,- dan memiliki sisa anggaran sebesar Rp. 44.052.090,-. Kemudian, pada realisasi anggaran termin kedua, pokmas Mbetik Raya Sejahtera merealisasikan anggaran sebesar Rp. 244.774.500,- dari total anggaran sebesar Rp. 245.169.630,-. Jumlah pajak yang dikenakan saat belanja kebutuhan yaitu sebesar Rp. 24.614.831,- dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 395.130,-.

Termin pertama realisasi anggaran pokmas Mbetik Raya Sejahtera telah berhasil menyerap dana anggaran sebesar 99,26%. Realisasi anggaran tersebut mencakup bidang infrastruktur sebesar 62,44% yang digunakan untuk pavingisasi, biopori, penerangan jalan, pembuatan tutup saluran air, dan rehab drainase serta ongkos tukang yang menangani infrastruktur tersebut. Kemudian pada bidang kesehatan, anggaran yang berhasil terserap sebanyak 6,96% yang digunakan untuk belanja alat-alat kesehatan dan meja posyandu.

Gambar 4.7 : Pengadaan Lampu Jalan oleh Pokmas Mbetik Raya Sejahtera



(Sumber : Kelurahan Ngampel, 2023)

Pada Bidang pendidikan, anggaran yang telah terealisasi sebanyak 10,70% yang digunakan untuk almari meja tulis emas, sound system dan speaker aktif untuk TPA dan TPQ. Dan realisasi terakhir pada termin pertama yaitu untuk bidang sosial budaya yakni 19,90 % yang digunakan untuk bantuan sosial anak sekolah maupun umum. pada

realisasi anggaran termin pertama Pokmas Ngampel Berkah tidak mengajukan bidang kepemudaan dan ekonomi sehingga hanya terdapat empat bidang saja pada termin pertama ini.

Pada realisasi anggaran prodamas plus pokmas Mbetik Raya Sejahtera termin kedua, anggaran yang telah berhasil diserap sebesar 99,84%. Bidang infrastruktur pada termin kedua ini masih mendominasi yaitu sebesar 69,24%. Bidang infrastruktur pada termin kedua ini meliputi pengecatan musholla, pengadaan gudang portable, pembangunan balai RT, pengecatan fasilitas umum, dan lainnya.

Gambar 4.8 : Pembangunan Balai RT oleh Pokmas Mbetik Raya Sejahtera



(Sumber : Kelurahan Ngampel, 2023)

Bidang selanjutnya yang mendapatkan penyerapan anggaran cukup banyak yaitu bidang ekonomi yakni sebesar 11,44%. Realisasi anggaran bida ekonomi meliputi belanja alat masak untuk KUBE dan

belanja alat masak dan prasmanan. Selanjutnya yaitu bidang kepemudaan yang berhasil menyerap anggaran dana sebesar 10,03%. Realisasi anggaran untuk bidang kepemudaan meliputi benja alat-alat olahraga seperti bola sepak, volly, kok badminton dan net. bidang terakhir pada termin dua ini adalah bidang pendidikan. Pendidikan berhasil menyerap anggaran sebanyak 9,29% meliputi belanja meja atau dampar untuk TPA, dan pengadaan *aircooler* serta *soundsystem*.

Dari pemaparan data realisasi anggaran diatas, dapat dilihat jika masing-masing pokmas telah memenuhi enam bidang yang ditentukan oleh prodamas plus kecuali pokmas Ngampel Guyub Rukun. Pokmas Ngampel Guyub Rukun tidak merealisasikan anggaran untuk bidang pendidikan baik pada termin pertama maupun kedua. Pokmas Ngampel Guyub Rukun pada termin pertama fokus pada infrastruktur, sedangkan termin kedua fokus pada bidang sosial dan budaya.

Berdasarkan data diatas pula,jika mengakumulasikan jumlah anggaran pada termin pertama dan kedua, anggaran yang direalisasikan tidak sampai Rp. 100.000.000,- per RT karena masing-masing pokmas memiliki tanggungjawab atas 10 RT dan dana yang telah direalisasikan oleh satu pokmas tidak mencapai Rp. 1000.000.000,- untuk 10 RT. rata-rata pokmas hanya mengajukan anggaran pada termin pertama dan kedua sebesar Rp. 500.000.000,- hingga Rp. 600.000.000,- perpokmas. Hal ini dapat terjadi karena program pemberdayaan masyarakat ini telah dilaksanakan cukup lama dan setelah berganti menjadi prodamas plus, program difokuskan untuk pembangunan yang bersifat darurat dan dibatasi oleh Perwali Kota kediri.

Tabel 4.1 : Realisasi Anggaran Prodamas Plus Tahun 2021 Kelurahan Ngampel Kota Kediri

No	Nama Kelompok Masyarakat	Termin I			Termin II			Jumlah	Anggaran yang diserap	
		Anggaran	Bidang	Realisasi	Anggaran	Bidang	Realisasi		Termin I	Termin II
1	Ngampel Guyub Rukun	232.01 8.880	Infrastruktur	40,87%	300.34 2.200	Infrastruktur	100%	597.578.550	93,44%	98,97%
			Sosial Budaya	41,91%		Sosial Budaya				
			Pendidikan	0		Pendidikan				
			Kesehatan	6,64%		Kesehatan				
			Ekonomi	0,92%		Ekonomi				
			Kepemudaan	7,84%		Kepemudaan				
Jumlah	216.792 .200	Jumlah	297.236 .350							
2	Ngampel Berkah	251.92 8.370	Infrastruktur		401.35 4.000	Infrastruktur	100%	653.282.370	99,13%	96,09%
			Sosial Budaya	53%		Sosial Budaya				
			Pendidikan	15,42%		Pendidikan				
			Kesehatan	8,70%		Kesehatan				
			Ekonomi	8%		Ekonomi				
			Kepemudaan	14,89%		Kepemudaan				
Jumlah	249.737 .350	Jumlah	385.651 .500							
3	Mbetik Raya Sejahtera	334.45 8.910	Infrastruktur	62,44%	245.16 9.630	Infrastruktur	69,24%	579.628.540	99,26%	99,84%
			Sosial Budaya	19,90%		Sosial Budaya				
			Pendidikan	10,70%		Pendidikan	9,29%			
			Kesehatan	6,96%		Kesehatan				
			Ekonomi			Ekonomi	11,44%			
			Kepemudaan			Kepemudaan	10,03%			
Jumlah	331.970 .450	Jumlah	244.774 .500							

(Sumber : Pemerintah Kelurahan Ngampel)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jika pokmas yang mengajukan anggaran paling banyak adalah pokmas Ngampel Berkah. Pada termin I, Pokmas Ngampel Berkah mengalokasikan anggaran terbesar kedalam bidang sosial budaya yakni sebesar 53%. Pada bidang infrastruktur, Pokmas Ngampel Berkah mengalokasikan seluruh anggaran bidang infrastruktur di termin ke II. Akumulasi anggaran masing-masing pokmas pada bidang infrastruktur tidak sesuai dengan apa yang tercantum didalam Perwali. Perwali mengatur presentase bidang infrastruktur sebesar 25% - 40%. Sedangkan ketiga pokmas diatas merealisasikan lebih dari 40%.

Bidang kesehatan yang mendapatkan persentase terbesar didalam Perwali yakni sebesar 50% justru terealisasi hanya dibawah 10%. Bidang sosial budaya pada Pokmas Ngampel Berkah dan Ngampel Guyub Rukun juga mengalami ketidaksesuaian. Peraturan Wali Kota Kediri menyatakan jika persentase untuk bidang sosial budaya sebesar 20%, namun pokmas Ngampel Berkah merealisasikan anggaran bidang sosial budaya hingga 41% dan 53 %. Pada realisasi Pokmas Ngampel Guyub Rukun, bidang pendidikan tidak terealisasi sedikitpun. Bidang lainnya juga hanya merealisasikan

anggaran kurang dari 10%. Realisasi anggaran ketiga pokmas di kelurahan Ngampel didominasi untuk bidang infrastruktur dan bidang Sosial budaya.

Pokmas Mbetik Raya Sejahtera merealisasikan anggaran dengan baik dan menyerap sebesar 99,84%. Pokmas Mbetik Raya menjadi pokmas dengan penyerapan dana terbaik pada termin I maupun Termin II. Alokasi pada masing-masing bidang juga menunjukkan persentase diatas 10% kecuali pada bidang kesehatan yang hanya teralokasikan sebesar 6,96%. Meski penyerapan dana pada bidang infrastruktur melampaui ketentuan Perwali, realisasi anggaran pokmas Mbetik Raya Sejahtera pada masing-masing bidang lebih merata daripada pokmas lain meskipun beberapa persentase bidang belum sesuai dengan apa yang tercantum didalam Peraturan Wali Kota Kediri No 23 tahun 2020.

Sesuai dengan data anggaran prodamas plus 2021 di Kelurahan Ngampel, realisasi anggaran pada masing-masing pokmas mengalami ketidaksesuaian antara Peraturan Wali Kota Kediri dengan praktik di lapangan. Terdapat realisasi anggaran yang melebihi persentase ketentuan dan kurang dari persentase ketentuan. Bidang kesehatan yang seharusnya menjadi fokus utama justru hanya merealisasikan kurang dari ketentuan yang tertera di Perwali yakni 50%. infrastrukturnya yang menjadi fokus utama oleh masing-masing pokmas yang mendominasi realisasi dana prodamas plus tahun 2021 di Kelurahan Ngampel. Bidang ekonomi yang dapat membantu menormalkan perekonomian saat Covid-19 justru mendapatkan persentase paling sedikit yang direalisasikan oleh ketiga pokmas di Kelurahan Ngampel.

BAB V

RELASI ANTAR AKTOR KEBIJAKAN DALAM IMPLEMENTASI PRODAMAS PLUS KELURAHAN NGAMPEL 2021

A. Aktor Pelaksana Prodamas Plus Kelurahan Ngampel 2021

Program pemberdayaan masyarakat plus merupakan sebuah program pemberdayaan berbasis Kelurahan dengan Rukun Tetangga sebagai wilayah pelaksanaan yang ada di Kota Kediri. Pada implementasinya, program ini melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung dengan cara menjadikan aspirasi masyarakat menjadi sebuah program yang kemudian direalisasikan. Prodamas plus mulai dilaksanakan pada tahun 2021 yang mana pada tahun ini juga wabah Covid-19 masih menyebar di Indonesia. Sehingga, prodamas plus tahun 2021 merupakan pelaksanaan prodamas plus pertama dan mayoritas penyaluran dana masih di fokuskan untuk penanganan wabah Covid-19 (Widodo, 2023).

Implementasi prodamas plus Kota Kediri tahun 2021 dapat dikatakan berjalan dengan baik meski menghadapi beberapa hambatan. Munculnya hambatan sangat wajar terjadi Karena pelaksanaan prodamas plus baru dimulai pada tahun 2021, sehingga para aktor yang menjadi pelaksana prodamas plus harus bisa menyesuaikan diri dengan cepat. Banyak perbedaan yang harus dipelajari dari prodamas menjadi prodamas plus. Oleh karena itu, diperlukan aktor yang mumpuni untuk menjadi pelaksana prodamas plus agar dapat diimplementasikan dengan maksimal (Sugiatno, 2023).

Peran aktor sangat penting dalam implementasi kebijakan. Tanpa adanya aktor pelaksana, maka kebijakan tersebut tidak akan dapat diimplementasikan. Prodamas plus menjadikan masyarakat sebagai aktor utama pelaksana. Masyarakat dituntut untuk aktif berpartisipasi dan turut mengawasi berjalannya prodamas plus di wilayah masing-masing. Selain masyarakat, Pemerintah Kota Kediri juga meminta para Kelurahan untuk membentuk Pokmas atau kelompok masyarakat. Pokmas ini nantinya akan menjadi perwakilan masyarakat dalam merealisasikan prodamas plus di tingkat kelurahan. Pokmas juga akan

membantu masyarakat dalam mencari solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi.

Proses implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel Tahun 2021 diawali dengan mengadakan rembug warga untuk menentukan kebutuhan apa saja yang akan mereka ajukan. Rembug warga ini dihadiri oleh Pemerintah Kelurahan seksi Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat, Pokmas, RT, RW, pendamping prodamas plus dan masyarakat. Dalam rembug ini akan membahas apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dan harus sesuai dengan payung hukum yang telah ditentukan sebagai acuan perencanaan pengajuan program. Karena pada tahun 2021 masih menerapkan *social distancing*, maka masyarakat yang datang dalam rembug warga ikut dibatasi yakni hanya perwakilan dari masing-masing RT saja. Setelah melakukan rembug, kemudian Pokmas menyerahkan berkas hasil rembug kepada Pemerintah Kelurahan seksi Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (Hadi, 2023).

Gambar 5.1 : Rembug Warga di Kelurahan Ngampel Prodamas Plus Tahun 2021



(Sumber : Sosial Media kelurahan Ngampel)

Selanjutnya pihak Pemerintah Kelurahan akan memverifikasi, apakah pengajuan tersebut sudah sesuai dengan payung hukum atau belum. Jika sudah maka pengajuan program akan disetujui dan akan diteruskan kepada Pemerintah Kota. Namun, jika pengajuan program terdapat ketidaksesuaian, maka pengajuan akan dikembalikan untuk dilakukan rembug kembali bersama dengan masyarakat. Pada saat rembug inilah peran RT diperlukan yakni untuk mengomando para warganya agar ikut serta dalam penentuan program yang akan diajukan. Selain itu, RT juga memiliki peran sebagai kontrol untuk para pokmas. Seringkali saat menghadapi ketidaksesuaian, masyarakat menyuarakannya kepada RT, tidak langsung kepada Pokmas. Dengan demikian, hubungan antara masyarakat dengan RT harus terjalin dengan baik agar menciptakan komunikasi yang baik pula (Hadi, 2023).

Dari proses implementasi yang telah disebutkan, maka dapat dilihat siapa saja yang menjadi aktor pelaksana prodamas plus di Kelurahan Ngampel yaitu Pemerintah Kelurahan, Pokmas, RT dan RW, dan masyarakat Kelurahan Ngampel. Kemudian, terdapat aktor pendukung yang juga terlibat dalam implementasi prodamas plus yaitu adanya pendamping prodamas plus yang diseleksi oleh masing-masing kelurahan. Pendamping prodamas plus ini merupakan bentuk kerjasama antara pemerintah Kota Kediri dengan Perguruan Tinggi Negeri. Dengan adanya pendamping prodamas plus diharapkan dapat membantu para aktor pelaksana khususnya RT dan masyarakat untuk memahami isi dari Peraturan Wali Kota Kediri yang menjadi acuan implementasi prodamas plus di seluruh Kota Kediri.

Adapun peran aktor pelaksana prodamas plus adalah sebagai berikut :

a. Pemerintah Kelurahan Ngampel

Pemerintah Kelurahan Ngampel memiliki peran sebagai penyedia fasilitas yang dibutuhkan untuk implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel seperti mengarahkan saat pokmas mengalami kesulitan, menyediakan tempat untuk rembug warga hingga mensosialisasikan maksud dari isi Perwali Kota Kediri tentang

ketentuan prodamas plus. Pihak Kelurahan juga menjembatani antara pelaksana prodamas plus di tingkat kelurahan dengan tingkat Kota. Prodamas plus ini berada dibawah naungan Seksi Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.

“ Peran kita itu ya sebagai fasilitator. Kalo ada yang ga faham ya kita bantu, kita imbau tentang agenda-agenda yang berkaitan dengan prodamas. Kadang juga ada yang belum faham dengan isi Perwali, nah itu juga kita bantu berikan arahan dan penjelasan. Untuk program apa yang akan mereka ajukan, itu kita pihak kelurahan tidak berhak untuk ikut campur. Jadi kita hanya memberi tahu semisal ada anggaran yang tidak sesuai dengan Perwali, itu kita suruh ganti”. Ungkap Ibu Tima, Seksi Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat kelurahan Ngampel (10/04/2023).

b. Kelompok Masyarakat atau Pokmas

Kelompok Masyarakat atau Pokmas dibentuk oleh Pemerintah Kelurahan atas persetujuan dan usulan masyarakat. kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi pokmas yaitu memiliki pemahaman yang baik, komunikasi yang baik dan terbiasa atau faham dalam mengelola file dokumen. Pokmas berperan sebagai implementor yang akan mewakili masyarakat dalam urusan perdata. pokmas beranggotakan 10 orang dan dibagi kedalam 3 bagian yaitu tim perencana, tim pelaksana dan tim pengawas implementasi prodamas plus. Di Kelurahan Ngampel, masing-masing pokmas bertanggung jawab atas 10 RT dan setiap pokmas memiliki cara kerja yang berbeda-beda.

“Pokmas itu dipilih langsung sam kelurahan, tapi ada juga yang dari usulan warga ya semacam orang kepercayaan warga gitu. Jadi pokmas itu berat, tanggungjawabnya ga main-main soalnya mengelola uang, terus harus bisa memuaskan masyarakat juga kan. Kadang ada masyarakat yang ga faham sama aturan baru, akhirnya mereka nyalahinnya ya kita, pokmas ini. kita juga harus bisa menjelaskan maksud dari perwali supaya warga itu ngerti kenapa pelaksanaannya seperti

itu”. Ungkap Pak Hadi, Ketua Pokmas Mbetik Raya Sejahtera (12/04/2023).

c. Rukun Tetangga

Rukun Tetangga atau RT merupakan titik utama wilayah implementasi prodamas plus. Peran ketua RT dalam implementasi prodamas plus adalah sebagai koordinator, pengawas, dan bertanggungjawab atas belanja anggaran yang telah diajukan. Belanja anggaran akan dilaksanakan oleh pokmas dan ketua RT agar barang yang dibutuhkan oleh masing-masing RT sesuai dan berkualitas. Selain itu ketua RT juga bertugas untuk mengumpulkan warga untuk mengadakan rembug dan memberikan arahan dalam perencanaan gagasan warganya. Ketua RT mengontrol secara langsung kinerja pokmas yang menaungi RT mereka mewakili masyarakat.

“Tugas RT ya mendampingi warga, pas rembug kita arahkan masalah dilapangan apa terus kita bantu buat kasih solusi kira-kira jalan keluarnya apa. Kita juga belanja itu keperluan yang dibutuhkan sama pokmasnya. Kalo sekarang belanja gitu semua harus sesuai sama apa yang dianggarkan. Contohnya kaya kita mau beli kipas, kita anggarakan kipas itu mereknya cosmos, ya kita harus beli merek cosmos itu. Kalo ngga nanti bakal jadi masalah” Ungkap Pak Andhika, Ketua RT 17 (12/04/2023).

d. Masyarakat kelurahan Ngampel

Masyarakat Kelurahan Ngampel merupakan aktor utama dalam pelaksanaan prodamas plus ini. Semua hal yang mereka anggarakan berasal dari usulan warga yang dilakukan saat rembug warga. Pada implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel, masyarakat Kelurahan Ngampel terlihat antusias dan peduli dengan pelaksanaan prodamas plus. Hal ini ditunjukkan saat warga ikut serta mengawasi pelaksanaan prodamas plus. Warga tidak segan untuk memprotes kegiatan yang menurut mereka tidak sesuai dengan apa yang dianggarkan atau apa yang mereka butuhkan.

“Saya tidak terlalu aktif tapi saya mengawasi prodamas plus ini. Selama ini ya bagus-bagus aja, semua sesuai sama apa yang diminta masyarakat. Cuma kadang yang bikin bingung itu perwalinya. Misal kita butuh kursi soalnya kursi yang dulu pernah dianggarkan sudah rusak. Nah karena pernah dianggarkan jadi dianggap sama Pemerintah Kota itu sudah pernah dan udah ga boleh lagi dianggarkan. Padahal kursi kan masuk ke inventaris warga. Bantu warga yang mau acara atau hajatan gitu”. Ungkap Pak Harul, Masyarakat kelurahan Ngampel (13/04/2023).

e. Pendamping Prodama Plus

Pendamping prodama plus merupakan bentuk kerjasama antara Pemerintah Kota Kediri dengan Perguruan Tinggi Negeri yang ada di sekitar Kota Kediri. Pada tahun 2021, Pemerintah Kota Kediri bekerjasama dengan Universitas Negeri Malang sebagai pendamping prodama plus. Pendamping prodama plus dibagi menjadi dua bagian yaitu untuk mendampingi pengerjaan infrastruktur dan non infrastruktur. Untuk pendamping prodama bagian infrastruktur, mereka berperan untuk membantu pokmas dan masyarakat dalam mengakumulasi kebutuhan apa saja yang kemudian mereka butuhkan dalam pembangunan infrastruktur tersebut hingga membantu penggarapan infrastruktur. Untuk pendamping prodama bagian non infrastruktur, mereka berperan untuk membantu pokmas dalam menentukan barang beserta harga yang akan di anggarkan.

“Tahun 2021-2022, Pemerintah Kota Kediri bekerja sama dengan Universitas negeri Malang. Kita melibatkan perguruan tinggi agar prodama plus ini juga dapat dikenal di dunia pendidikan dan dapat dijadikan bahan artikel atau jurnal mereka. Dengan begitu, kita juga jadi tau apa saja yang masih harus di perbaiki dalam pelaksanaan prodama plus ini. Dengan melibatkan mahasiswa, diharapkan dapat membantu pokmas atau masyarakat yang tidak faham mengenai aturan didalam Perwali prodama plus ini” Ungkap Pak Widodo Sulistyono, SE. Kasubbag Adm. Pemerintah Kota Kediri (11/04/2023).

Dalam proses Implementasi Prodamas plus, para aktor pelaksana memiliki perannya masing-masing. Dalam menjalankan peran tersebut, diperlukan relasi yang baik antara satu sama lain. Karena pelaksanaan prodamas plus diawali dengan rembung atau musyawarah, maka dalam proses ini diharuskan memiliki komunikasi yang baik antara aktor satu dengan yang lainnya. Jika tidak memiliki komunikasi yang baik, maka prodamas plus tidak akan terlaksana dengan maksimal dan justru akan menimbulkan konflik.

Antar aktor juga memiliki keterkaitan yaitu dimulai dari masyarakat yang memberikan usulan mengenai apa yang akan mereka anggarakan. Kemudian berlanjut ke pokmas yang menjadi pelaksana prodamas plus mewakili masyarakat. Dalam melaksanakan prodamas plus, pokmas harus bekerjasama dengan RT dan Pemerintah Kelurahan agar semua yang dirancang dan diajukan melalui anggaran dapat terealisasi dengan benar. Masyarakat juga turut mengawasi kinerja pokmas dengan ikut serta memperhatikan hasil realisasi anggaran dan mengutarakan pendapat saat melihat sesuatu yang dirasa kurang maksimal.

“Karena kita ada di desa, jadi untuk masalah komunikasi itu kita baik-baik saja. Warga juga menyambut prodamas plus ini dengan baik. Jadi kalau ada yang tidak sesuai mereka berani untuk bertanya atau kritik kenapa realisasi dengan yang dianggarkan itu berbeda” Ungkap Pak Farid, Ketua RT 29 (13/04/2023).

Dalam melaksanakan tugasnya, pokmas dibantu oleh pendamping prodamas plus. Pendamping ini membantu pokmas mulai dari suvey harga pasar hingga penyusunan laporan pertanggungjawaban setelah prodamas dilaksanakan. Pokmas juga harus aktif menjalin komunikasi dengan warga, RT dan pemerintah kelurahan agar dapat dengan mudah mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan meminta bantuan saat mengalami kesulitan kepada Pemerintah Kelurahan.

Meski telah terjalin komunikasi yang baik, masih ada beberapa warga yang sulit memahami perubahan-perubahan yang terjadi pada aturan prodamas

plus. Hal tersebut menjadi kesulitan bagi para implementor khususnya pokmas dalam mengimplementasikan prodamas plus ini. Warga tersebut biasanya ingin mendahulukan keinginan mereka daripada kebutuhan. Untuk mengatasi situasi tersebut, pokmas akan menampung masukan yang diberikan dan memberikan arahan serta penjelasan mengapa masukan tersebut tidak bisa diusulkan dalam rancangan anggaran.

Kesulitan lainnya terletak saat terjadi perubahan payung hukum. Payung hukum yang berubah artinya terdapat beberapa aturan yang ikut diubah pula. Pada Perwali Kota Kediri No 23 Tahun 2020 misalnya, Perwali ini merupakan perwali pertama dari prodamas plus dan perubahan atas program sebelumnya yaitu prodamas. Saat prodamas, masyarakat dapat dengan mudah mengusulkan apa yang mereka inginkan dan mayoritas barang yang diusulkan adalah barang-barang inventaris desa seperti kursi, tenda, Sound system dan lain-lain. Saat berubah menjadi Prodamas Plus, kemudian Perwali Kota Kediri memberikan batasan apa saja yang bisa di usulkan dalam rancangan anggaran prodamas plus (Andhika, 2023).

Tujuan Pemerintah Kota Kediri membatasi usulan adalah agar pembangunan dapat merata dan masyarakat dapat menentukan mana kebutuhan yang benar-benar darurat dan mana kebutuhan yang tidak dibutuhkan dalam waktu dekat. Pembatasan ini juga dapat menghindari dari usulan kebutuhan yang berulang. Pembatasan ini juga menimbulkan masalah pada pelaksanaan prodamas plus di kelurahan Ngampel yaitu barang inventaris yang rusak dan sudah pernah diusulkan pada prodamas sebelumnya, tidak bisa lagi untuk diusulkan pada prodamas plus ini. Ketua RT juga menyatakan jika mengalami kesulitan dalam merawat barang-barang inventaris.

“Yang susah itu sebenarnya perawatan barang-barangnya. Sebenarnya pemerintah kota juga sudah tepat membuat batasan-batasan usulan itu. Menurut saya itu juga membantu supaya tidak membuang-buang uang karena menganggarkan barang yang sama berkali-kali. Tapi disisi lain, barang-barang itu rentan rusak karena sering dipakai. Kalau ga dipakai pun di simpan digudang,

berdebu lama-lama juga rusak. Jadi untuk sekarang ya sebisa mungkin kita gotong royong untuk merawat inventaris itu sama-sama” Ungkap Pak Hendrik, Ketua RT 25 kelurahan Ngampel (13/04/2023).

“Kita atur untuk masing-masing porsi pada enam bidang prodamas plus tersebut. Kita tetapkan juga iuran wajib seperti JKN dan Posyandu yang diambil dari anggaran prodamas plus. Dengan persentase yang sudah ditentukan, diharapkan bisa meratakan pembangunan yang ada di Kota Kediri, khususnya diwilayah kecil-kecil”. Ungkap Pak Widodo, Kasubbag Adm. Pemerintahan Kota Kediri (11/04/2023).

Adanya perubahan payung hukum ini juga menjadi tantangan sendiri bagi para pokmas. Pasalnya, seringkali barang yang diusulkan berbenturan dengan aturan baru yang dikeluarkan. Misalnya saat ingin mengusulkan tenda, ditahun anggaran tersebut di rancang, tenda boleh untuk dianggarkan, karena perancangan anggaran di akhir tahun, saat rancangan tersebut belum selesai, muncul Perwali Kota baru yang menyatakan jika tenda tersebut sudah tidak boleh dianggarkan. Hal-hal seperti inilah yang membuat masyarakat bingung dan pokmas akhirnya kewalahan dalam menginformasikan kepada masyarakat karena tidak semua masyarakat faham dengan maksud dari perubahan Peraturan Wali Kota Tersebut.

Dari kesulitan-kesulitan yang dihadapi tadi, Ketua RT dan Ketua Pokmas menyarankan untuk Perwali Kota dapat menyesuaikan dengan apa yang mereka butuhkan. Masih banyak pelaksanaan yang kekurangan anggaran dan mengharuskan masyarakat untuk melakukan swadaya mandiri. Mereka juga berpesan untuk melanjutkan program prodamas plus ini karena program ini sangat membantu bagi masyarakat, karena jangkauan prodamas plus yang dimulai dariwilayah terkecil yaitu RT. Sehingga, seluruh masyarakat dapat merasakan manfaat dari prodamas plus ini.

“Kalo bisa sih ya perwali itu dibikin flexibel aja gitu. Soalnya sering sekali usul barang tahun ini, eh belum turun tahun depan sudah ganti perwali akhirnya usulan awal tadi ga realisasi. Kadang

yang bikin salah faham itu disitu, apalagi ga semua masyarakat faham. Jadi ya mau ga mau kita harus jelasin pelan-pelan agar mereka bisa menerima.” Ungkap Pak Hadi, Ketua Pokmas Mbetik Raya Sejahtera (12/04/2023).

“Saran saya sih perwalinya dibuat berkesinambungan saja. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat. saya faham sebenarnya apa yang dimaksud oleh pemerintah Kota, tapi fakta dilapangan juga ada yang berseberangan sama aturan didalam Perwali. Jadi kadang kita kesusahan dan bingung apa yang dimaksud dari Perwali tersebut”. Ungkap Pak Andhika, Ketua RT 17 Kelurahan Ngampel (12/04/2023).

Mayoritas masyarakat juga menginginkan prodamas plus ini dapat terus berjalan karena dengan adanya prodamas masyarakat dapat merasakan dampak dari pembangunan yang luar biasa. Masyarakat benar-benar merasa diikuti sertakan dalam penanganan masalah yang ada diwilayah tempat tinggal mereka. seluruh sektor pembangunan juga terpenuhi, tidak hanya infrastruktur, tetapi juga ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan kepemudaan. Meski dalam pelaksanaannya masih banyak ditemukan kendala, namun dibandingkan dengan sedikit kendala tersebut, masyarakat lebih banyak merasakan manfaat dari prodamas plus itu sendiri.

B. Relasi Pada Proses Implementasi Prodamas Plus di Kelurahan Ngampel

Dalam mengimplementasikan sebuah kebijakan, tentu tidak akan asing dengan sebuah relasi. Dalam implementasi prodamas plus juga melibatkan relasi antar masing-masing tokoh. Tidak hanya relasi antar lembaga saja yang terjalin, namun relasi antara masyarakat dengan pemerintah pun turut hadir. Seperti yang dapat kita lihat, Abu Bakar selaku Wali Kota Kediri membangun relasi sedemikian rupa dengan masyarakatnya, terutama melalui prodamas plus. Salah satu program yang mendukung hal tersebut yaitu diadakannya Kopi Tahu atau bincang bersama dengan Wali Kota Kediri. Dengan terjalinnya relasi yang baik, maka program-program yang akan diimplementasikan oleh Pemerintah Kota Kediri akan dengan mudah diterima oleh masyarakat (Saleh, 2015).

Begitupula pada proses implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel tahun 2021. Berdasarkan bagan teori grindle, Grindle membagi proses implementasi kedalam tiga tahapan yaitu penentuan tujuan, aktivitas yang dapat mempengaruhi implementasi kebijakan, dan hasil luaran atau *output*. pada masing-masing tahapan, antar tokoh pasti memiliki relasi antar satu dengan lainnya. pada saat menentukan tujuan kebijakan misalnya, hubungan yang baik antara masyarakat dengan Pemerintah kelurahan serta pokmas memudahkan masyarakat dalam memberikan usulan kegiatan untuk dimasukkan kedalam rancangan anggaran. Kepentingan masing-masing aktor yang terlibat juga salah satu penyebab terjadinya relasi antar tokoh.

1. Relasi Aktor dalam Penentuan Tujuan Kebijakan

Dalam merumuskan tujuan kebijakan, Pemerintah Kota perlu melihat bagaimana kondisi masyarakat yang akan mereka jadikan sasaran kebijakan tersebut. Untuk mendapatkan data yang valid, Pemerintah kota pasti membutuhkan masyarakat untuk memberitahu mereka berkaitan dengan hal apa yang sedang mereka butuhkan saat ini. pada proses ini biasanya pemerintah kota akan mencari tahu melalui pemerintah kelurahan. Karena Pemerintah Kelurahan secara wilayah lebih dekat dengan warganya dibandingkan dengan Pemerintah Kota. Masyarakat juga membutuhkan relasi tersebut untuk memenuhi kebutuhan mereka. Jika Pemerintah dan masyarakat tidak memiliki hubungan yang baik, maka akan sulit sekali menerapkan untuk mengimplementasikan sebuah kebijakan (Widodo, 2023).

“Komunikasi kita baik, hubungan antar warga juga baik. Warga juga antusias sama prodamas plus ini. Mereka ikut partisipasi, mengawasi, bahkan sampe mengkritik kalo ada kerjaan yang kurang sesuai. Intinya untuk perihal hubungan antara masyarakat dengan pokmas itu sangat baik” (Hadi, 2023)

Berdasarkan ungkapan diatas, maka dapat kita lihat jika hubungan antara masyarakat dengan pokmas terjalin dengan baik. hal tersebut menyatakan jika masyarakat percaya kepada pokmas untuk menjadi perwakilan mereka dalam pelaksanaan prodamas plus. Meski demikian, para masyarakat tetap mengawasi dan berpartisipasi secara langsung dalam perencanaan yang akan dibuat.

2. Relasi Aktor dalam Aktivitas yang Mempengaruhi Implementasi

Pada bagian kedua, Grindle menjelaskan tentang aktivitas yang dapat mempengaruhi berjalannya sebuah kebijakan. Terdapat dua poin pokok didalamnya yakni berdasarkan isi kebijakan dan konteks kebijakan. Pada isi kebijakan, Grindle memuat enam aktivitas antara lain kepentingan yang terpengaruhi, ragam manfaat, perubahan yang dibayangkan, letak pengambilan keputusan, para pelaksana program dan sumber daya yang disepakati. Pada masing-masing aktifitas, didalamnya pasti terjadi sebuah hubungan atau relasi antara satu dengan lainnya.

Pada kepentingan yang terpengaruhi dalam proses implementasi prodamas plus Kelurahan Ngampel tahun 2021, masyarakat sebagai sasaran kebijakan membutuhkan Pemerintah Kelurahan yang berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Kemudian pokmas juga turut serta memiliki hubungan yang sangat penting kepada masyarakat karena merekalah yang menjadi perwakilan masyarakat dalam mengelola prodamas plus. Tanpa adanya Pemerintah Kelurahan, masyarakat tidak akan bisa menjalankan prodamas plus dengan sendirinya. Pun demikian dengan pemerintah kelurahan, jika tidak ada masyarakat, maka kebijakan tersebut akan sia-sia karena tidak adanya sasaran yang dituju pada kebijakan prodamas plus tersebut. Masyarakat juga membutuhkan pokmas dalam menyelenggarakan prodamas plus, karena jika seluruh masyarakat ingin mengelola, hal tersebut pasti tidak akan efektif.

“Kita terus berupaya untuk menjaga hubungan yang baik dengan seluruh pihak. Ya kan prodamas plus ini kebijakan yang bagus untuk kepentingan bersama, jadi sangat disayangkan kalau harus disalah gunakan” (Tima, 2023).

Kemudian untuk menerima sebuah perubahan, diperlukan langkah bersama dari para aktor pelaksana prodamas plus. Perubahan tidak akan terjadi jika yang menginginkan dan siap untuk berubah hanya dari beberapa belah pihak saja. Seluruh implementor harus siap dengan perubahan yang terjadi akibat prodamas plus ini. Pada implementasi Prodamas plus di kelurahan Ngampel tahun 2021, Pemerintah Kelurahan telah siap atas terjadinya perubahan-perubahan setelah mengimplementasikan prodamas plus. Namun, karena

prodamas plus hadir dengan formulasi dan wajah baru, hal tersebut tidaklah mudah bagi masyarakat dan pokmas. Mereka harus lebih ekstra untuk menerima perubahan yang terjadi dan menyesuaikan diri. Disaat seperti ini lah, hubungan yang baik akan memberikan keyakinan penuh akan kemampuan menerima perubahan tersebut (Tima, 2023).

Sebagai bentuk dukungan dari Pemerintah untuk para implementor dapat membiasakan diri dengan perubahan dari prodamas plus, Pemerintah Kota Kediri memberikan pendampingan atau klinik khusus tentang prodamas plus kepada masyarakat maupun pokmas. Dengan demikian, mereka akan terbantu dalam menafsirkan maksud dari Perwali dan dapat mengimplementasikan prodamas plus dengan baik. Karena prodamas plus memiliki tujuan jangka panjang, hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi para pemangku kebijakan maupun para implementor. Karena menurut Grindle, kebijakan yang memiliki tujuan jangka panjang akan lebih sulit untuk diterapkan dari pada kebijakan yang langsung terlihat hasilnya (Widodo, 2023).

Kemudian pada poin konteks kebijakan, Grindle mengemukakan jika dalam proses pengambilan keputusan yang berkelanjutan, berbagai aktor akan terlibat didalamnya. Grindle akhirnya mengklasifikasikan beberapa sub yang dapat mempengaruhi proses implementasi kebijakan dari sisi konteks kebijakan yaitu kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat; karakteristik lembaga dan rezim; dan tingkat kepatuhan dan daya tanggap. Pada implementasi prodamas plus di kelurahan Ngampel Tahun 2021, para aktor yang terlibat memiliki kekuasaannya masing-masing. Pemerintah Kelurahan yang berkuasa untuk mengarahkan pokmas dalam mengimplementasikan prodamas plus sesuai dengan Perwali Kota Kediri. Pokmas juga memiliki kekuasaan untuk mengatur sedemikian rupa dana yang diberikan untuk pelaksanaan prodamas plus di wilayah masing-masing. Kemudian RT juga memiliki kekuasaan untuk mengarahkan warganya untuk ikut serta dalam pelaksanaan prodamas plus. Hingga masyarakat yang berperan sebagai sasaran dalam kebijakan tersebut juga memiliki kekuasaan untuk menentukan hal apa yang mereka butuhkan dan akan dimuat dalam rencana anggaran biaya.

Dari masing-masing peran dan kekuasaannya, tentu hal tersebut tidak bisa jika dilakukan hanya seorang diri. Dibutuhkan relasi dan komunikasi yang baik agar prodamas plus dapat diimplementasikan dengan maksimal. Masing-masing aktor juga saling bergantung satu sama lainnya sehingga, jika terdapat satu aktor saja yang tidak mau bekerja sama, maka implementasi prodamas plus ini tidak akan berjalan dengan maksimal. Di kelurahan Ngampel, masing-masing aktor menyadari peran mereka dan hubungan antar mereka. Sehingga saat muncul permasalahan, mereka dapat dengan mudah menyelesaikannya hanya dengan mendiskusikannya. Seringkali masalah muncul pada realisasi antara anggaran dengan yang dianggarkan tidak sesuai. Karena pokmas lebih faham dalam hal teknis ini, pokmas kemudian menjelaskan dengan baik mengapa hal itu bisa terjadi. Masyarakat Kelurahan Ngampel juga dengan kooperatifnya dapat mendengarkan dan menerima dengan baik penjelasan-penjelasan tersebut (Sugiatno, 2023).

“masalah itu pasti ada, ya pinter-pinternya kita aja gimana caranya kita memberi tahu warga kalo hal tersebut salahnya disini, dari sananya sudah turunnya seperti ini. alhamdulillah komunikasi baik sekali antara pokmas dengan warga. Warga juga kadang kalo kita kekurangan anggaran, mereka mau sukarela berswadaya tanpa kita komando” (Sugiatno, 2023).

Terjalinnnya komunikasi yang baik juga dapat menciptakan kepatuhan yang baik pula. Untuk mendapatkan kepatuhan dari masyarakat, para pejabat publik harus memiliki daya tanggap dalam melayani masyarakat. Contoh kecil pada prodamas plus kelurahan Ngampel, pokmas yang membutuhkan arahan berkaitan dengan pengolahan data dapat secara langsung menghubungi Pemerintah Kelurahan untuk meminta penjelasan berkaitan dengan pengolahan data tersebut. Dengan demikian, pokmas selaku pelaksana prodamas plus tidak merasakan beban terlalu berat dalam hal pengolahan data karena Pemerintah kelurahan mampu memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat terjadi juga didasari dengan relasi yang baik. Jika hubungan antara pokmas dengan Pemerintah Kelurahan tidak baik, maka tidak akan berjalan pula prodamas plus. Justru akan semrawut dan terbengkalai begitu saja.

3. Relasi Aktor dalam *output* Implementasi Prodamas Plus

Poin terakhir yang dikemukakan Grindle yaitu hasil luaran atau *output*. Grindle memfokuskan hasil luaran kedalam dua bentuk yakni dampak bagi masyarakat baik perorang maupun kelompok dan bagaimana perubahan serta penerimaan yang terjadi Pada pelaksanaan prodamas plus di Kelurahan Ngampel tahun 2021. Prodamas plus 2021 memberikan dampak untuk Kelurahan Ngampel antara lain peningkatan infrastruktur, peningkatan ekonomi, adanya jaminan kesehatan, kualitas posyandu yang meningkat, terciptanya *english massive* dan *qur'an massive*, serta dapat memberikan pelatihan baik secara langsung maupun digital kepada para pemudia di kelurahan Ngampel. Untuk dampak perorangan yang terjadi setelah implementasi prodamas plus yaitu masyarakat menjadi lebih kritis dalam menentukan kebutuhan. Mereka juga berani untuk mengkritik jika terjadi ketidaksesuaian. Artinya, masyarakat peduli dengan prodamas plus yang diselenggarakan.

Untuk menjaga hasil-hasil dari prodamas plus tersebut, diperlukannya relasi yang baik. Jika relasinya baik antara seluruh implementor, ditambah rasa memiliki oleh masyarakat pada hasil dari prodamas plus, maka hasil-hasil tersebut dapat bertahan lama bahkan dapat berkembang dengan baik meski suatu saat prodamas plus telah ditiadakan. Karena tidak memungkinkan jika masyarakat terus bergantung kepada dana prodamas plus. Jika hal tersebut terjadi, artinya prodamas plus belum berhasil untuk memberdayakan masyarakatnya. Karena masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang mampu hidup dari kemampuan yang dimiliki dan mampu mengembangkan potensi yang ada disekitar mereka.

Seluruh implementor menerima dengan baik prodamas plus ini. Program ini juga telah memperlihatkan beberapa hasil dari prodamas plus di Kelurahan Ngampel Meski pelaksanaannya belum maksimal. Mayoritas masyarakat puas dengan apa yang telah diberikan oleh prodamas plus untuk mereka. Mayoritas masyarakat kemudian menginginkan prodamas plus untuk terus dilaksanakan di Kota Kediri. Hal ini menunjukkan jika prodamas plus belum bisa membuat masyarakat mandiri dan menyadari kemampuan yang dimilikinya. Mereka justru

bergantung dengan dana yang diberikan oleh prodamas plus. Meski demikian, prodamas plus berhasil membuat masyarakat merasa hubungan mereka dengan Pemerintahan yang sebelumnya terbentang jarak yang sangat jauh, dapat terasa sangat dekat. Wali Kota Kediri sengaja melakukan hal itu karena tidak ingin memberikan jarak kepada warga yang ia bina (Widodo, 2023).

“Harapannya dari prodamas plus ini dapat menyejahterakan masyarakat, mampu membuat masyarakat lebih mandiri, pembangunan juga mengalami peningkatan, kualitas SDM juga ikut meningkat. Sehingga nantinya seluruh elemen yang ada di Kota Kediri ini mampu bersama-sama membangun Kota Kediri menjadi lebih baik lagi dan maju” (Widodo, 2023).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel tahun 2021 belum berjalan dengan maksimal. Pada pelaksanaannya terdapat ketidaksesuaian antara aturan yang dituliskan didalam Perwali dengan apa yang direalisasikan di Kelurahan Ngampel antara lain persentase realisasi anggaran, ketidakpatuhan aktor, masyarakat yang belum mandiri dan kurangnya daya tanggap salah satu pejabat publik aktor pelaksana prodamas plus. Berdasarkan tujuan yang tercantum didalam Perwali Kota Kediri No 23 Tahun 2020, prodamas plus di Kelurahan Ngampel belum sepenuhnya mencapai tujuan tersebut. Prodamas plus belum bisa memberikan kesejahteraan untuk masyarakat Kelurahan Ngampel dan belum bisa membuat masyarakat menjadi berdaya. Justru masyarakat semakin ketergantungan dengan prodamas plus. Partisipasi masyarakat dalam prodamas plus di Kelurahan Ngampel menunjukkan peningkatan dan daya tarik masyarakat terhadap prodamas plus juga meningkat. Hal tersebut juga turut mempengaruhi peningkatan rasa kepemilikan masyarakat terhadap hasil-hasil prodamas plus di Kelurahan Ngampel. Prodamas plus telah memenuhi enam bidang yang diusung, namun belum memberikan manfaat yang nyata pada masing-masing bidang. Seringkali aturan yang di rancang oleh Pemerintah Kota Kediri tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga sering menimbulkan konflik dan kesalahpahaman.
2. Relasi yang terjadi pada masing-masing aktor dipengaruhi oleh kepentingan aktor itu sendiri. Aktor pelaksana pada proses implementasi prodamas plus di Kelurahan Ngampel memiliki keterkaitan satu dengan lainnya dan memiliki komunikasi yang baik. Masing-masing aktor telah melaksanakan tugas sesuai dengan peran yang telah ditentukan. Aktor yang terlibat dalam proses implementasi prodamas plus antara lain masyarakat Kelurahan

Ngampel, Pemerintah Kelurahan Ngampel, kelompok masyarakat, RT, RW, Pendamping Prodamas plus. Dalam pelaksanaannya, para aktor menghadapi beberapa kesulitan salah satunya adalah menerima perubahan dari payung hukum yakni Peraturan Wali Kota Kediri No 23 Tahun 2020. Meski demikian, aktor implementasi prodamas plus dapat mengatasi kesulitan tersebut salah satunya dengan bantuan pendamping prodamas plus.

B. Saran

1. Diharapkan untuk pemerintah Kota Kediri untuk melakukan riset lebih mendalam pada proses perancangan payung hukum karena seringkali terjadi benturan antara kebutuhan masyarakat dengan aturan payung hukum prodamas plus.
2. Diharapkan untuk Pemerintah Kota Kediri agar dilakukan monitoring secara langsung dan berkala pada proses realisasi anggaran agar para oknum yang menyalahgunakan jabatannya dapat segera ditindak lanjuti.
3. Diharapkan untuk para aktor implementasi dapat bersama-sama menjaga apa yang telah dihasilkan oleh prodamas plus di Kelurahan Ngampel. Diharapkan pula dapat mengembangkan fasilitas dan pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh prodamas plus di Kelurahan Ngampel.

DAFTAR PUSTAKA

- A. N. Setianingsih, A. E. (2020). Analysis of Funds for Community Empowerment Programs for Economic Development. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* .
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Admin. (2023, Maret 6). *Demografi*. Retrieved May 3, 2023, from Kelurahan Ngampel: https://kel-ngampel.kedirikota.go.id//C_Profil/ShowDemografi
- Admin. (2015). *Letak Geografis Kantor Kelurahan, Jarak Kantor Kelurahan Ke Kantor Kecamatan Mojojoto dan Jarak Kantor Kelurahan Ke Balai Kota 2015*. Retrieved May 16, 2023, from Badan Pusat Statistik Kota Kediri: <https://kedirikota.bps.go.id/statictable/2018/03/29/157/letak-geografis-kantor-kelurahan-jarak-kantor-kelurahan-ke-kantor-kecamatan-mojoroto-dan-jarak-kantor-kelurahan-ke-balai-kota-2015.html>
- Admin. (2018, January 15). *Mas Abu Bakal Luncurkan Prodamas Plus*. Retrieved March 5, 2023, from KediriKota: <https://www.kedirikota.go.id/p/dalamberita/2409/mas-abu-bakal-luncurkan-prodamas-plus>
- Admin. (2022). *POKMAS*. Retrieved May 29, 2023, from PRODAMAS PLUS: [https://prodamas.kedirikota.go.id/pokmas#:~:text=Kelompok%20Masyarakat%20\(POKMAS\)%20adalah%20warga,untuk%20melaksanakan%20Swakelola%20Prodamas%20Plus2022.](https://prodamas.kedirikota.go.id/pokmas#:~:text=Kelompok%20Masyarakat%20(POKMAS)%20adalah%20warga,untuk%20melaksanakan%20Swakelola%20Prodamas%20Plus2022.)
- Admin. (2023, January 5). *Tentang Kelurahan Ngampel*. Retrieved May 2, 2023, from Kelurahan Ngampel: https://kel-ngampel.kedirikota.go.id//C_Profil/ShowGeografi
- Biklen, R. C. (1982). *Qualitatif Research for Education : An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn And Bacon, Inc.
- Chambers, R. (1983). *Rural Development : Putting The Last First*. London & New York: Pearson Educationn Limited.
- Chusna, A. (2021, Desember 15). *Kota Kediri raih Penghargaan "Smart Branding" dari Kemenkominfo*. Retrieved Nopember 11, 2022, from ANTARAJATIM: jatim.antaranews.com
- Dadan Rohimat, R. R. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Implementasi Program Kotaku/PNPM Di Kecamatan Ciawi. *Jurnal Governansi ISSN 2442-3971 Vol.3 No.2* .

- Damanik, A. (2019). Peran Pemerintah Daerah Dalam Memberdayakan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pembangunan Daerah. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat vol. 1 No. 2* .
- Dinas Komunikasi dan Informatika. "Bincang Solutif Prodamas Plus, Upaya Pemkot Kediri Tingkatkan Kolaborasi Masyarakat" [Prodamas.kedirikota.go.id](https://prodamas.kedirikota.go.id). <https://prodamas.kedirikota.go.id> (Diakses November 11, 2022).
- Dinas komunikasi dan Informatika Kota Kediri "Prodamas Plus, Program Plus Plus Bagi Warga Kota Kediri" diskominfo.kedirikota.go.id. <https://diskominfo.kedirikota.go.id/information/news/656> (Diakses Maret 8, 2023).
- Dinas Komunikasi dan Informatika & Tim Magang Merdeka. "Sejarah Prodamas" [Prodamas.kedirikota.go.id](https://prodamas.kedirikota.go.id). <https://Prodamas.kedirikota.go.id> (Diakses November 11, 2022).
- Dinas Komunikasi dan Informatika & Tim Magang Merdeka. "Tentang Prodamas" [Prodamas.kedirikota.go.id](https://prodamas.kedirikota.go.id). <https://Prodamas.kedirikota.go.id> (Diakses November 11, 2022).
- dkk, S. N. (2005). *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands International .
- Dolly, F. I. (2020). Efektivitas Implementasi Program Gerakan Desa Membangun (GDM) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Bungo, Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Vol.3 No.1* .
- Dr. Sahya Anggara, M. . (2016). *Administrasi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fitria Ramadayani, Z. R. (2018). Efektivitas Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW). *Jurnal Administrasi Negara Vol.15 No. 1* .
- Grindle, M. S. (2017). *Politics and policy Impelementation In the Third World*. New Jersey: Princeton University Press.
- Haliim, W. (2019). Program Dana Hibah Dalam Perspektif Politik Distributif : Studi Kasus Prodamas Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 2 No. 1* , 2.
- Haliim, W. (2019). Program Dana Hibah Dalam Perspektif Politik Distributif : Studi Kasus Prodamas Kota Kediri. *Jurnal Ilmu sosial dan Ilmu Politik Vol. 2 No 1* , 3.

- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Harsono, H. (2002). *Implementasi kebijakan dan Politik*. Jakarta: Grafindo Jaya.
- Huberman, M. B. (1992). *Qualitative Data Analisis : A Sourcebook of New Method. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI- Press.
- I Gede Dana Yasa, G. S. (2018). Implementasi Kebijakan Desa Pakraman Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Locus Majalah Ilmiah FISIP Vol.9 No.1* .
- Kasmad, R. (2013). Studi Implementasi Kebijakan Publik. *Kedai Aksara* .
- Kediri, D. K. (2019, October 24). *Geografi*. Retrieved May 2, 2023, from Pemkot Kediri: kedirikota.go.id/page/profil/4
- Kediri, D. K. (2022, October 11). *RT 29 RW 04 Kelurahan Ngampel Prioritaskan Pendidikan Melalui Taman Baca "Sobat" Agar Anak Tidak Kecanduan Smart Phone*. Retrieved May 5, 2023, from Prodamas Plus: <https://www.kedirikota.go.id/p/berita/10111149/rt-29-rw-04-kelurahan-ngampel-prioritaskan-pendidikan-melalui-taman-baca-sobat-agar-anak-tidak-kecanduan-smart-phone>
- Maryuni, S. (2015). Impelemntasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Di Kota Pontianak. *Spirit Publik Vol.10 No.1* .
- Muchson, M. (2020). The Implementation of Prodamas to Increase the People' Prosperity. *International Journal of Research and Review Vol. 7; Issue: 11* .
- Nadzira, I. A. (2022, Oktober 11). *Ngampel Raih RT Terbaik Prodamas Plus Award 2022*. Retrieved November 29, 2022, from Radar Kediri Jawa Pos: https://radarkediri.jawapos.com/event/11/10/2022/ngampel-raih-rt-terbaik-prodamas-plus-award-2022/?_ga=2.212416020.1411346314.1669654926-1957663242.1668206307
- Novie Astuti Setianingsih, E. R. (2019). PRODAMAS and the Effect on Infrastructure Growth. *Ist International on Accounting, Management and Entrepreneurship* (p. 116). Kediri: Atlantis Press SARL.
- Nuridin, E. S. (2019). *Teori-Teori Analisis Kebijakan Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Maulana Media Grafika.
- Redaksi. (2021, Juny 24). *Pemkot Samarinda Bawa Camat dan Lurah Studi Tiru Prodamas Plus di Kota Kediri*. Retrieved November 11, 2022, from Lentera Today.com: <https://lenteratoday.com/pemkot-samarinda-bawa-camat-dan-lurah-studi-tiru-prodamas-plus-di-kota-kediri/>

- Rahmat N.R (2021). Implementasi Kebijakan Program Pemberdayaan Masyarakat Plus (Prodamas Plus) di Bidang Pembangunan Infrastruktur Masyarakat Kelurahan Bawang. Skripsi. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Saichu, A. (2022, Oktober 11). *RT 29 RW 04 Kelurahan Ngampel Juara Terbaik Prodama Plus Award 2022, Ini Pesan Wali Kota Kediri*. Retrieved November 29, 2022, from Koranmemo.com: <https://www.koranmemo.com/daerah/pr-1925155926/rt-29-rw-04-kelurahan-ngampel-juara-i-rt-terbaik-prodama-plus-award-2022-ini-pesan-wali-kota-kediri>
- Saleh, Y. A. (2015, October 26). *Kopi Tahu dan Cerita Walikota Kediri 'Eksekusi' Persoalan Warga*. Retrieved January 12, 2023, from detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-3053264/kopi-tahu-dan-cerita-wali-kota-kediri-eksekusi-persoalan-warga>
- Salma Syenita N.F, S. W. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat (Prodama) di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kediri. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. 10:1 .
- Tinggogoy, F. L. (2019). Impelementasi Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Lolu Selatan Kecamatan Palu Timur, Kota Palu. *Jurnal Aspirasi* Vol.10 No.1 .

LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian



Kepala Sub Bagian Administrasi Pemerintahan
Sekertaris Daerah Kota Kediri, Bapak Widodo
Sulisty, SE



Seksi Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan
Masyarakat Pemerintah Kelurahan Ngampel, Ibu
Tima Ragayani, SE



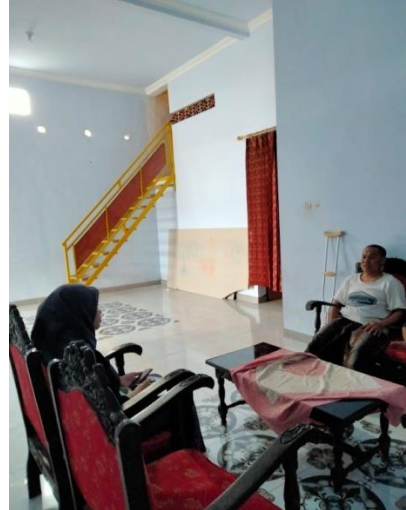
Sekretaris PKK Kelurahan Ngampel
Tahun 2021, Ibu Eka Setya Kusumawati



Ketua POKMAS Ngampel Guyub Rukun, Bapak
Sugiarno



Ketua POKMAS Ngampel Berkah, Bapak Wage



Ketua POKMAS Mbetik Raya Sejahtera, Bapak Hadi Ruli



Ketua RT 25 Kelurahan Ngampel, Bapak Hendrik



Ketua RT 29 Kelurahan Ngampel, Bapak Farid



Ketua RT 17, Bapak Andhika



Masyarakat Kelurahan Ngampel, Bapak Harul



Masyarakat Kelurahan Ngampel, Ibu Lia



Masyarakat Kelurahan Ngampel, Bapak Septa

**REKAPITULASI BUKU KAS UMUM
POKMAS NGAMPEL GUYUB RUKUN
KEL. NGAMPEL KEC. MOJOROTO**

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO BUKTI	URAIAN	TOKO / PENGIRIM	NO. NPWP	ALAMAT	RT	RW	ANGGARAN	REALISASI	PAJAK				
												PPH 21	PPH 22	PPH 23	PPN	LAINNYA
1	9/19/2021	5.1.02.01.01.0039	001	Belanja Alat dan Bahan Rehab MCK	TOKO LANG		JL. BUNGA NGAMPEL	01	01	Rp 825,000	Rp 825,000					
2	9/19/2021	5.1.06.03.02.0001	002	Belanja Bansos Sembako	TOKO BERKAH		JL. GUNUNG AGUNG DERM	01	01	Rp 2,250,000	Rp 2,250,000		Rp 61,364		Rp 204,545	
3	9/19/2021	5.1.06.03.02.0001	003	Belanja Bansos Anak Sekolah	CV. GAMMA		JL. NGAMPEL RAYA	01	01	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000					
4	9/19/2021	5.1.02.01.01.0039	004	Belanja Runnung Teks	TOKO WMS KEDIR		JL. GATOT SUBROTO NO. 25	02	01	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000		Rp 122,727		Rp 409,091	
5	9/19/2021	5.1.06.03.02.0001	005	Belanja Bansos Sembako	TOKO BERKAH		JL. GUNUNG AGUNG DERM	02	01	Rp 3,500,000	Rp 3,500,000		Rp 95,455		Rp 318,182	
6	9/19/2021	5.1.06.03.02.0001	006	Belanja Bansos Sembako	TOKO BERKAH		JL. GUNUNG AGUNG DERM	03	01	Rp 4,000,000	Rp 4,000,000		Rp 109,091		Rp 363,636	
7	9/19/2021	5.1.02.01.01.0039	007	Belanja Running Teks	TOKO WMS KEDIR		JL. GATOT SUBROTO NO. 25	04	01	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000		Rp 122,727		Rp 409,091	
8	9/19/2021	5.1.06.03.02.0001	008	Belanja Bansos Sembako	TOKO BERKAH		JL. GUNUNG AGUNG DERM	04	01	Rp 5,250,000	Rp 5,250,000		Rp 143,182		Rp 477,273	
9	9/19/2021	5.1.06.03.02.0001	009	Belanja Bansos Sembako	TOKO BERKAH		JL. GUNUNG AGUNG DERM	05	01	Rp 3,250,000	Rp 3,250,000		Rp 88,636		Rp 295,455	
10	9/19/2021	5.1.06.03.02.0001	010	Belanja Bansos Sembako	TOKO BERKAH		JL. GUNUNG AGUNG DERM	07	01	Rp 2,500,000	Rp 2,500,000		Rp 68,182		Rp 227,273	
11	9/19/2021	5.1.06.03.02.0001	011	Belanja Bansos Sembako	TOKO BERKAH		JL. GUNUNG AGUNG DERM	08	02	Rp 4,750,000	Rp 4,750,000		Rp 129,545		Rp 431,818	
12	9/19/2021	5.1.06.03.02.0001	012	Belanja Bansos Sembako	TOKO BERKAH		JL. GUNUNG AGUNG DERM	09	02	Rp 4,200,000	Rp 4,200,000		Rp 114,545		Rp 381,818	
13	9/20/2021	5.1.02.01.01.0039	013	Belanja Crossover Ashley elektro dan Michrophone EMAS	TOKO BOENTORO		Jl. Joyoboyo No.69, Jamsaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri	01	01	Rp 3,950,000	Rp 3,950,000		Rp 107,727		Rp 359,091	
14	9/20/2021	5.1.02.01.01.0039	014	Belanja Alat dan Bahan Biopori	TOKO LANGGENG		JL. BUNGA NGAMPEL	06	01	Rp 650,000	Rp 650,000					
15	9/21/2021	5.1.02.01.01.0039	015	Ongkos tukang Rehab MCK	SAYUK RIFANTO DKK		NGAMPEL	01	01	Rp 175,000	Rp 175,000					
16	9/21/2021	5.1.02.01.01.0039	016	Belanja Raket	TOKO CAHAYA		Jl. Dhoho No.69, Balowerti, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri	03	01	Rp 1,300,000	Rp 1,300,000					
17	9/21/2021	5.1.02.01.01.0039	017	Belanja Bola Volly, Net Volly	TOKO CAHAYA		Jl. Dhoho No.69, Balowerti, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri	04	01	Rp 2,100,000	Rp 2,100,000		Rp 57,273		Rp 190,909	
18	9/21/2021	5.1.02.01.01.0039	018	Belanja Bola Volly dan Net Volly	TOKO CAHAYA		Jl. Dhoho No.69, Balowerti, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri	07	01	Rp 3,900,000	Rp 3,900,000		Rp 106,364		Rp 354,545	
19	9/21/2021	5.1.02.01.01.0039	019	Belanja Raket dan Kok Badminton	TOKO CAHAYA		Jl. Dhoho No.69, Balowerti, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri	08	02	Rp 5,200,000	Rp 5,200,000		Rp 141,818		Rp 472,727	
20	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	020	Ongkos tukang biopori	ALIK JUNAIDI DKK		NGAMPEL	06	01	Rp 350,000	Rp 350,000					
21	9/23/2021	5.1.02.01.01.0039	021	Belanja Alat dan Bahan Sumur Resapan	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	07	01	Rp 2,816,000	Rp 2,810,100		Rp 76,639		Rp 255,464	
22	9/24/2021	5.1.02.01.01.0039	022	Belanja Alat dan Bahan Biopori	TOKO LANGGEN MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	02	01	Rp 650,000	Rp 650,000					
23	9/25/2021	5.1.02.01.01.0039	023	Ongkos tukang biopori	SAYUK RIFANTO DKK		NGAMPEL	02	01	Rp 350,000	Rp 350,000					
24	9/26/2021	5.1.06.03.02.0001	024	Belanja Bansos Anak Sekolah	CV. GAMMA		JL. NGAMPEL RAYA	02	01	Rp 4,200,000	Rp 4,200,000		Rp 114,545		Rp 381,818	
25	9/26/2021	5.1.06.03.02.0001	025	Belanja Bansos Anak Sekolah	CV. GAMMA		JL. NGAMPEL RAYA	03	01	Rp 2,400,000	Rp 2,400,000		Rp 65,455		Rp 218,182	
26	9/26/2021	5.1.06.03.02.0001	026	Belanja Bansos Anak Sekolah	CV. GAMMA		JL. NGAMPEL RAYA	04	01	Rp 2,400,000	Rp 2,400,000		Rp 65,455		Rp 218,182	
27	9/26/2021	5.1.06.03.02.0001	027	Belanja Bansos Anak Sekolah	CV. GAMMA		JL. NGAMPEL RAYA	05	01	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000					
28	9/26/2021	5.1.06.03.02.0001	028	Belanja Bansos Anak Sekolah	CV. GAMMA		JL. NGAMPEL RAYA	06	01	Rp 4,800,000	Rp 4,800,000		Rp 130,909		Rp 436,364	
29	9/26/2021	5.1.06.03.02.0001	029	Belanja Bansos Anak Sekolah	CV. GAMMA		JL. NGAMPEL RAYA	07	01	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000		Rp 81,818		Rp 272,727	

30	9/26/2021	5.1.06.03.02.0001	030	Belanja Bansos Anak Sekolah	CV. GAMMA		JL. NGAMPEL RAYA	09	02	Rp 2,750,000	Rp 2,750,000		Rp 75,000		Rp 250,000	
31	9/26/2021	5.1.06.03.02.0001	031	Belanja Bansos Anak Sekolah	CV. GAMMA		JL. NGAMPEL RAYA	10	02	Rp 1,750,000	Rp 1,750,000					
32	9/27/2021	5.1.02.01.01.0039	032	Belanja Alat dan Bahan Biopori	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	03	01	Rp 650,000	Rp 650,000					
33	9/27/2021	5.1.02.01.01.0039	033	Belanja Tiang Penerangan Jalan lingkungan (gang) dan Tiang Bulu Tangkis	Bengkel Las Mandiri		Kel. Ngampel Kec. Mojoroto Kota Kediri	04	01	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000			Rp 545,455	Rp 1,363,636	
34	9/27/2021	5.1.02.01.01.0039	034	Ongkos Tukang Sumur Resapan	SUYONO DKK		NGAMPEL	07	01	Rp 775,000	Rp 775,000					
35	9/27/2021	5.1.02.01.01.0039	035	Biaya Pengeberon Sumur Resapan	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	07	01	Rp 2,085,000	Rp 2,085,000			Rp 75,818	Rp 189,545	
36	9/28/2021	5.1.02.01.01.0039	036	Belanja Handsanitizer Asseptic	TOKO SURYA MEDIKA		JL. MASTRIP NO. 72	01	01	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000		Rp 122,727		Rp 409,091	
37	9/28/2021	5.1.02.01.01.0039	037	Belanja Alat Kesehatan	TOKO SURYA MEDIKA		JL. MASTRIP NO. 72	03	01	Rp 5,990,000	Rp 5,990,000		Rp 163,364		Rp 544,545	
38	9/28/2021	5.1.02.01.01.0039	038	Belanja Alat Kesehatan	TOKO SURYA MEDIKA		JL. MASTRIP NO. 72	04	01	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000		Rp 54,545		Rp 181,818	
39	9/28/2021	5.1.02.01.01.0039	039	Belanja Alat Kesehatan	TOKO SURYA MEDIKA		JL. MASTRIP NO. 72	05	01	Rp 1,904,000	Rp 1,904,000					
40	9/28/2021	5.1.02.01.01.0039	040	Belanja Gitar Akustik dan Ketipung	TOKO BOENTORO		Jl. Joyoboyo No.69, Jamsaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri	05	01	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000		Rp 122,727		Rp 409,091	
41	9/28/2021	5.1.02.01.01.0039	041	Belanja Alat dan Bahan Biopori	TOKO LANGGEN MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	08	02	Rp 650,000	Rp 650,000					
42	9/30/2021	5.1.02.01.01.0039	042	Ongkos tukang biopori	SAYUK RIFANTO DKK		NGAMPEL	03	01	Rp 350,000	Rp 350,000					
43	9/30/2021	5.1.02.01.01.0039	043	Belanja Tiang Penerangan Jalan lingkungan Gerobak Sampah	Bengkel Las Mandiri		Kel. Ngampel Kec. Mojoroto Kota Kediri	05	01	Rp 17,500,000	Rp 14,500,000			Rp 527,273	Rp 1,318,182	
44	9/30/2021	5.1.02.01.01.0039	044	Belanja Gerobak Sampah	Bengkel Las Mandiri		Kel. Ngampel Kec. Mojoroto Kota Kediri	06	01	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000			Rp 109,091	Rp 272,727	
45	9/30/2021	5.1.02.01.01.0039	045	Belanja Tempat Sampah Plastik Basah Kerin	TOKO SUMBER DADI		JL. CENDANA	06	01	Rp 1,823,580	Rp 1,818,000					
46	9/30/2021	5.1.02.01.01.0039	046	Ongkos tukang biopori	MASANI DKK		NGAMPEL	08	02	Rp 350,000	Rp 350,000					
47	9/30/2021	5.1.02.01.01.0039	047	Belanja Tiang Penerangan Jalan lingkungan Gerobak Sampah	Bengkel Las Mandiri		Kel. Ngampel Kec. Mojoroto Kota Kediri	09	02	Rp 22,500,000	Rp 22,500,000			Rp 818,182	Rp 2,045,455	
48	10/1/2021	5.1.02.01.01.0039	048	Belanja Alat dan Bahan Biopori	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	04	01	Rp 650,000	Rp 650,000					
49	10/4/2021	5.1.02.01.01.0039	049	Belanja Tiang Penerangan Jalan lingkungan	Bengkel Las Mandiri		Kel. Ngampel Kec. Mojoroto Kota Kediri	03	01	Rp 3,660,000	Rp 3,660,000			Rp 133,091	Rp 332,727	
50	10/4/2021	5.1.02.01.01.0039	050	Ongkos tukang biopori	SAYUK RIFANTO DKK		NGAMPEL	04	01	Rp 350,000	Rp 350,000					
51	10/4/2021	5.1.02.01.01.0039	051	Belanja Pasang Listrik Baru	CV. RAHARJA	01.234.169.9-622.000	Jl. Melati V No. 8 Perumnas Ngronggo Kediri	09	02	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000			Rp 54,545	Rp 272,727	
52	10/4/2021	5.1.02.01.01.0039	052	Belanja Alat dan Bahan Pembuatan sumur re	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	09	02	Rp 2,816,000	Rp 2,810,100		Rp 76,639		Rp 255,464	
53	10/5/2021	5.1.02.01.01.0039	053	Belanja Alat dan Bahan Biopori	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	05	01	Rp 650,000	Rp 650,000					
54	10/7/2021	5.1.02.01.01.0039	054	Ongkos tukang biopori	SUPARMIN DKK		NGAMPEL	05	01	Rp 350,000	Rp 350,000					
55	10/7/2021	5.1.02.01.01.0039	055	Ongkos Tukang Sumur Resapan	MASANI DKK		NGAMPEL	09	02	Rp 775,000	Rp 775,000					
56	10/7/2021	5.1.02.01.01.0039	056	Biaya Pengeberon Sumur Resapan	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	09	02	Rp 2,085,000	Rp 2,085,000			Rp 75,818	Rp 189,545	
57	10/8/2021	5.1.02.01.01.0039	057	Belanja Alat dan Bahan Rehab Pos Kamling	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	05	01	Rp 3,230,000	Rp 3,230,000		Rp 88,091		Rp 293,636	
58	10/9/2021	5.1.02.01.01.0039	058	Belanja Pembuatan Jungkat Jungkit, Tempat Kering, Tempat Cuci Tangan, Tiang Penerangan Jalan Lingkungan (Gang)	Bengkel Las Mandiri		Kel. Ngampel Kec. Mojoroto Kota Kediri	01	01	Rp 12,539,300	Rp 12,530,000			Rp 455,636	Rp 1,139,091	
59	10/9/2021	5.1.02.01.01.0039	059	Belanja Gerobak Sampah dan Gerobak Sam	ISO LAS		JL. BUNGA RT. 15	07	01	Rp 8,000,000	Rp 8,000,000			Rp 290,909	Rp 727,273	
60	10/9/2021	5.1.02.01.01.0039	060	Belanja Alat dan Bahan Biopori	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	10	02	Rp 650,000	Rp 650,000					

61	10/10/2021	5.1.02.01.01.0039	061	Belanja Tiang Penerangan Jalan lingkungan	Bengkel Las Mandiri		Kel. Ngampel Kec. Mojoroto Kota Kediri	02	01	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000			Rp 327,273	Rp 818,182	
62	10/10/2021	5.1.02.01.01.0039	062	Belanja Etalase Kaca	TOKO SHOLEH		JL. BUNGA	06	01	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000					
63	10/12/2021	5.1.02.01.01.0039	063	Ongkos tukang rehap poskamling	SAYUK RIFANTO DKK		NGAMPEL	05	01	Rp 1,370,000	Rp 1,370,000					
64	10/12/2021	5.1.02.01.01.0039	064	Ongkos tukang biopori	MASANI DKK		NGAMPEL	10	02	Rp 350,000	Rp 350,000					
		5.1.02.03.04.0073		Belanja Alat dan Bahan pembuatan Sumur R	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	01	01	Rp 2,816,000	Rp -					
		5.1.02.03.04.0073		Ongkos Tukang Sumur Resapan				01	01	Rp 775,000	Rp -					
		5.1.02.03.04.0073		Biaya Pengeberon Sumur Resapan				01	01	Rp 2,085,000	Rp -					
		5.1.02.01.01.0039		Belanja LCD Proyektor				08	02	Rp 4,560,000	Rp -					
										Rp 230,054,880	Rp 216,792,200		Rp 2,706,550	Rp 3,413,091	Rp 17,690,926	

KOEF	HARGA REAL	PEMBULATAN	REALISASI	REALISASI KONTRAK	SISA	TERBILANG
4	Rp 250,000	Rp 250,000	Rp 825,000	Rp 825,000	Rp -	Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah
			Rp 2,250,000	Rp 2,250,000	Rp -	Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
			Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp -	Satu Juta Rupiah
1	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000	Rp -	Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
			Rp 3,500,000	Rp 3,500,000	Rp -	Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
			Rp 4,000,000	Rp 4,000,000	Rp -	Empat Juta Rupiah
0.5625	Rp 8,000,000	Rp 8,000,000	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000	Rp -	Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
			Rp 5,250,000	Rp 5,250,000	Rp -	Lima Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
			Rp 3,250,000	Rp 3,250,000	Rp -	Tiga Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
			Rp 2,500,000	Rp 2,500,000	Rp -	Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
			Rp 4,750,000	Rp 4,750,000	Rp -	Empat Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
			Rp 4,200,000	Rp 4,200,000	Rp -	Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah
			Rp 3,950,000	Rp 3,950,000	Rp -	Tiga Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
10	Rp 100,000	Rp 100,000	Rp 650,000	Rp 650,000	Rp -	Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
			Rp 175,000	Rp 175,000	Rp -	Seratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah
1	Rp 1,300,000	Rp 1,300,000	Rp 1,300,000	Rp 1,300,000	Rp -	Satu Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah
			Rp 2,100,000	Rp 2,100,000	Rp -	Dua Juta Seratus Ribu Rupiah
			Rp 3,900,000	Rp 3,900,000	Rp -	Tiga Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah
			Rp 5,200,000	Rp 5,200,000	Rp -	Lima Juta Dua Ratus Ribu Rupiah
			Rp 350,000	Rp 350,000	Rp -	Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
3	Rp 1,892,000	Rp 1,892,000	Rp 2,810,100	Rp 2,810,100	Rp 5,900	Dua Juta Delapan Ratus Sepuluh Ribu Seratus Rupiah
10	Rp 100,000	Rp 100,000	Rp 650,000	Rp 650,000	Rp -	Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
			Rp 350,000	Rp 350,000	Rp -	Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

			Rp 4,200,000	Rp 4,200,000	Rp -	Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah
			Rp 2,400,000	Rp 2,400,000	Rp -	Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah
			Rp 2,400,000	Rp 2,400,000	Rp -	Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah
			Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp -	Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
			Rp 4,800,000	Rp 4,800,000	Rp -	Empat Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah
			Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp -	Tiga Juta Rupiah
			Rp 2,750,000	Rp 2,750,000	Rp -	Dua Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
			Rp 1,750,000	Rp 1,750,000	Rp -	Satu Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
10	Rp 100,000	Rp 100,000	Rp 650,000	Rp 650,000	Rp -	Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
9	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000	Rp -	Lima Belas Juta Rupiah
			Rp 775,000	Rp 775,000	Rp -	Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah
			Rp 2,085,000	Rp 2,090,900	Rp -	Dua Juta Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah
9	Rp 500,000	Rp 500,000	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000	Rp -	Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
			Rp 5,990,000	Rp 5,990,000	Rp -	Lima Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah
			Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp -	Dua Juta Rupiah
			Rp 1,904,000	Rp 1,904,000	Rp -	Satu Juta Sembilan Ratus Empat Ribu Rupiah
			Rp 4,500,000	Rp 4,500,000	Rp -	Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
10	Rp 100,000	Rp 100,000	Rp 650,000	Rp 650,000	Rp -	Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
			Rp 350,000	Rp 350,000	Rp -	Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
			Rp 14,500,000	Rp 17,500,000	Rp 3,000,000	Empat Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
1	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp -	Tiga Juta Rupiah
6	Rp 303,930	Rp 303,000	Rp 1,818,000	Rp 1,823,580	Rp 5,580	Satu Juta Delapan Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah
			Rp 350,000	Rp 350,000	Rp -	Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
			Rp 22,500,000	Rp 22,500,000	Rp -	Dua Puluh Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
10	Rp 100,000	Rp 100,000	Rp 650,000	Rp 650,000	Rp -	Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
1	Rp 3,660,000	Rp 3,660,000	Rp 3,660,000	Rp 3,660,000	Rp -	Tiga Juta Enam Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah
			Rp 350,000	Rp 350,000	Rp -	Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
1	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp -	Tiga Juta Rupiah
3	Rp 1,892,000	Rp 1,892,000	Rp 2,810,100	Rp 2,810,100	Rp 5,900	Dua Juta Delapan Ratus Sepuluh Ribu Seratus Rupiah
10	Rp 100,000	Rp 100,000	Rp 650,000	Rp 650,000	Rp -	Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
			Rp 350,000	Rp 350,000	Rp -	Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
			Rp 775,000	Rp 775,000	Rp -	Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah
			Rp 2,085,000	Rp 2,090,900	Rp -	Dua Juta Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah
1	Rp 4,600,000	Rp 4,600,000	Rp 3,230,000	Rp 3,230,000	Rp -	Tiga Juta Dua Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah
			Rp 12,530,000	Rp 12,539,300	Rp 9,300	Dua Belas Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah
			Rp 8,000,000	Rp 8,000,000	Rp -	Delapan Juta Rupiah
10	Rp 100,000	Rp 100,000	Rp 650,000	Rp 650,000	Rp -	Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

6	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000	Rp -	Sembilan Juta Rupiah
2	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp -	Dua Juta Rupiah
			Rp 1,370,000	Rp 1,370,000	Rp -	Satu Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah
			Rp 350,000	Rp 350,000	Rp -	Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
3	Rp 1,892,000	Rp 1,892,000	Rp 2,810,100	Rp 2,810,100	Rp 2,816,000	Dua Juta Delapan Ratus Sepuluh Ribu Seratus Rupiah
			Rp 775,000	Rp 775,000	Rp 775,000	Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah
			Rp 2,085,000	Rp 2,090,900	Rp 2,085,000	Dua Juta Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah
1	Rp 4,560,000	Rp 4,560,000	Rp -	Rp 4,560,000	Rp 4,560,000	Nol Rupiah
			Rp 222,462,300	Rp 225,494,880	Rp 13,262,680	Rp 235,724,980

Mengetahui,
Ketua Pokmas Ngampel Guyub Rukun

Kediri, 2021
Bendahara Pokmas

SUGIATNO

SUPRIYADI

**REKAPITULASI BUKU KAS UMUM
POKMAS NGAMPEL BERKAH
KEL. NGAMPEL KEC. MOJOROTO**

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO. BUKTI	URAIAN	RT	RW	ANGGARAN	REALISASI	SISA
1	17/09/2021	5.1.02.01.01.0039	001	Belanja Tempat Sampah Karet	11	02	Rp 8,599,500	Rp 8,475,000	Rp124,500
2	17/09/2021	5.1.02.01.01.0039	002	Belanja Bak Sampah Karet	12	02	Rp 4,400,000	Rp 4,400,000	Rp0
3	17/09/2021	5.1.02.01.01.0039	003	Belanja Tempat Sampah	13	02	Rp 1,212,820	Rp 1,120,000	Rp92,820
4	17/09/2021	5.1.02.01.01.0039	004	Belanja Tempat Sampah Karet	15	03	Rp 5,962,320	Rp 5,876,000	Rp86,320
5	17/09/2021	5.1.02.01.01.0039	005	Belanja Tempat Sampah Karet	19	03	Rp 4,000,000	Rp 4,000,000	Rp0
6	18/09/2021	5.1.06.03.02.0001	006	Belanja Bansos Anak Sekolah	11	02	Rp 2,100,000	Rp 2,100,000	Rp0
7	18/09/2021	5.1.02.01.01.0039	007	Belanja Meja Kayu/Dampar untuk TPA	12	02	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp0
8	18/09/2021	5.1.02.01.01.0039	008	Belanja Sarpras Kelompok Belajar ATK	12	02	Rp 813,600	Rp 813,600	Rp0
9	18/09/2021	5.1.02.01.01.0039	009	Belanja Prasarana TPQ dan Taman Baca	13	02	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000	Rp0
10	18/09/2021	5.1.06.03.02.0001	010	Belanja Bansos Anak Sekolah	13	02	Rp 2,500,000	Rp 2,500,000	Rp0
11	18/09/2021	5.1.02.01.01.0039	011	Belanja Prasarana TPQ dan Taman Baca	14	03	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp0
12	18/09/2021	5.1.06.03.02.0001	012	Belanja Bansos Anak Sekolah	14	03	Rp 4,200,000	Rp 4,200,000	Rp0
13	18/09/2021	5.1.02.01.01.0039	013	Belanja Meja Kayu/Dampar untuk TPA	15	03	Rp 2,500,000	Rp 2,500,000	Rp0
14	18/09/2021	5.1.06.03.02.0001	014	Belanja Bansos Anak Sekolah	15	03	Rp 2,100,000	Rp 2,100,000	Rp0
15	18/09/2021	5.1.02.01.01.0039	015	Belanja Prasarana TPQ dan Taman Baca	16	03	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000	Rp0
16	18/09/2021	5.1.06.03.02.0001	016	Belanja Bansos Anak Sekolah	16	03	Rp 650,000	Rp 650,000	Rp0
17	18/09/2021	5.1.02.01.01.0039	017	Belanja Layar Proyektor	17	03	Rp 3,000,000	Rp 2,990,000	Rp10,000
18	18/09/2021	5.1.02.01.01.0039	018	Belanja Proyektor	17	03	Rp 4,000,000	Rp 4,000,000	Rp0

19	18/09/2021	5.1.02.01.01.0039	019	Belanja Kursi Lipat Posyandu	18	03	Rp 10,000,000	Rp 8,800,000	Rp1,200,000
20	18/09/2021	5.1.06.03.02.0001	020	Belanja Bansos Anak Sekolah	18	03	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp0
21	18/09/2021	5.1.02.01.01.0039	021	Belanja Prasarana TPQ dan Taman Baca	19	03	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp0
22	18/09/2021	5.1.06.03.02.0001	022	Belanja Bansos Anak Sekolah	19	03	Rp 3,750,000	Rp 3,750,000	Rp0
23	18/09/2021	5.1.06.03.02.0001	023	Belanja Bansos Anak Sekolah	20	03	Rp 2,750,000	Rp 2,750,000	Rp0
24	19/09/2021	5.1.02.01.01.0039	024	Belanja Bola Voly dan Net Voly	11	02	Rp 2,400,000	Rp 2,400,000	Rp0
25	19/09/2021	5.1.02.01.01.0039	025	Belanja Bola Sepak, Bola Voly dan Net Voly	12	02	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000	Rp0
26	19/09/2021	5.1.02.01.01.0039	026	Belanja Gerobak Sampah	13	02	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	Rp0
27	19/09/2021	5.1.02.01.01.0039	027	Belanja Bola Sepak, Bola Voly dan Net Voly	13	02	Rp 9,500,000	Rp 9,500,000	Rp0
28	19/09/2021	5.1.02.01.01.0039	028	Belanja Bola Voly, Raket Bulutangkis dan Net Voly	15	03	Rp 4,582,630	Rp 4,582,000	Rp630
29	19/09/2021	5.1.02.01.01.0039	029	Belanja Bola Voly	16	03	Rp 2,800,000	Rp 2,800,000	Rp0
30	19/09/2021	5.1.02.01.01.0039	030	Belanja Bola Voly	18	03	Rp 2,700,000	Rp 2,700,000	Rp0
31	19/09/2021	5.1.02.01.01.0039	031	Belanja Karpet Lantai	19	03	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp0
32	20/09/2021	5.1.02.01.01.0039	032	Belanja Tempat Sampah Plastik	16	03	Rp 8,599,500	Rp 8,475,000	Rp124,500
33	20/09/2021	5.1.02.01.01.0039	033	Belanja Alat Masak	17	03	Rp 8,000,000	Rp 7,993,000	Rp7,000
34	20/09/2021	5.1.02.01.01.0039	034	Belanja Alat Prasmanan untuk KUBE	17	03	Rp 5,000,000	Rp 4,990,000	Rp10,000
35	20/09/2021	5.1.02.01.01.0039	035	Belanja Alat Prasmanan untuk KUBE	20	03	Rp 5,000,000	Rp 4,996,750	Rp3,250
36	20/09/2021	5.1.02.01.01.0039	036	Belanja Tempat Sampah	20	03	Rp 6,331,600	Rp 6,200,000	Rp131,600
37	22/09/2021	5.1.06.03.02.0001	037	Belanja Bansos Sembako	11	02	Rp 7,750,000	Rp 7,750,000	Rp0
38	22/09/2021	5.1.02.01.01.0039	038	Belanja Alat Kesehatan	12	02	Rp 3,300,000	Rp 3,300,000	Rp0
39	22/09/2021	5.1.06.03.02.0001	039	Belanja Bansos Sembako	12	02	Rp 5,250,000	Rp 5,250,000	Rp0
40	22/09/2021	5.1.02.01.01.0039	040	Belanja Alat Kesehatan	13	02	Rp 3,300,000	Rp 3,300,000	Rp0
41	22/09/2021	5.1.06.03.02.0001	041	Belanja Bansos Sembako	13	02	Rp 6,500,000	Rp 6,500,000	Rp0
42	22/09/2021	5.1.06.03.02.0001	042	Belanja Bansos Sembako	14	03	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000	Rp0

43	22/09/2021	5.1.06.03.02.0001	043	Belanja Bansos Sembako	15	03	Rp 4,600,000	Rp 4,600,000	Rp0
44	22/09/2021	5.1.06.03.02.0001	044	Belanja Bansos Sembako	16	03	Rp 2,420,000	Rp 2,420,000	Rp0
45	22/09/2021	5.1.02.01.01.0039	045	Belanja Alat Kesehatan Posyandu	18	03	Rp 2,020,000	Rp 2,020,000	Rp0
46	22/09/2021	5.1.06.03.02.0001	046	Belanja Bansos Sembako	18	03	Rp 3,750,000	Rp 3,750,000	Rp0
47	22/09/2021	5.1.02.01.01.0039	047	Belanja Alat Cek Gula Darah Lengkap	19	03	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp0
48	22/09/2021	5.1.06.03.02.0001	048	Belanja Bansos Sembako	19	03	Rp 5,750,000	Rp 5,750,000	Rp0
49	22/09/2021	5.1.02.01.01.0039	049	Belanja Alat Kesehatan	20	03	Rp 3,300,000	Rp 3,300,000	Rp0
50	22/09/2021	5.1.06.03.02.0001	050	Belanja Bansos Sembako	20	03	Rp 4,750,000	Rp 4,750,000	Rp0
51	25/09/2021	5.1.02.01.01.0039	051	Belanja Etalase Kaca	19	03	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp0
52	03/10/2021	5.1.02.01.01.0039	052	Belanja Sarpras Kelompok Belajar Alat Elektronik	12	02	Rp 10,186,400	Rp 10,186,000	Rp400
53	03/10/2021	5.1.02.01.01.0039	053	Belanja Gerobak Sampah Terpilah	15	03	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000	Rp0
54	03/10/2021	5.1.02.01.01.0039	054	Belanja Peralatan Banjari	20	03	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000	Rp0
55	03/10/2021	5.1.02.01.01.0039	055	Belanja Bola Sepak, Bola Voly dan Raket Bulutangkis	20	03	Rp 6,200,000	Rp 6,200,000	Rp0
		5.1.02.01.01.0039		Belanja Kecap	15	03	Rp 400,000	Rp -	Rp400,000
							Rp 251,928,370	Rp 249,737,350	Rp2,191,020

Mengetahui,
Ketua Pokmas Ngampel Berkah

Kediri, 2021
Bendahara Pokmas

WAGE

FERY UUN SANYOTO

**REKAPITULASI BUKU KAS UMUM
POKMAS NGAMPEL BERKAH
KEL. NGAMPEL KEC. MOJOROTO**

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO BUKTI	URAIAN	RT	RW	ANGGARAN	REALISASI	PAJAK				
									PPH 21	PPH 22	PPH 23	PPN	LAINNYA
1	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	001	Belanja Alat dan Bahan Paving mbah sampir	21	04	Rp 11,985,000	Rp 11,985,000		Rp 326,864		Rp 1,089,545	
2	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	002	Belanja Alat dan Bahan Paving Mbah Lan	21	04	Rp 8,055,000	Rp 8,055,000		Rp 219,682		Rp 732,273	
3	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	003	Belanja Alat dan Bahan Biopori	21	04	Rp 585,000	Rp 585,000					
4	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	004	Belanja Meja Posyandu	21	04	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000			Rp 80,000		
5	9/22/2021	5.1.04.01.01.0005	005	Belanja Alat dan Bahan Paving Tebal	22	04	Rp 20,915,000	Rp 20,915,000		Rp 570,409		Rp 1,901,364	
6	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	006	Belanja Alat dan Bahan Biopori	22	04	Rp 585,000	Rp 585,000					
7	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	007	Belanja Alat Kesehatan	22	04	Rp 3,300,000	Rp 3,300,000		Rp 45,000		Rp 300,000	
8	9/22/2021	5.1.02.03.04.0005	008	Belanja Alat dan bahan Pavingisasi	23	04	Rp 5,360,000	Rp 5,360,000		Rp 146,182		Rp 487,273	
9	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	009	Belanja Alat dan Bahan Biopori	23	04	Rp 585,000	Rp 585,000					
10	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	010	Belanja Alat Kesehatan	23	04	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000		Rp 27,273		Rp 181,818	
11	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	011	Belanja Alat dan Bahan Biopori	24	04	Rp 585,000	Rp 585,000					
12	9/22/2021	5.1.02.03.04.0005	012	Belanja Alat dan bahan Pavingisasi	25	04	Rp 1,090,000	Rp 1,082,450					
13	9/22/2021	5.1.02.03.04.0005	013	Belanja Alat dan bahan Rehab Pavingisasi	25	04	Rp 1,090,000	Rp 1,063,000					
14	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	014	Belanja Alat dan Bahan Pembuatan Tutup Saluran Air	25	04	Rp 5,980,000	Rp 5,920,000		Rp 161,455		Rp 538,182	
15	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	015	Belanja Alat dan Bahan Biopori	25	04	Rp 585,000	Rp 585,000					
16	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	016	Belanja Alat Kesehatan	25	04	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000		Rp 27,273		Rp 181,818	
17	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	017	Belanja Karpet Lantai	25	04	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000		Rp 81,818		Rp 272,727	
18	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	018	Belanja Alat Kesehatan	26	04	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000		Rp 27,273		Rp 181,818	
19	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	019	Belanja Alat dan Bahan Biopori	27	04	Rp 585,000	Rp 585,000					
20	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	020	Belanja Alat Kesehatan	27	04	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000		Rp 27,273		Rp 181,818	
21	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	021	Belanja Tempat Sampah Plastik	27	04	Rp 4,987,710	Rp 4,959,000		Rp 135,245		Rp 450,818	
22	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	022	Belanja Alat dan Bahan Biopori	28	04	Rp 585,000	Rp 585,000					
23	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	023	Belanja Alat Kesehatan	28	04	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000		Rp 68,182		Rp 454,545	
24	9/22/2021	5.1.02.01.01.0039	024	Belanja Alat Kesehatan	29	04	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000		Rp 27,273		Rp 181,818	
25	9/23/2021	5.1.02.01.01.0039	025	ongkos tukang Biopori	21	04	Rp 415,000	Rp 415,000					
26	9/23/2021	5.1.02.01.01.0039	026	Belanja Speaker Aktif dan Microphone emas	21	04	Rp 8,000,000	Rp 8,000,000		Rp 218,182		Rp 727,273	
27	9/23/2021	5.1.02.01.01.0039	027	Belanja Sound System untuk TPA/TPQ	22	04	Rp 6,500,000	Rp 6,500,000		Rp 177,273		Rp 590,909	

28	9/23/2021	5.1.02.01.01.0039	028	Belanja Sound System untuk TPA/TPQ	23	04	Rp	8,180,000	Rp	8,180,000		Rp	223,091		Rp	743,636	
29	9/23/2021	5.1.02.01.01.0039	029	Belanja Bak Sampah Karet	23	04	Rp	4,400,000	Rp	4,400,000		Rp	120,000		Rp	400,000	
30	9/23/2021	5.1.02.03.04.0005	030	ongkos tukang Pavingisasi	25	04	Rp	430,000	Rp	430,000							
31	9/23/2021	5.1.02.03.04.0005	031	Ongkos Tukang Rehab Paving	25	04	Rp	430,000	Rp	430,000							
32	9/23/2021	5.1.02.01.01.0039	032	Belanja Sound System untuk TPA/TPQ	25	04	Rp	10,000,000	Rp	10,000,000		Rp	272,727		Rp	909,091	
33	9/23/2021	5.1.02.03.04.0005	033	Belanja Alat dan Bahan Pavingisasi Gg. I	26	04	Rp	3,350,000	Rp	3,350,000		Rp	91,364		Rp	304,545	
34	9/23/2021	5.1.02.03.04.0005	034	Belanja Alat dan Bahan Pavingisasi Gg. II	26	04	Rp	4,360,000	Rp	4,360,000		Rp	118,909		Rp	396,364	
35	9/23/2021	5.1.02.01.01.0039	035	Belanja Alat dan Bahan Rehab Drainase	26	04	Rp	7,920,000	Rp	7,775,000		Rp	212,045		Rp	706,818	
36	9/23/2021	5.1.02.03.04.0005	036	Belanja Alat dan Bahan Pavingisasi	27	04	Rp	9,270,000	Rp	9,270,000		Rp	252,818		Rp	842,727	
37	9/23/2021	5.1.02.03.04.0005	037	Belanja Alat dan Bahan Pavingisasi	28	04	Rp	9,150,000	Rp	9,150,000		Rp	249,545		Rp	831,818	
38	9/23/2021	5.1.02.03.04.0071	038	Belanja Alat dan Bahan Saluran Air	28	04	Rp	8,420,000	Rp	8,260,000		Rp	229,636		Rp	765,455	
39	9/23/2021	5.1.02.03.04.0005	039	Belanja Alat dan Bahan Pavingisasi	29	04	Rp	9,770,000	Rp	9,770,000		Rp	266,455		Rp	888,182	
40	9/24/2021	5.1.02.03.04.0005	040	Ongkos Tukang Pavingisasi Gg. I	26	04	Rp	1,210,000	Rp	1,210,000							
41	9/25/2021	5.1.06.03.02.0001	041	Belanja Bansos Sembako	21	04	Rp	5,250,000	Rp	5,250,000		Rp	143,182		Rp	477,273	
42	9/25/2021	5.1.02.01.01.0039	042	Belanja Alat Kesehatan	21	04	Rp	2,800,000	Rp	2,800,000		Rp	38,182		Rp	254,545	
43	9/25/2021	5.1.02.01.01.0039	043	ongkos tukang Biopori	22	04	Rp	415,000	Rp	415,000							
44	9/25/2021	5.1.06.03.02.0001	044	Belanja Bansos Sembako	22	04	Rp	4,200,000	Rp	3,800,000		Rp	103,636		Rp	345,455	
45	9/25/2021	5.1.02.01.01.0039	045	ongkos tukang Biopori	23	04	Rp	415,000	Rp	415,000							
46	9/25/2021	5.1.06.03.02.0001	046	Belanja Bansos Anak Sekolah	23	04	Rp	3,300,000	Rp	3,000,000		Rp	40,909		Rp	272,727	
47	9/25/2021	5.1.06.01.02.0001	047	Belanja Bansos Sembako	23	04	Rp	6,250,000	Rp	5,750,000		Rp	156,818		Rp	522,727	
48	9/25/2021	5.1.02.01.01.0039	048	ongkos tukang Biopori	24	04	Rp	415,000	Rp	415,000							
49	9/25/2021	5.1.06.01.02.0001	049	Belanja Bansos Sembako	24	04	Rp	5,250,000	Rp	4,750,000		Rp	129,545		Rp	431,818	
50	9/25/2021	5.1.02.01.01.0039	050	ongkos tukang Biopori	25	04	Rp	415,000	Rp	415,000							
51	9/25/2021	5.1.02.01.01.0039	051	Belanja Almari Meja Tulis Emas	25	04	Rp	9,500,000	Rp	9,500,000				Rp	345,455	Rp	863,636
52	9/25/2021	5.1.06.01.02.0001	052	Belanja Bansos Sembako	26	04	Rp	4,000,000	Rp	3,840,000		Rp	104,727		Rp	349,091	
53	9/25/2021	5.1.02.01.01.0039	053	ongkos tukang Biopori	27	04	Rp	415,000	Rp	415,000							
54	9/25/2021	5.1.06.01.02.0001	054	Belanja Bansos Sembako	27	04	Rp	3,750,000	Rp	3,750,000		Rp	102,273		Rp	340,909	
55	9/25/2021	5.1.02.01.01.0039	055	ongkos tukang Biopori	28	04	Rp	415,000	Rp	415,000							
56	9/25/2021	5.1.06.01.02.0001	056	Belanja Bansos Sembako	28	04	Rp	750,000	Rp	750,000							
57	9/25/2021	5.1.06.01.02.0001	057	Belanja Bansos Sembako	29	04	Rp	2,500,000	Rp	2,500,000		Rp	68,182		Rp	227,273	
58	9/25/2021	5.1.02.01.01.0039	058	Belanja Meja Belajar	29	04	Rp	1,351,200	Rp	1,351,000							
59	9/27/2021	5.1.02.01.01.0039	059	Belanja Lampu Penerangan jalan	22	04	Rp	3,000,000	Rp	3,000,000				Rp	109,091	Rp	272,727
60	9/27/2021	5.1.02.01.01.0039	060	Belanja Lampu Penerangan jalan	23	04	Rp	18,000,000	Rp	18,000,000				Rp	654,545	Rp	1,636,364
61	9/27/2021	5.1.02.01.01.0039	061	Ongkos Tukang Pembuatan Tutup Saluran A	25	04	Rp	1,020,000	Rp	1,020,000							
62	9/27/2021	5.1.02.01.01.0039	062	Belanja Lampu Penerangan jalan	25	04	Rp	9,000,000	Rp	9,000,000				R	327,273	Rp	818,182
63	9/27/2021	5.1.02.03.04.0005	063	Ongkos Tukang Pavingisasi Gg. II	26	04	Rp	1,720,000	Rp	1,720,000							
64	9/27/2021	5.1.02.01.01.0039	064	Belanja Lampu Penerangan jalan	27	04	Rp	14,000,000	Rp	14,000,000				Rp	509,091	Rp	1,272,727
65	9/28/2021	5.1.02.03.04.0005	065	Ongkos Tukang Pavingisasi	23	04	Rp	1,670,000	Rp	1,670,000							

66	9/29/2021	5.1.06.03.02.0001	066	Belanja Bansos Anak Sekolah	21	04	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000		Rp 40,909		Rp 272,727	
67	9/29/2021	5.1.06.03.02.0001	067	Belanja Bansos Anak Sekolah	24	04	Rp 2,700,000	Rp 2,700,000		Rp 36,818		Rp 245,455	
68	9/29/2021	5.1.06.01.02.0001	068	Belanja Bansos Anak Sekolah	26	04	Rp 1,800,000	Rp 1,800,000					
69	9/29/2021	5.1.06.03.02.0001	069	Belanja Bansos Anak Sekolah	27	04	Rp 1,800,000	Rp 1,800,000					
70	9/29/2021	5.1.06.03.02.0001	070	Belanja Bansos Anak Sekolah	28	04	Rp 600,000	Rp 600,000					
71	9/30/2021	5.1.02.03.04.0005	071	Ongkos Tukang Pavingisasi	29	04	Rp 3,150,000	Rp 3,150,000					
72	10/1/2021	5.1.02.01.01.0039	072	Ongkos Tukang Paving Mbah Lan	21	04	Rp 3,945,000	Rp 3,945,000					
73	10/1/2021	5.1.02.03.04.0005	073	Ongkos Tukang Pavingisasi	28	04	Rp 3,200,000	Rp 3,200,000					
74	10/2/2021	5.1.06.01.02.0001	074	Belanja Bansos Anak Sekolah	22	04	Rp 2,600,000	Rp 2,400,000		Rp 32,727		Rp 218,182	
75	10/2/2021	5.1.02.01.01.0039	075	Ongkos Tukang Rehab Drainase	26	04	Rp 6,080,000	Rp 6,080,000					
76	10/2/2021	5.1.02.03.04.0071	076	Ongkos Tukang Saluran Air	28	04	Rp 5,120,000	Rp 5,120,000					
77	10/4/2021	5.1.02.03.04.0005	077	Ongkos Tukang Pavingisasi	27	04	Rp 3,650,000	Rp 3,650,000					
78	10/6/2021	5.1.02.01.01.0039	078	Ongkos Tukang Paving mbah sampir	21	04	Rp 6,015,000	Rp 6,015,000					
79	10/7/2021	5.1.04.01.01.0005	079	Ongkos Tukang Pavingisasi	22	04	Rp 12,335,000	Rp 12,335,000					
							Rp 334,458,910	Rp 331,970,450	-	Rp 5,321,155	Rp 2,025,455	Rp 24,064,453	-

KOEF	HARGA REAL	PEMBULATAN	REALISASI	REALISASI KONTRAK	SISA	TERBILANG
72	Rp 166,458	Rp 166,000	Rp 11,985,000	Rp 18,000,000	Rp 2,040,000	Sebelas Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah
48	Rp 167,813	Rp 167,000	Rp 8,055,000	Rp 12,000,000	-Rp 3,360,000	Delapan Juta Lima Puluh Lima Ribu Rupiah
10	Rp 58,500	Rp 58,000	Rp 585,000	Rp 1,000,000	Rp 1,585,000	Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah
2	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp -	Dua Juta Rupiah
175	Rp 119,514	Rp 119,000	Rp 20,915,000	Rp 33,250,000	-Rp 11,750,000	Dua Puluh Juta Sembilan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah
10	Rp 58,500	Rp 58,000	Rp 585,000	Rp 1,000,000	Rp 2,885,000	Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah
			Rp 3,300,000	Rp 3,300,000		Tiga Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah
37	Rp 144,865	Rp 144,000	Rp 5,360,000	Rp 7,030,000	-Rp 1,085,000	Lima Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah
10	Rp 58,500	Rp 58,000	Rp 585,000	Rp 1,000,000	Rp 1,585,000	Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah
1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp -	Dua Juta Rupiah
10	Rp 58,500	Rp 58,000	Rp 585,000	Rp 1,000,000	Rp 667,450	Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah
8	Rp 135,306	Rp 135,000	Rp 1,082,450	Rp 1,520,000	-Rp 625,450	Satu Juta Delapan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Lima Puluh Rupiah
8	Rp 132,875	Rp 132,000	Rp 1,063,000	Rp 1,520,000	-Rp 5,463,000	Satu Juta Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah
1	Rp 5,920,000	Rp 5,920,000	Rp 5,920,000	Rp 7,000,000	Rp 495,000	Lima Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah
10	Rp 58,500	Rp 58,000	Rp 585,000	Rp 1,000,000	-Rp 1,585,000	Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah
1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp -	Dua Juta Rupiah
6	Rp 500,000	Rp 500,000	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000	Rp -	Tiga Juta Rupiah

1	Rp	2,000,000	Rp	2,000,000	Rp	2,000,000	Rp	2,000,000	Rp	-	Dua Juta Rupiah
10	Rp	58,500	Rp	58,000	Rp	585,000	Rp	1,000,000	-Rp	1,585,000	Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah
1	Rp	2,000,000	Rp	2,000,000	Rp	2,000,000	Rp	2,000,000	Rp	-	Dua Juta Rupiah
29	Rp	171,000	Rp	171,000	Rp	4,959,000	Rp	4,987,710	Rp	28,710	Empat Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah
10	Rp	58,500	Rp	58,000	Rp	585,000	Rp	1,000,000	-Rp	4,585,000	Lima Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah
				Rp	5,000,000	Rp	5,000,000				Lima Juta Rupiah
1	Rp	2,000,000	Rp	2,000,000	Rp	2,000,000	Rp	2,000,000	Rp	-	Dua Juta Rupiah
				Rp	415,000						Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah
1	R	8,000,000	Rp	8,000,000	Rp	8,000,000	Rp	8,000,000	Rp	-	Delapan Juta Rupiah
1	Rp	6,500,000	Rp	6,500,000	Rp	6,500,000	Rp	6,500,000	Rp	-	Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
1	Rp	8,180,000	Rp	8,180,000	Rp	8,180,000	Rp	8,180,000	Rp	-	Delapan Juta Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah
55	Rp	80,000	Rp	80,000	Rp	4,400,000	Rp	4,400,000	Rp	-	Empat Juta Empat Ratus Ribu Rupiah
				Rp	430,000						Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah
				Rp	430,000						Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah
1	Rp	10,000,000	Rp	10,000,000	Rp	10,000,000	Rp	10,000,000	Rp	-	Sepuluh Juta Rupiah
24	Rp	139,583	Rp	139,000	Rp	3,350,000	Rp	4,560,000	-Rp	3,150,000	Tiga Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
32	Rp	136,250	Rp	136,000	Rp	4,360,000	Rp	6,080,000	-Rp	6,055,000	Empat Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah
1	Rp	7,775,000	Rp	7,775,000	Rp	7,775,000	Rp	14,000,000	-Rp	3,045,000	Tujuh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah
68	Rp	136,324	Rp	136,000	Rp	9,270,000	Rp	12,920,000	-Rp	5,500,000	Sembilan Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah
65	Rp	140,769	Rp	140,000	Rp	9,150,000	Rp	12,350,000	-Rp	5,060,000	Sembilan Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah
1	Rp	8,260,000	Rp	8,260,000	Rp	8,260,000	Rp	13,540,000	-Rp	4,490,000	Delapan Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah
68	Rp	143,676	Rp	143,000	Rp	9,770,000	Rp	12,920,000	Rp	1,940,000	Sembilan Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah
				Rp	1,210,000						Satu Juta Dua Ratus Sepuluh Ribu Rupiah
21	Rp	250,000	Rp	250,000	Rp	5,250,000	Rp	5,250,000	Rp	-	Lima Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
				Rp	2,800,000	Rp	2,800,000				Dua Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah
				Rp	415,000						Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah
21	Rp	180,952	Rp	180,000	Rp	3,800,000	Rp	4,200,000	Rp	400,000	Tiga Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah
				Rp	415,000						Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah
11	Rp	272,727	Rp	272,000	Rp	3,000,000	Rp	3,300,000	Rp	300,000	Tiga Juta Rupiah
25	Rp	230,000	Rp	230,000	Rp	5,750,000	Rp	6,250,000	Rp	500,000	Lima Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
				Rp	415,000						Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah
21	Rp	226,190	Rp	226,000	Rp	4,750,000	Rp	5,250,000	Rp	500,000	Empat Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
				Rp	415,000						Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah
1	Rp	9,500,000	Rp	9,500,000	Rp	9,500,000	Rp	9,500,000	Rp	-	Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
25	Rp	153,600	Rp	153,000	Rp	3,840,000	Rp	4,000,000	Rp	160,000	Tiga Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah
				Rp	415,000						Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah
15	Rp	250,000	Rp	250,000	Rp	3,750,000	Rp	3,750,000	Rp	-	Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
				Rp	415,000						Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah

3	Rp	250,000	Rp	250,000	Rp	750,000	Rp	750,000	Rp	-	Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
10	Rp	250,000	Rp	250,000	Rp	2,500,000	Rp	2,500,000	Rp	-	Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah
1	Rp	1,351,000	Rp	1,351,000	Rp	1,351,000	Rp	1,351,200	Rp	200	Satu Juta Tiga Ratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah
2	Rp	1,500,000	Rp	1,500,000	Rp	3,000,000	Rp	3,000,000	Rp	-	Tiga Juta Rupiah
12	Rp	1,500,000	Rp	1,500,000	Rp	18,000,000	Rp	18,000,000	Rp	-	Delapan Belas Juta Rupiah
				Rp	1,020,000						Satu Juta Dua Puluh Ribu Rupiah
6	Rp	1,500,000	Rp	1,500,000	Rp	9,000,000	Rp	9,000,000	Rp	-	Sembilan Juta Rupiah
				Rp	1,720,000						Satu Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah
7	Rp	2,000,000	Rp	2,000,000	Rp	14,000,000	Rp	14,000,000	Rp	-	Empat Belas Juta Rupiah
				Rp	1,670,000						Satu Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah
10	Rp	300,000	Rp	300,000	Rp	3,000,000	Rp	3,000,000	Rp	-	Tiga Juta Rupiah
9	Rp	300,000	Rp	300,000	Rp	2,700,000	Rp	2,700,000	Rp	-	Dua Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah
6	Rp	300,000	Rp	300,000	Rp	1,800,000	Rp	1,800,000	Rp	-	Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah
6	Rp	300,000	Rp	300,000	Rp	1,800,000	Rp	1,800,000	Rp	-	Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah
2	Rp	300,000	Rp	300,000	Rp	600,000	Rp	600,000	Rp	-	Enam Ratus Ribu Rupiah
				Rp	3,150,000						Tiga Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah
				Rp	3,945,000						Tiga Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah
				Rp	3,200,000						Tiga Juta Dua Ratus Ribu Rupiah
13	Rp	184,615	Rp	184,000	Rp	2,400,000	Rp	2,600,000	Rp	200,000	Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah
				Rp	6,080,000						Enam Juta Delapan Puluh Ribu Rupiah
				Rp	5,120,000						Lima Juta Seratus Dua Puluh Ribu Rupiah
				Rp	3,650,000						Tiga Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah
				Rp	6,015,000						Enam Juta Lima Belas Ribu Rupiah
				Rp	12,335,000						Dua Belas Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah
				Rp	331,970,450	Rp	334,458,910	-Rp	44,052,090		Rp 378,511,000

Kediri, 2021
Bendahara Pokmas

KOJRAT GIYONO

**REKAPITULASI BUKU KAS UMUM
POKMAS NGAMPEL GUYUB RUKUN
KEL. NGAMPEL KEC. MOJOROTO**

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO BUKTI	URAIAN SESUDAH DIGANTI	TOKO / PENGIRIM	NO NPWP	ALAMAT	RT	RW	ANGGARAN KONTRAK	REALISASI	PAJAK				
												PPH 21	PPH 22	PPH 23	PPN	LAINNYA
1		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Gorong Gorong	TOKO LANGGEN MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	001	001	Rp 3,805,000	Rp 3,799,000		Rp 103,609		Rp 345,364	
2		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembangunan Gorong-gorong				001	001	Rp 1,195,000	Rp 1,195,000					
3		5.1.02.01.01.0039		Belanja Pengadaan Gudang Portable	Bengkel Las Mandiri		Kel. Ngampel Kec. Mojoroto Kota Kediri	001	001	Rp 20,000,000	Rp 20,000,000			Rp 727,273	Rp 1,818,182	
4		5.1.02.03.04.0005		Belanja Alat dan Bahan Jalan Paving Tebal	TOKO LANGGEN MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	001	001	Rp 3,995,000	Rp 3,983,000		Rp 108,627		Rp 362,091	
5		5.1.02.03.04.0005		Ongkos Tukang Pavingisasi				001	001	Rp 1,705,000	Rp 1,705,000					
6		5.1.02.03.04.0073		Belanja Alat dan Bahan Sumur Resapan	TOKO LANGGEN MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	001	001	Rp 2,820,000	Rp 2,820,000		Rp 76,909		Rp 256,364	
7		5.1.02.03.04.0073		Ongkos Pengeboran Sumur Resapan				001	001	Rp 2,091,000	Rp 2,091,000			Rp 76,036	Rp 190,091	
8		5.1.02.03.04.0073		Ongkos Tukang Pembangunan Sumur Resapan				001	001	Rp 765,000	Rp 765,000					
9		5.1.02.01.01.0039		Belanja Pasang Listrik Baru 900 VA				002	001	Rp 3,000,000	Rp -		Rp -	Rp -	Rp -	
10		5.1.02.01.01.0039		Belanja Papan Lantai Gudang	UD. TIMBUL JAYA		JL. RAYA GAYAM	002	001	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000		Rp 81,818		Rp 272,727	
11		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Poskamling	UD. TIMBUL JAYA		JL. RAYA GAYAM	002	001	Rp 7,195,000	Rp 7,193,000		Rp 196,173		Rp 653,909	
12		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembangunan Poskamling				002	001	Rp 2,805,000	Rp 2,805,000					
13		5.1.02.03.04.0005		Belanja Alat dan Bahan Pavingisasi	TOKO LANGGEN MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	002	001	Rp 7,865,000	Rp 7,856,000		Rp 214,255		Rp 714,182	
14		5.1.02.03.04.0005		Ongkos Tukang Pavingisasi				002	001	Rp 3,155,000	Rp 3,155,000					
15		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pengecetan Gapura	TOKO LANGGEN MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	003	001	Rp 7,685,000	Rp 7,675,000		Rp 209,318		Rp 697,727	
16		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pengecetan Gapura				003	001	Rp 3,315,000	Rp 3,315,000					
17		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembuatan & Saluran Air	TOKO LANGGEN MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	003	001	Rp 14,135,000	Rp 14,131,000		Rp 385,391		Rp 1,284,636	
18		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembuatan & Saluran Air				003	001	Rp 5,865,000	Rp 5,865,000					
19		5.1.02.03.04.0005		Belanja Alat dan Bahan Pavingisasi	TOKO LANGGEN MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	004	001	Rp 6,695,000	Rp 6,694,000		Rp 182,564		Rp 608,545	
20		5.1.02.03.04.0005		Ongkos Tukang Pavingisasi				004	001	Rp 2,805,000	Rp 2,805,000					
21		5.1.02.03.04.0071		Belanja Alat dan Bahan Pembuatan Saluran Beton dan Tutup	TOKO LANGGEN MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	004	001	Rp 7,607,700	Rp 7,599,750		Rp 207,266		Rp 690,886	
22		5.1.02.03.04.0071		Ongkos Tukang Pembuatan Saluran Beton dan Tutup				004	001	Rp 3,315,000	Rp 3,315,000					
		5.1.02.01.01.0039		Belanja Pembuatan Jembatan dan Gudang Portable	Bengkel Las Mandiri		Kel. Ngampel Kec. Mojoroto Kota Kediri	005	001	Rp 26,300,000	Rp 26,300,000			Rp 956,364	Rp 2,390,909	
25		5.1.02.01.01.0039		Belanja Pengadaan Gudang Portable	Bengkel Las Mandiri		Kel. Ngampel Kec. Mojoroto Kota Kediri	006	001	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000			Rp 545,455	Rp 1,363,636	
26		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembuatan Jembatan Kecil	TOKO LANGGEN MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	006	001	Rp 7,020,000	Rp 7,015,000		Rp 191,318		Rp 637,727	
27		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembuatan Jembatan Kecil				006	001	Rp 2,980,000	Rp 2,980,000					
28		5.1.02.05.02.0002		Belanja Alat dan Bahan Rehab Gorong-gorong Saluran A	TOKO LANGGEN MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	006	001	Rp 7,180,000	Rp 7,173,000		Rp 195,627		Rp 652,091	
29		5.1.02.05.02.0002		Ongkos Tukang Rehab Gorong-gorong Saluran Air				006	001	Rp 2,820,000	Rp 2,820,000					

30		5.1.02.05.02.0002		Belanja Alat dan Bahan Rehab/Pengecetan Dinding Gapura	TOKO LANGGENG MAKMUR	JL. BUNGA NGAMPEL	006	001	Rp	2,473,500	Rp	2,473,500		Rp	67,459		Rp	224,864			
31		5.1.02.05.02.0002		Ongkos Tukang Rehab/ Pengecetan Dinding Gapura			006	001	Rp	510,000	Rp	510,000									
32		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Renovasi/ Rehab Atap Mushola	TOKO LANGGENG MAKMUR	JL. BUNGA NGAMPEL	007	001	Rp	11,124,000	Rp	11,116,100		Rp	303,166		Rp	1,010,555			
33		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Renovasi/ Rehab Atap Musholla			007	001	Rp	6,120,000	Rp	6,120,000									
34		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembuatan Taman BUTORANTAS RT	BENGKEL LAS DAMPIT	JL. BUNGA NGAMPEL	007	001	Rp	13,676,000	Rp	13,665,000			Rp	496,909		Rp	1,242,273		
		5.1.02.01.01.0039		Belanja Tanaman BUTORANTAS	RUMAH BUNGA ANGGREK & PEMBIBITAN	JETIS RT. 12 RW 03 NGLETIH	007	001	Rp	4,574,000	Rp	4,574,000		Rp	124,745			Rp	415,818		
35		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembuatan Taman BUTORANTAS RT			007	001	Rp	350,000	Rp	350,000									
36		5.1.02.01.01.0039		Belanja Pengadaan Tiang/ Tower Mushola	BENGKEL LAS DAMPIT	JL. BUNGA NGAMPEL	008	002	Rp	7,000,000	Rp	7,000,000			Rp	254,545		Rp	636,364		
37		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pavingisasi Gang	TOKO LANGGENG MAKMUR	JL. BUNGA NGAMPEL	008	002	Rp	4,865,000	Rp	4,860,000		Rp	132,545			Rp	441,818		
38		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pavingisasi Gang			008	002	Rp	2,135,000	Rp	2,135,000									
39		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembuatan Gudang Portable	BENGKEL LAS DAMPIT	JL. BUNGA NGAMPEL	008	002	Rp	20,561,000	Rp	20,561,000			Rp	747,673		Rp	1,869,182		
40		5.1.02.01.01.0039		ongkos tukang Pembuatan Gudang Portable			008	002	Rp	2,215,000	Rp	2,215,000									
41		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembuatan Gudang Portable	BENGKEL LAS DAMPIT	JL. BUNGA NGAMPEL	009	002	Rp	10,570,000	Rp	10,560,000			Rp	384,000		Rp	960,000		
42		5.1.02.01.01.0039		ongkos tukang Pembuatan Gudang Portable			009	002	Rp	430,000	Rp	430,000									
43		5.1.02.03.04.0005		Belanja Alat dan Bahan Jalan Paving Tebal	TOKO LANGGENG MAKMUR	JL. BUNGA NGAMPEL	010	002	Rp	17,050,000	Rp	17,048,000		Rp	464,945			Rp	1,549,818		
44		5.1.02.03.04.0005		Ongkos Tukang Pavingisasi			010	002	Rp	7,650,000	Rp	7,650,000									
45		5.1.02.03.04.0005		Belanja Alat dan Bahan Jalan Paving Tebal	TOKO LANGGENG MAKMUR	JL. BUNGA NGAMPEL	010	002	Rp	9,095,000	Rp	9,089,000		Rp	247,882			Rp	826,273		
46		5.1.02.03.04.0005		Ongkos Tukang Pavingisasi			010	002	Rp	3,825,000	Rp	3,825,000									
									Rp	300,342,200	Rp	297,236,350		Rp	3,493,617	Rp	4,188,255	Rp	22,116,032		
									RP	300,342,200											
																Total Pajak	Rp	29,797,904			
																Pengembalian	Rp	3,105,850			

KOEF	SATUAN	HARGA REAL SATUAN	PEMBULATAN	SISA	TERBILANG	JUMLAH HARI TUKANG	ONGKOS TUKANG	JUMLAH HARI PEKERJA	ONGKOS PEKERJA	JUMLAH ONGKOS T
1	PAKET	Rp 5,000,000		Rp 6,000	Tiga Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Satu Juta Seratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah	5	Rp 95,000	9	Rp 80,000	Rp 1,195,000
1	UNIT	Rp 20,000,000		Rp -	Dua Puluh Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
30	M2	Rp 190,000		Rp 12,000	Tiga Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Satu Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Rupiah	7	Rp 95,000	13	Rp 80,000	Rp 1,705,000
3	BUAH	Rp 1,892,000		Rp -	Dua Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Dua Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -

				Rp -	Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah	3	Rp 95,000	6	Rp 80,000	Rp 765,000
1	TITIK	Rp 3,000,000		Rp 3,000,000	Nol Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	PAKET	Rp 3,000,000		Rp -	Tiga Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	PAKET	Rp 10,000,000		Rp 2,000	Tujuh Juta Seratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Dua Juta Delapan Ratus Lima Ribu Rupiah	11	Rp 95,000	22	Rp 80,000	Rp 2,805,000
58	M2	R 190,000		Rp 9,000	Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Tiga Juta Seratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah	13	Rp 95,000	24	Rp 80,000	Rp 3,155,000
1	PAKET	Rp 11,000,000		Rp 10,000	Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Tiga Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah	13	Rp 95,000	26	Rp 80,000	Rp 3,315,000
1	PAKET	Rp 20,000,000		Rp 4,000	Empat Belas Juta Seratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Lima Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah	23	Rp 95,000	46	Rp 80,000	Rp 5,865,000
50	M2	Rp 190,000		Rp 1,000	Enam Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Dua Juta Delapan Ratus Lima Ribu Rupiah	11	Rp 95,000	22	Rp 80,000	Rp 2,805,000
1	PAKET	R 1,583,000		Rp 7,950	Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tujuh Puluh Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Tiga Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah	13	Rp 95,000	26	Rp 80,000	Rp 3,315,000
				Rp -	Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah					
1	PAKET	Rp 15,000,000		Rp -	Lima Belas Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
5	PAKET	Rp 2,000,000		Rp 5,000	Tujuh Juta Lima Belas Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Dua Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah	12	Rp 95,000	23	Rp 80,000	Rp 2,980,000
1	PAKET	Rp 10,000,000		Rp 7,000	Tujuh Juta Seratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Dua Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah	12	Rp 95,000	21	Rp 80,000	Rp 2,820,000
90	M2	Rp 33,150		Rp -	Dua Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Ru		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Lima Ratus Sepuluh Ribu Rupiah	2	Rp 95,000	4	Rp 80,000	Rp 510,000
1	PAKET	Rp 17,244,000		Rp 7,900	Sebelas Juta Seratus Enam Belas Ribu Seratus Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Enam Juta Seratus Dua Puluh Ribu Rupiah	24	Rp 95,000	48	Rp 80,000	Rp 6,120,000
3	PAKET	Rp 6,200,000		Rp 11,000	Tiga Belas Juta Enam Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Empat Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah	2	Rp 95,000	2	Rp 80,000	Rp 350,000
				Rp -	Tujuh Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				R 5,000	Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Dua Juta Seratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah	9	Rp 95,000	16	Rp 80,000	Rp 2,135,000
1	PAKET	Rp 22,776,000		Rp -	Dua Puluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Dua Juta Dua Ratus Lima Belas Ribu Rupiah	9	Rp 95,000	17	Rp 80,000	Rp 2,215,000
1	PAKET	Rp 11,000,000		Rp 10,000	Sepuluh Juta Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah	2	Rp 95,000	3	Rp 80,000	Rp 430,000
130	M2	Rp 190,000		Rp 2,000	Tujuh Belas Juta Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Tujuh Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah	30	Rp 95,000	60	Rp 80,000	Rp 7,650,000

68	M2	Rp 190,000		Rp 6,000	Sembilan Juta Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Tiga Juta Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah	15	Rp 95,000	30	Rp 80,000	Rp 3,825,000
		Rp 182,478,150		Rp 3,105,850						

Mengetahui,
Ketua Pokmas Ngampel Guyub Rukun

Kediri, 2021
Bendahara Pokmas

SUGIATNO

SUPRIYADI

**REKAPITULASI BUKU KAS UMUM
POKMAS NGAMPEL BERKAH
KEL. NGAMPEL KEC. MOJOROTO**

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO BUKTI	URAIAN	TOKO / PENGIRIM	NO. NPWP	ALAMAT	RT	RW	ANGGARAN	ANGGARAN KONTRAK	REALISASI	PAJAK				
													PPH	PPH 22	PPH 23	PPN	LAIN NYA
1		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Sumur Resapan	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	011	002	Rp 7,500,000	Rp 3,789,000	Rp 3,775,500		Rp 102,968		Rp 343,227	
2		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Pengeboran				011	002		Rp2,181,000	Rp 2,181,000			Rp 79,309	Rp 198,273	
3		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembangunan Sumur Resapan				011	002		Rp 1,530,000	Rp 1,530,000					
4		5.1.02.03.04.0005		Belanja Alat dan Bahan Pavingisasi	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	011	002	Rp17,290,000	Rp12,110,000	Rp 12,106,000		Rp 330,164		Rp 1,100,545	
5		5.1.02.03.04.0005		Ongkos Tukang Pavingisasi				011	002		Rp5,180,000	Rp 5,180,000					
6		5.1.02.01.01.0039		Pengadaan Gudang Portable	Bengkel Las Ravinka	59.888.514.3-622.000	JL. TERATAI NO. 3 RT.17 RW. 03 KEL. NGAMPEL	011	002	Rp 15,000,000	Rp15,000,000	Rp 15,000,000			Rp 272,727	Rp 1,363,636	
7		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Sumur Resapan	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	012	002	Rp 5,676,000	Rp 2,820,000	Rp 2,820,000		Rp 76,909		Rp 256,364	
8		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Pengeboran				012	002		Rp 2,091,000	Rp 2,091,000			Rp 76,036	Rp 190,091	
9		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembangunan Sumur Resapan				012	002		Rp765,000	Rp 765,000					
10		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembuatan Tutup Saluran Air	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	012	002	Rp 10,000,000	Rp 6,685,000	Rp 6,573,000		Rp 179,264		Rp 597,545	
11		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembuatan Tutup Saluran Air				012	002		Rp 3,315,000	Rp 3,315,000					
12		5.1.02.03.04.0005		Belanja Alat dan Bahan Pavingisasi	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	012	002	Rp 19,950,000	Rp 13,655,000	Rp 13,640,000		Rp 372,000		Rp 1,240,000	
13		5.1.02.03.04.0005		Ongkos Tukang Pavingisasi				012	002		Rp 6,295,000	Rp 6,295,000					
14		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan / Rehab MCK U	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	013	002	Rp 14,950,000	Rp 14,950,000	Rp -		Rp -	Rp -	Rp -	
15		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembuatan Tutup Saluran Air	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	013	002	Rp 8,000,000	Rp 5,960,000	Rp 5,840,500		Rp 159,286		Rp 530,955	
16		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembuatan Tutup Saluran Air				013	002		Rp 2,040,000	Rp 2,040,000					
17		5.1.02.03.04.0073		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Sumur Resapan	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	013	002	Rp 5,676,000	Rp 2,820,000	Rp 2,820,000		Rp 76,909		Rp 256,364	
18		5.1.02.03.04.0073		Ongkos Pengeboran				013	002		Rp 2,091,000	Rp 2,091,000			Rp 76,036	Rp 190,091	
19		5.1.02.03.04.0073		Ongkos Tukang Pembangunan Sumur Resapan				013	002		Rp 765,000	Rp 765,000					
20		5.1.02.01.01.0039		Belanja Pengadaan Penerangan Jalan Lingkungan gang	Bengkel Las Ravinka	59.888.514.3-622.000	JL. TERATAI NO. 3 RT. 17 RW. 03 KEL. NGAMPEL	013	002	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000	Rp 12,000,000			Rp 218,182	Rp 1,090,909	
21		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Drainase	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	014	003	Rp 5,000,000	Rp 3,470,000	Rp 3,464,000		Rp 94,473		Rp 314,909	
22		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembangunan Drainase				014	003		Rp 1,530,000	Rp 1,530,000					
23		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Sumur Resapan	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	014	003	Rp 5,676,000	Rp 2,820,000	Rp 2,820,000		Rp 76,909		Rp 256,364	
24		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Pengeboran				014	003		Rp 2,091,000	Rp 2,091,000			Rp 76,036	Rp 190,091	

25		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembangunan Sumur Resapan				014	003		Rp 765,000	Rp 765,000					
26		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pavingisasi	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	014	003	Rp37,000,000	Rp 25,270,000	Rp 25,154,000		Rp 686,018			Rp 2,286,727
27		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pavingisasi				014	003		Rp 11,730,000	Rp 11,730,000					
28		5.1.02.05.02.0002		Belanja Alat dan Bahan Pembuatan Taman Butorantas	Bengkel Las Ravinka	59.888.514.3-622.000	JL. TERATAI NO. 3 RT. 17 RW. 03 KEL. NGAMPEL	014	003	Rp 7,000,000	Rp 4,429,000	Rp 4,415,000			Rp 80,273		Rp 401,364
29		5.1.02.05.02.0002		Belanja Tanaman Butorantas				014	003		Rp 2,396,000	Rp 2,396,000		Rp 65,345			Rp 217,818
30		5.1.02.05.02.0002		Ongkos Tukang Pembuatan Taman Butorantas				014	003		Rp 175,000	Rp 175,000					
31		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembuatan Biopori	LANGGENGMAK		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	015	003	Rp 1,000,000	Rp 650,000	Rp 650,000					
32		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembuatan Biopori				015	003		Rp 350,000	Rp 350,000					
33		5.1.02.03.04.0005		Belanja Alat dan Bahan Pavingisasi	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	015	003	Rp15,960,000	Rp 11,115,000	Rp 11,113,000		Rp 303,082			Rp 1,010,273
34		5.1.02.03.04.0005		Ongkos Tukang Pavingisasi				015	003		Rp 4,845,000	Rp 4,845,000					
35		5.1.02.01.01.0039		Pengadaan gudang Portable	Bengkel Las Ravinka	59.888.514.3-622.000	JL. TERATAI NO. 3 RT. 17 RW. 03 KEL. NGAMPEL	015	003	Rp15,000,000	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000			Rp 272,727		Rp 1,363,636
36		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembuatan Biopori	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	016	003	Rp2,000,000	Rp 1,300,000	Rp 1,300,000					
37		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembuatan Biopori				016	003		Rp 700,000	Rp 700,000					
38		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Drainase	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	016	003	Rp10,000,000	Rp 7,450,000	Rp 7,443,000		Rp 202,991			Rp 676,636
39		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembangunan Drainase				016	003		Rp 2,550,000	Rp 2,550,000					
42		5.1.02.01.01.0039		Belanja Kanopi galvalum dan penerangan jalan	Bengkel Las Ravinka	59.888.514.3-622.000	JL. TERATAI NO. 3 RT. 17 RW. 03 KEL. NGAMPEL	016	003	Rp 34,500,000	Rp 34,500,000	Rp 34,500,000			Rp 627		Rp 3,136,364
43		5.1.02.01.01.0039		Belanja Kusen dan Daun Pintu Mushola	MEBEL KARYA INDAH	59.888.514.3-622.000	JL. TERATAI NO. 3 RT. 17 RW. 03 KEL. NGAMPEL	017	003	Rp 3,000,000	Rp 2,650,000	Rp 2,650,000		Rp 72,273			Rp 240,909
44		5.1.02.01.01.0039		Ongkos pasang Kusen dan Daun Pintu Mushola				017	003		Rp 350,000	Rp 350,000					
45		5.1.02.01.01.0039		Pengadaan gudang Portable	Bengkel Las Ravinka	59.888.514.3-622.000	JL. TERATAI NO. 3 RT. 17 RW. 03 KEL. NGAMPEL	017	003	Rp20,000,000	Rp 20,000,000	Rp 20,000,000			Rp 363,636		Rp 1,818,182
46		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pasang Kramik dan pengecatan gudang mushola	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	017	003	Rp1,500,000	Rp 1,070,000	Rp 1,060,500					
47		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pasang Kramik dan pengecatan gudang mushola				017	003		Rp 430,000	Rp 430,000					
48		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Sumur Resapan	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	017	003	Rp 6,000,000	Rp 3,024,000	Rp 3,024,000		Rp 82,473			Rp 274,909
49		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Pengeboran				017	003		Rp 2,116,000	Rp 2,116,000			Rp 76,945		Rp 192,364
50		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembangunan Sumur Resapan				017	003		Rp 860,000	Rp 860,000					
51		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Drainase	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	018	003	Rp15,000,000	Rp 12,960,000	Rp 12,947,000		Rp 353,100			Rp 1,177,000
52		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembangunan Drainase				018	003		Rp 2,040,000	Rp 2,040,000					
53		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Sumur Resapan	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	018	003	Rp 5,676,000	Rp 2,820,000	Rp 2,820,000		Rp 76,909			Rp 256,364
54		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Pengeboran				018	003		Rp 2,091,000	Rp 2,091,000			Rp 76,036		Rp 190,091
55		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembangunan Sumur Resapan				018	003		Rp 765,000	Rp 765,000					
56		5.1.02.01.01.0039		Belanja Pasang Listrik Baru 900 VA	CV SURYA ELEKTRIC			018	003	Rp3,000,000	Rp 3,000,000	Rp 2,900,000			Rp 105,455		Rp 263,636

				KEDIRI													
57		5.1.02.01.01.0039		Belanja Pengadaan Penerangan Jalan Lingkungan gang	Bengkel Las Ravinka	59.888.514.3-622.000	JL. TERATAI NO. 3 RT. 17 RW. 03 KEL. NGAMPEL	018	003	Rp15,000,000	Rp 15,000,000	Rp 15,000,000			Rp 272,727	Rp 1,363,636	
58		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pavingisasi	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	019	003	Rp9,000,000	Rp 6,275,000	Rp 6,273,000	Rp 171,082			Rp 570,273	
59		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pavingisasi				019	003		Rp 2,725,000	Rp 2,725,000					
60		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Sumur Resapan	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	019	003	Rp 5,676,000	Rp 2,820,000	Rp 2,820,000	Rp 76,909			Rp 256,364	
61		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Pengeboran				019	003		Rp 2,091,000	Rp 2,091,000		Rp 76,036		Rp 190,091	
62		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembangunan Sumur Resapan				019	003		Rp 765,000	Rp 765,000					
63		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pemeliharaan Selokan	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	019	003	Rp22,000,000	Rp 15,275,000	Rp 15,096,000	Rp 411,709			Rp 1,372,364	
64		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pemeliharaan Selokan				019	003		Rp 6,725,000	Rp 6,725,000					
65		5.1.02.01.01.0039		Belanja Pengadaan Penerangan Jalan Lingkungan gang	Bengkel Las Ravinka	59.888.514.3-622.000	JL. TERATAI NO. 3 RT. 17 RW. 03 KEL. NGAMPEL	019	003	Rp3,000,000	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000		Rp 54,545		Rp 272,727	
66		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembuatan Biopori	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	020	003	Rp5,000,000	Rp 3,250,000	Rp 3,250,000	Rp 88,636			Rp 295,455	
67		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembuatan Biopori				020	003		Rp 1,750,000	Rp 1,750,000					
68		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pegecetan Mushola	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	020	003	Rp 8,000,000	Rp 5,120,000	Rp 5,110,000	Rp 139,364			Rp 464,545	
69		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pegecetan Mushola				020	003		Rp 2,880,000	Rp 2,880,000					
70		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Rehab Saluran Air	LANGGENG MAKMUR		Jl bunga 103 rt15 Kel ngampel	020	003	Rp 5,000,000	Rp 3,375,000	Rp 3,369,000	Rp 91,882			Rp 306,273	
71		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Rehab Saluran Air				020	003		Rp 1,625,000	Rp 1,625,000					
74		5.1.02.01.01.0039		Gudang portabel dan penerangan jalan	Bengkel Las Ravinka	59.888.514.3-622.000	JL. TERATAI NO. 3 RT. 17 RW. 03 KEL. NGAMPEL	020	003	Rp 25,324,000	Rp 25,324,000	Rp 25,300,000		Rp 460,000		Rp 2,300,000	
										Rp401,354,000	Rp401,354,000	Rp385,651,500	Rp 4,290,655	Rp 3,263,979	Rp 29,017,365		
										Rp401,354,000							
														Pajak	Rp 36,571,999		
														Pengembalian	Rp 15,702,500		

KOEF	SATUAN	HARGA REAL	PEMBULATAN	SISA (anggaran kontrak - realisasi)	TERBILANG	JUMLAH HARI TUKANG	ONGKOS TUKANG	JUMLAH HARI PEKERJA	ONGKOS PEKERJA	JUMLAH ONGKOS TUKANG
3	Titik	Rp 2,500,000		Rp 13,500	Tiga Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Lima Ratus Rupiah					
				Rp -	Dua Juta Seratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah					
				Rp -	Satu Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah	6	Rp 95,000	12	Rp 80,000	Rp 1,530,000
91	Meter2	Rp 190,000		Rp 4,000	Dua Belas Juta Seratus Enam Ribu Rupiah					
				Rp -	Lima Juta Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah	20	Rp 95,000	41	Rp 80,000	Rp 5,180,000
1	Paket	Rp 15,000,000		Rp -	Lima Belas Juta Rupiah					
3	Titik	Rp 1,892,000		Rp -	Dua Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah					
				Rp -	Dua Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah					
				Rp -	Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah	3	Rp 95,000	6	Rp 80,000	Rp 765,000
0.5	Paket	Rp 20,000,000		Rp 112,000	Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah					
				Rp -	Tiga Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Rupiah	13	Rp 95,000	26	Rp 80,000	Rp 3,315,000
105	M2	Rp 190,000		Rp 15,000	Tiga Belas Juta Enam Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah					
				Rp -	Enam Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah	25	Rp 95,000	49	Rp 80,000	Rp 6,295,000
1.3	Paket	Rp 11,500,000		Rp 14,950,000	Nol Rupiah					
0.4	Paket	Rp 20,000,000		Rp 119,500	Lima Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah					
				Rp -	Dua Juta Empat Puluh Ribu Rupiah	8	Rp 95,000	16	Rp 80,000	Rp 2,040,000
3	Titik	Rp 1,892,000		Rp -	Dua Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah					
				Rp -	Dua Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah					
				Rp -	Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah	3	Rp 95,000	6	Rp 80,000	Rp 765,000
8	Titik	Rp 1,500,000		Rp -	Dua Belas Juta Rupiah					
10	Meter	Rp 500,000		Rp 6,000	Tiga Juta Empat Ratus Enam Puluh Empat Ribu Rupiah					
				Rp -	Satu Juta Lima Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah	6	Rp 95,000	12	Rp 80,000	Rp 1,530,000
3	Titik	Rp 1,892,000		Rp -	Dua Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah					
				Rp -	Dua Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah					
				Rp -	Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah	3	Rp 95,000	6	Rp 80,000	Rp 765,000
148	M2	Rp 250,000		Rp 116,000	Dua Puluh Lima Juta Seratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah					
				Rp -	Sebelas Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah	46	Rp 95,000	92	Rp 80,000	Rp 11,730,000
1	Paket	Rp 7,000,000		Rp 14,000	Empat Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah					
				Rp -	Dua Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah					

				Rp -	Seratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah	1	Rp 95,000	1	Rp 80,000	Rp 175,000
10	Titik	Rp 100,000		Rp -	Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah					
				Rp -	Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah	2	Rp 95,000	2	Rp 80,000	Rp 350,000
84	M2	Rp 190,000		Rp 2,000	Sebelas Juta Seratus Tiga Belas Ribu Rupiah					
				Rp -	Empat Juta Delapan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah	19	Rp 95,000	38	Rp 80,000	Rp 4,845,000
1	Paket	Rp 15,000,000		Rp -	Lima Belas Juta Rupiah					
20	Titik	Rp 100,000		Rp -	Satu Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah					
				Rp -	Tujuh Ratus Ribu Rupiah	4	Rp 95,000	4	Rp 80,000	Rp 700,000
1	Paket	Rp 10,000,000		Rp 7,000	Tujuh Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah					
				Rp -	Dua Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah	10	Rp 95,000	20	Rp 80,000	Rp 2,550,000
				Rp -	Tiga Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah					
1	Paket	Rp 3,000,000		Rp -	Dua Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah					
				Rp -	Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah	2	Rp 95,000	2	Rp 80,000	Rp 350,000
1	Unit	Rp 20,000,000		Rp -	Dua Puluh Juta Rupiah					
1	Paket	Rp 1,500,000		Rp 9,500	Satu Juta Enam Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah					
				Rp -	Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah	2	Rp 95,000	3	Rp 80,000	Rp 430,000
4	Paket	Rp 1,500,000		Rp -	Tiga Juta Dua Puluh Empat Ribu Rupiah					
				Rp -	Dua Juta Seratus Enam Belas Ribu Rupiah					
				Rp -	Delapan Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah	4	Rp 95,000	6	Rp 80,000	Rp 860,000
30	Meter	Rp 500,000		Rp 13,000	Dua Belas Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah					
				Rp -	Dua Juta Empat Puluh Ribu Rupiah	8	Rp 95,000	16	Rp 80,000	Rp 2,040,000
3	Titik	Rp 1,892,000		Rp -	Dua Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah					
				Rp -	Dua Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah					
				Rp -	Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah	3	Rp 95,000	6	Rp 80,000	Rp 765,000
1	Paket	Rp 3,000,000		Rp 100,000	Dua Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp
15	Titik	Rp 1,000,000		Rp -	Lima Belas Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp
36	Meter	Rp 250,000		Rp 2,000	Enam Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah					
				Rp -	Dua Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah	11	Rp 95,000	21	Rp 80,000	Rp 2,725,000
3	Titik	Rp 1,892,000		Rp -	Dua Juta Delapan Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah					
				Rp -	Dua Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah					
				Rp -	Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah	3	Rp 95,000	6	Rp 80,000	Rp 765,000
1	Paket	Rp 22,000,000		Rp 179,000	Lima Belas Juta Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah					
				Rp -	Enam Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah	27	Rp 95,000	52	Rp 80,000	Rp 6,725,000

2	Titik	Rp 1,500,000		Rp -	Tiga Juta Rupiah					
50	Titik	Rp 100,000		Rp -	Tiga Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah					
				Rp -	Satu Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah	10	Rp 95,000	10	Rp 80,000	Rp 1,750,000
1	Paket	Rp 8,000,000		Rp 10,000	Lima Juta Seratus Sepuluh Ribu Rupiah					
				Rp -	Dua Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah	16	Rp 95,000	17	Rp 80,000	Rp 2,880,000
1	Paket	Rp 5,000,000		Rp 6,000	Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah					
				Rp -	Satu Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah	7	Rp 95,000	12	Rp 80,000	Rp 1,625,000
				Rp 24,000	Dua Puluh Lima Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah					
				Rp 15,702,500						

Mengetahui,
Ketua Pokmas Ngampel Berkah

WAGE

**REKAPITULASI BUKU KAS UMUM
POKMAS MBETIK RAYA SEJAHTERA
KEL. NGAMPEL KEC. MOJOROTO**

NO	TANGGAL	KODE REKENING	NO BUKTI	URAIAN	TOKO / PENGIRIM	NO. NPWP	ALAMAT	RT	RW	ANGGARAN KONTRAK	REALISASI	PAJAK				
												PPH 21	PPH 22	PPH 23	PPN	LAIN NYA
1		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pengecetan Mushola	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	021	004	Rp 3,620,000	Rp 3,602,000		Rp 98,236		Rp 327,455	
2		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pengecetan Mushola				021	004	Rp 4,380,000	Rp 4,380,000					
3		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat Memasak (Kube)	GERABAH MURNI		JL. CENDANA NO. 3 KEDIRI	021	004	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000		Rp 148,636		Rp 454,545	
4	12/10/2021	5.1.02.05.02.0002		Pelatihan Produksi Sablon	ABEES		JL. Sunan Ampel Gg. Amanda 01	021	004	Rp 3,500,000	Rp 3,500,000			Rp 127,273	Rp 318,182	
5		5.1.02.01.01.0039		Belanja Pengadaan Gudang Portable	LALA ADVERTISING	71.455.468.0-622.000	JL. Kantil RT. 23 RW. 04 Ngampel Kediri	022	004	Rp 9,726,000	Rp 9,726,000			Rp 176,836	Rp 884,182	
6		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pengadaan Gudang Portable				022	004	Rp 274,000	Rp 255,000					
7		5.1.02.01.01.0039		Belanja Bola Sepak, Bola Volly, Kok Badminton	WIJAYA SPORT		JL. Brawijaya No. 68 Kediri	022	004	Rp 2,100,000	Rp 2,100,000		Rp 57,273		Rp 190,909	
8		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pengecetan Fasilitas Umum	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	023	004	Rp 2,510,000	Rp 2,510,000		Rp 68,455		Rp 228,182	
9		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pengecetan Fasilitas Umum				023	004	Rp 620,000	Rp 620,000					
10		5.1.02.01.01.0039		Belanja Tempat Cuci Tangan	LALA ADVERTISING	71.455.468.0-622.000	JL. Kantil RT. 23 RW. 04 Ngampel Kediri	023	004	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000			Rp 90,909	Rp 454,545	
11		5.1.02.01.01.0039		Belanja Net Bulu Tangkis, Raket, Kok Badminton	WIJAYA SPORT		JL. Brawijaya No. 68 Kediri	023	004	Rp 7,200,000	Rp 7,200,000		Rp 196,364		Rp 654,545	
12		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Balai RT	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	024	004	Rp 28,260,000	Rp 28,257,000		Rp 770,645		Rp 2,568,818	
13		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pembangunan Balai RT				024	004	Rp 12,240,000	Rp 12,240,000					
14		5.1.02.05.02.0002		Belanja Alat dan Bahan Pembangunan Taman Butorantas	LALA ADVERTISING	71.455.468.0-622.000	JL. Kantil RT. 23 RW. 04 Ngampel Kediri	024	004	Rp 12,975,000	Rp 12,975,000			Rp 235,909	Rp 1,179,545	
15		5.1.02.05.02.0002		Belanja Tanaman Butorantas	RUMAH BUNGA ANGGREK & PEMBIBITAN		JETIS RT. 12 RW 03 NGLETIH	024	004	Rp 1,350,000	Rp 1,350,000					
16		5.1.02.05.02.0002		Ongkos Tukang Pembangunan Taman Butorantas				024	004	Rp 175,000	Rp 175,000					
17		5.1.02.01.01.0039		Belanja Net Bulu Tangkis, Raket, Kok Badminton	WIJAYA SPORT		JL. Brawijaya No. 68 Kediri	024	004	Rp 3,400,000	Rp 3,400,000		Rp 92,727		Rp 309,091	
18		5.1.02.01.01.0039		Belanja Pengadaan bahan dan alat Gudang Portabel	BENGKEL LAS RARO MULTI		Kel. Pojok Kec. Mojoroto	025	004	Rp 14,726,000	Rp 14,726,000			Rp 535,491	Rp 1,338,727	
19		5.1.02.01.01.0039		Ongkos tukang Gudang Portabel				025	004	Rp 274,000	Rp 255,000					
20		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pengecetan Gapuro	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	025	004	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000					
21		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pengecetan Gapuro				025	004	Rp 1,540,000	Rp 1,540,000					
22		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pemeliharaan Pos Kamling	BENGKEL LAS RARO MULTI		Kel. Pojok Kec. Mojoroto	025	004	Rp 3,745,000	Rp 3,745,000			Rp 136,182	Rp 340,455	
23		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pemeliharaan Pos Kamling				025	004	Rp 255,000	Rp 255,000					
24		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat Memasak	GERABAH MURNI		JL. CENDANA NO. 43 KEDIRI	025	004	Rp 8,000,000	Rp 8,000,000		Rp 218,182		Rp 727,273	

25		5.1.02.01.01.0039		Belanja Belanja Bola Volly dan Net Volly	WIJAYA SPORT		JL. Brawijaya No. 68 Kediri	025	004	Rp	849,630	Rp	840,000							
26		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Sumur Resapan	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	026	004	Rp	6,325,000	Rp	6,312,500		Rp	172,159	Rp	573,864		
27		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Pengeboran Sumur Resapan				026	004	Rp	3,625,000	Rp	3,625,000			Rp	131,818	Rp	329,545	
28		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Sumur Resapan				026	004	Rp	2,550,000	Rp	2,550,000							
29		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pengecetan Pos Kamling Portable	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	026	004	Rp	1,570,000	Rp	1,570,000							
30		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pengecetan Pos Kamling Portable				026	004	Rp	430,000	Rp	430,000							
31		5.1.02.01.01.0039		Belanja pengadaan Portal portabel	LALA ADVERTISING	71.455.468.0-622.000	JL. Kantil RT. 23 RW. 04 Ngampel Kediri	026	004	Rp	5,000,000	Rp	5,000,000			Rp	90,909	Rp	454,545	
32		5.1.02.01.01.0039		Belanja Bola Voly dan Net Volly	WIJAYA SPORT		JL. Brawijaya No. 68 Kediri	026	004	Rp	5,100,000	Rp	5,100,000		Rp	139,091		Rp	463,636	
33		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Sumur Resapan	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	027	004	Rp	2,844,000	Rp	2,844,000		Rp	77,564		Rp	258,545	
34		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Pengeboran Sumur Resapan				027	004	Rp	2,091,000	Rp	2,091,000			Rp	76,036	Rp	190,091	
35		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Sumur Resapan				027	004	Rp	765,000	Rp	765,000							
36		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Rehab Gudang	BENGKEL LAS RARO MULTI		Kel. Pojok Kec. Mojoroto	027	004	Rp	8,646,000	Rp	8,646,000			Rp	314,400	Rp	786,000	
37		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Rehab Gudang				027	004	Rp	354,000	Rp	335,000							
38		5.1.02.01.01.0039		Belanja Bola Voly dan Net Volly	WIJAYA SPORT		JL. Brawijaya No. 68 Kediri	027	004	Rp	2,400,000	Rp	2,400,000		Rp	65,455		Rp	218,182	
39		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Rehab Gudang	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	028	004	Rp	6,195,000	Rp	6,185,000		Rp	168,682		Rp	562,273	
40		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Rehab Gudang				028	004	Rp	2,805,000	Rp	2,805,000							
41		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Pengecetan Sarana Umum	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	028	004	Rp	2,110,000	Rp	2,110,000		Rp	57,545		Rp	191,818	
42		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Pengecetan Sarana Umum				028	004	Rp	1,020,000	Rp	1,020,000							
43		5.1.02.01.01.0039		Belanja Tempat Cuci Tangan	LALA ADVERTISING	71.455.468.0-622.000	JL. Kantil RT. 23 RW. 04 Ngampel Kediri	028	004	Rp	1,000,000	Rp	1,000,000			Rp	20,000			
44		5.1.02.01.01.0039		Belanja Meja/ Dampar TPA	MEBEL WARNA		Kel. Pojok Kec. Mojoroto	028	004	Rp	1,000,000	Rp	1,000,000							
47		5.1.02.01.01.0039		Belanja alat masak dan prasmanan	SUMBER DADI		JL. CENDANA GG. III NO. 23 KEDIRI	028	004	Rp	10,000,000	Rp	10,000,000		Rp	272,727		Rp	909,091	
48		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat dan Bahan Sumur Resapan	TOKO LANGGENG MAKMUR		JL. BUNGA NGAMPEL	029	004	Rp	2,530,000	Rp	2,522,000		Rp	68,782		Rp	229,273	
49		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Pengeboran Sumur Resapan				029	004	Rp	1,450,000	Rp	1,450,000			Rp	58,000			
50		5.1.02.01.01.0039		Ongkos Tukang Sumur Resapan				029	004	Rp	1,020,000	Rp	1,020,000							
51		5.1.02.01.01.0039		Belanja Karpet Mushola	Lancar Jaya Abadi		JL. Hos Cokroaminoto 112	029	004	Rp	6,552,000	Rp	6,525,000		Rp	177,955		Rp	593,182	
54		5.1.02.01.01.0039		Belanja air coller dan sound sistem	NV Music Pro		JL. Dandang GendisNo. 53 Doko	029	004	Rp	16,000,000	Rp	15,750,000		Rp	429,545		Rp	1,431,818	
55		5.1.02.01.01.0039		Belanja Kipas Angin Meja Mushola	Ragam Jaya		JL. Bunga Np. 157 B Ngampel	029	004	Rp	108,000	Rp	108,000							
56		5.1.02.01.01.0039		Belanja Etalase Untuk Taman Baca	Aura Aluminium		JL. Abusono RT. 08 RW. 02 Ngampel	029	004	Rp	6,000,000	Rp	6,000,000			Rp	218,182	Rp	545,455	
57		5.1.02.01.01.0039		Belanja Alat Memasak	SUMBER DADI		JL. CENDANA GG. III NO. 23 KEDIRI	029	004	Rp	5,000,000	Rp	5,000,000		Rp	136,364		Rp	454,545	
58		5.1.02.05.02.0002		Pelatihan Merakit Sound System	Budi service & NAYA's Studio	86,369,960,9-622,000	Jl. KH Agus Salim GG X Bandar Kidul Kec. Mojoroto	029	004	Rp	7,500,000	Rp	7,500,000			Rp	136,364	Rp	681,818	
										Rp	245,169,630	Rp	244,774,500		Rp	3,416,387	Rp	2,348,309	Rp	18,850,135

	Rp	245,169,630					
				Pajak	Rp	24,614,831	
				Pengembalian	Rp	395,130	

KOEF	SATUAN	HARGA REAL	PEMBULATAN	SISA (anggaran kontrak - realisasi)	TERBILANG	JUMLAH HARI TUKANG	ONGKOS TUKANG	JUMLAH HARI PEKERJA	ONGKOS PEKERJA	JUMLAH ONGKOS TUKANG
1	PAKET	Rp 8,000,000		Rp 18,000	Tiga Juta Enam Ratus Dua Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Empat Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah	20	Rp 95,000	31	Rp 80,000	Rp 4,380,000
1	PAKET	Rp 5,000,000		Rp -	Lima Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	PAKET	Rp 3,500,000		Rp -	Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	PAKET	Rp 10,000,000		Rp -	Sembilan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp 19,000	Dua Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah	1	Rp 95,000	2	Rp 80,000	Rp 255,000
1	PAKET	Rp 2,100,000		Rp -	Dua Juta Seratus Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	PAKET	Rp 3,130,000		Rp -	Dua Juta Lima Ratus Sepuluh Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Enam Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah	4	Rp 95,000	3	Rp 80,000	Rp 620,000
5	BUAH	Rp 1,000,000		Rp -	Lima Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	PAKET	Rp 7,200,000		Rp -	Tujuh Juta Dua Ratus Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	PAKET	Rp 40,500,000		Rp 3,000	Dua Puluh Delapan Juta Dua Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Dua Belas Juta Dua Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah	48	Rp 95,000	96	Rp 80,000	Rp 12,240,000
1	PAKET	Rp 14,500,000		Rp -	Dua Belas Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Satu Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Seratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah	1	Rp 95,000	1	Rp 80,000	Rp 175,000
1	PAKET	Rp 3,400,000		Rp -	Tiga Juta Empat Ratus Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	PAKET	Rp 15,000,000		Rp -	Empat Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp 19,000	Dua Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah	1	Rp 95,000	2	Rp 80,000	Rp 255,000
3	PAKET	Rp 1,000,000		Rp -	Satu Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Satu Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah	12	Rp 95,000	5	Rp 80,000	Rp 1,540,000
1	PAKET	Rp 4,000,000		Rp -	Tiga Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Dua Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah	1	Rp 95,000	2	Rp 80,000	Rp 255,000
1	PAKET	Rp 8,000,000		Rp -	Delapan Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	PAKET	Rp 849,630		Rp 9,630	Delapan Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
5	TITIK	Rp 2,500,000		Rp 12,500	Enam Juta Tiga Ratus Dua Belas Ribu Lima Ratus Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Tiga Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Dua Juta Lima Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah	10	Rp 95,000	20	Rp 80,000	Rp 2,550,000
1	PAKET	Rp 2,000,000		Rp -	Satu Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
				Rp -	Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah	2	Rp 95,000	3	Rp 80,000	Rp 430,000

1	PAKET	Rp 5,000,000	Rp -	Lima Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	PAKET	Rp 5,100,000	Rp -	Lima Juta Seratus Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
3	TITIK	Rp 1,900,000	Rp -	Dua Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
			Rp -	Dua Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
			Rp -	Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah	3	Rp 95,000	6	Rp 80,000	Rp 765,000
1	PAKET	Rp 9,000,000	Rp -	Delapan Juta Enam Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
			Rp 19,000	Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah	1	Rp 95,000	3	Rp 80,000	Rp 335,000
1	PAKET	Rp 2,400,000	Rp -	Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	PAKET	Rp 9,000,000	Rp 10,000	Enam Juta Seratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
			Rp -	Dua Juta Delapan Ratus Lima Ribu Rupiah	11	Rp 95,000	22	Rp 80,000	Rp 2,805,000
1	PAKET	Rp 3,130,000	Rp -	Dua Juta Seratus Sepuluh Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
			Rp -	Satu Juta Dua Puluh Ribu Rupiah	4	Rp 95,000	8	Rp 80,000	Rp 1,020,000
4	UNIT	Rp 250,000	Rp -	Satu Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
2	UNIT	Rp 500,000	Rp -	Satu Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
			Rp -	Sepuluh Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
2	TITIK	Rp 2,500,000	Rp 8,000	Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
			Rp -	Satu Juta Empat Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
			Rp -	Satu Juta Dua Puluh Ribu Rupiah	4	Rp 95,000	8	Rp 80,000	Rp 1,020,000
1.5	Roll	Rp 4,368,000	Rp 27,000	Enam Juta Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
			Rp 250,000	Lima Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	Buah	Rp 108,000	Rp -	Seratus Delapan Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
2	PAKET	Rp 3,000,000	Rp -	Enam Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	PAKET	Rp 5,000,000	Rp -	Lima Juta Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
1	PAKET	Rp 7,500,000	Rp -	Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah		Rp 95,000		Rp 80,000	Rp -
			Rp 395,130						

Mengetahui,
Ketua Pokmas Mbetik Raya Sejahtera

Kediri, 2021
Bendahara Pokmas

HADI RULI

KOJRAT GIYONO